



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
2016

# GURU PEMBELAJAR

## MODUL

PAKET KEAHLIAN TATA KECANTIKAN KULIT  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)



KELOMPOK KOMPETENSI D  
PERAWATAN DAN RIAS WAJAH DASAR  
Pembelajaran Yang Mendidik

Penulis : Nurlaili, M.Pd., dkk



# **GURU PEMBELAJAR**

## **MODUL**

**PAKET KEAHLIAN TATA KECANTIKAN KULIT**

**KELOMPOK KOMPETENSI D**

**Perawatan dan Rias Wajah Dasar**

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)**

**DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**2016**

**Penanggung Jawab:**  
Dra. Hj. Djuariati Azhari, M.Pd

**KOMPETENSI PROFESIONAL**

**Penyusun:**  
Nurlaili, M.Pd  
085779611112lilyp4tkbispar@gmail.com

**Penyunting:**  
Pipih Siti Sopiah, M.Pd  
087870256190pipihp4tk@gmail.com

**KOMPETENSI PEDAGOGIK**

**Penyusun:**  
Dra. Budi Kusumawati, M.Ed  
081384342094  
budikusumawati@gmail.com

**Penyunting:**  
Drs. Ahmad Hidayat, M.Si.  
08158178384  
hidayat.ahmad96@yahoo.com

**Layout & Desainer Grafis:**  
Tim

**MODUL GURU PEMBELAJAR  
PAKET KEAHLIAN TATA  
KECANTIKAN KULIT  
SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN (SMK)**

**Kompetensi Profesional:  
PERAWATAN DAN RIAS  
WAJAH DASAR**

**Kompetensi Pedagogik:  
PEMBELAJARAN YANG  
MENDIDIK**

Copyright © 2016

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan  
Pariwisata, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



## Kata Sambutan

Peran guru profesional dalam proses pembelajaran sangat penting sebagai kunci keberhasilan belajar siswa. Guru Profesional adalah guru yang kompeten membangun proses pembelajaran yang baik sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut menjadikan guru sebagai komponen yang menjadi fokus perhatian pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam peningkatan mutu pendidikan terutama menyangkut kompetensi guru.

Pengembangan profesionalitas guru melalui program Guru Pembelajar (GP) merupakan upaya peningkatan kompetensi untuk semua guru. Sejalan dengan hal tersebut, pemetaan kompetensi guru telah dilakukan melalui uji kompetensi guru (UKG) untuk kompetensi pedagogik dan profesional pada akhir tahun 2015. Hasil UKG menunjukkan peta kekuatan dan kelemahan kompetensi guru dalam penguasaan pengetahuan. Peta kompetensi guru tersebut dikelompokkan menjadi 10 (sepuluh) kelompok kompetensi. Tindak lanjut pelaksanaan UKG diwujudkan dalam bentuk pelatihan paska UKG melalui program Guru Pembelajar. Tujuannya untuk meningkatkan kompetensi guru sebagai agen perubahan dan sumber belajar utama bagi peserta didik. Program Guru Pembelajar dilaksanakan melalui pola tatap muka, daring (*online*), dan campuran (*blended*) tatap muka dengan online.

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK), Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LP3TK KPTK), dan Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LP2KS) merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan yang bertanggung jawab dalam mengembangkan perangkat dan melaksanakan peningkatan kompetensi guru sesuai bidangnya. Adapun perangkat pembelajaran yang dikembangkan tersebut adalah modul untuk program Guru Pembelajar (GP) tatap muka dan GP online untuk semua mata pelajaran dan kelompok kompetensi. Dengan modul ini diharapkan program GP memberikan sumbangan yang sangat besar dalam peningkatan kualitas kompetensi guru.

Mari kita sukseskan program GP ini untuk mewujudkan Guru Mulia Karena Karya.

Jakarta, Februari 2016  
Direktur Jenderal  
Guru dan Tenaga Kependidikan,

**Sumarna Surapranata, Ph.D.**  
NIP. 195908011985032001



## Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas selesainya penyusunan Modul Guru Pembelajar Paket Keahlian Tata Kecantikan Kulit Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam rangka Pelatihan Guru Pasca Uji Kompetensi Guru (UKG). Modul ini merupakan bahan pembelajaran wajib, yang digunakan dalam pelatihan Guru Pasca UKG bagi Guru SMK. Di samping sebagai bahan pelatihan, modul ini juga berfungsi sebagai referensi utama bagi Guru SMK dalam menjalankan tugas di sekolahnya masing-masing.

Modul Guru Pembelajar Paket Keahlian Tata Kecantikan Kulit SMK ini terdiri atas 2 materi pokok, yaitu: materi profesional dan materi pedagogik. Masing-masing materi dilengkapi dengan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, uraian materi, aktivitas pembelajaran, latihan dan kasus, rangkuman, umpan balik dan tindak lanjut, kunci jawaban serta evaluasi pembelajaran.

Pada kesempatan ini saya sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan atas partisipasi aktif kepada penulis, editor, reviewer dan pihak-pihak yang terlibat di dalam penyusunan modul ini. Semoga keberadaan modul ini dapat membantu para narasumber, instruktur dan guru pembelajar dalam melaksanakan Pelatihan Guru Pasca UKG bagi Guru SMK.

Jakarta, Februari 2016  
Kepala PPPPTK Bisnis dan  
Pariwisata

Dra. Hj. Djuariati Azhari, M.Pd  
NIP.195908171987032001

# Daftar Isi

Kata Sambutan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Tabel.....	viii
<b>BAGIAN I KOMPETENSI PROFESIONAL.....</b>	<b>1</b>
Pendahuluan.....	2
A. Latar Belakang.....	2
B. Tujuan.....	3
C. Peta Kompetensi.....	5
D. Ruang Lingkup.....	6
E. Cara Penggunaan Modul.....	7
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 Dasar Perawatan Kulit Wajah.....</b>	<b>9</b>
A. Tujuan.....	9
B. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	9
C. Uraian Materi.....	9
D. Aktifitas Pembelajaran.....	14
E. Latihan/Kasus/Tugas.....	16
F. Rangkuman.....	17
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut.....	18
<b>KEGIATANPEMBELAJARAN 2Alat, Bahan dan Kosmetika Perawatan Kulit Wajah.....</b>	<b>19</b>
A. Tujuan.....	19
B. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	19
C. Uraian Materi.....	19
D. AktifitasPembelajaran.....	26
E. Latihan/Kasus/Tugas.....	28
F. Rangkuman.....	30
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut.....	30
<b>KEGIATANPEMBELAJARAN 3Teori Pengurutan Wajah.....</b>	<b>32</b>
A. Tujuan.....	32

B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	32
C. Uraian Materi .....	32
D. Aktifitas Pembelajaran .....	33
E. Latihan/Kasus/Tugas .....	35
F. Rangkuman .....	35
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut .....	36
KEGIATAN PEMBELAJARAN 4 Perawatan Kulit Wajah Berjerawat Secara Manual.....	37
A. Tujuan .....	37
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	37
C. Uraian Materi .....	38
D. Aktifitas Pembelajaran .....	39
E. Latihan/Kasus/Tugas .....	39
F. Rangkuman .....	40
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut .....	41
KEGIATAN PEMBELAJARAN 5 Perawatan Kulit Wajah Pigmentasi Secara Manual.....	42
A. Tujuan .....	42
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	42
C. Uraian Materi .....	43
D. Aktifitas Pembelajaran .....	44
E. Latihan/Kasus/Tugas .....	44
F. Rangkuman .....	45
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut .....	46
KEGIATAN PEMBELAJARAN 6 Perawatan Kulit Wajah Kering Secara Manual. 47	
A. Tujuan .....	47
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	47
C. Uraian Materi .....	48
D. Aktifitas Pembelajaran .....	49
E. Latihan/Kasus/Tugas .....	49
F. Rangkuman .....	50
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut .....	50
KEGIATAN PEMBELAJARAN 7 Perawatan Kulit Wajah Menua Secara Manual . 52	
A. Tujuan .....	52
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	52

C. UraianMateri .....	53
D. Aktifitas Pembelajaran .....	53
E. Latihan/Tugas/Kasus .....	54
F. Rangkuman .....	54
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut .....	55
KEGIATAN PEMBELAJARAN 8Pengetahuan Dasar Rias Wajah Sehari-hari....	58
A. Tujuan .....	58
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	58
C. UraianMateri .....	59
D. Aktifitas Pembelajaran .....	63
E. Latihan/Tugas/Kasus .....	64
F. Rangkuman .....	66
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut .....	66
KEGIATAN PEMBELAJARAN 9Alat, Bahan Dan Kosmetika Rias Wajah .....	68
A. Tujuan .....	68
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	68
C. Uraian Materi .....	69
D. Aktifitas Pembelajaran .....	69
E. Latihan/Tugas/Kasus .....	70
F. Rangkuman .....	70
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut .....	70
KEGIATAN PEMBELAJARAN 10Pengaplikasian Kosmetika Rias Wajah.....	72
A. Tujuan .....	72
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	72
C. Uraian Materi .....	72
D. Aktifitas Pembelajaran .....	74
E. Latihan/Tugas/Kasus .....	74
F. Rangkuman .....	75
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut .....	75
KUNCI JAWABAN KEGIATAN PEMBELAJARAN .....	77
Evaluasi.....	87
Penutup .....	93
Daftar Pustaka .....	95
Glosarium .....	98

LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	100
BAGIAN IIKOMPETENSI PEDAGOGIK.....	105
PENDAHULUAN.....	106
A. Latar Belakang .....	106
B. Tujuan .....	107
C. Peta Kompetensi .....	108
D. Ruang Lingkup .....	108
E. Saran Cara Penggunaan Modul .....	109
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1Perancangan Pembelajaran .....	110
A. Tujuan .....	110
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	110
C. Uraian Materi.....	110
D. Aktivitas Pembelajaran .....	128
E. Latihan/Kasus/Tugas .....	130
F. Rangkuman .....	130
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut .....	132
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2Pelaksanaan Pembelajaran .....	133
A. Tujuan .....	133
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	133
C. Uraian Materi.....	133
D. Aktivitas Pembelajaran .....	143
E. Latihan/Kasus/Tugas .....	144
F. Rangkuman .....	145
F. Umpan Balik dan Tindak Lanjut .....	147
EVALUASI .....	150
Penutup .....	155
Glosarium .....	157
Lampiran .....	158



## Daftar Gambar

Gambar 1: Komedo .....	11
Gambar 2 Milium .....	12
Gambar 3 Hiperpigmentasi .....	12
Gambar 4 Proporsi Bentuk Wajah .....	60
Gambar 5 Penataan Alat, Bahan dan Kosmetika Rias Wajah .....	69
Gambar 6 Teknik pengaplikasian alas bedak .....	73

## Daftar Tabel

Tabel 1 Koreksi Bentuk Wajah .....	61
------------------------------------	----

# BAGIAN I

## KOMPETENSI PROFESIONAL

Kompetensi profesional adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran. Kemampuan mengelola pembelajaran didukung oleh penguasaan materi pelajaran, pengelolaan kelas, strategi mengajar maupun metode mengajar, dan penggunaan media dan sumber belajar.



# Pendahuluan



## A. Latar Belakang

**P**ersaingan global di abad ke-21 dimana arus teknologi dan informasi tidak dapat dikendalikan lagi, sehingga sangat perlu menghasilkan berbagai keunggulan yang kompetitif (*out come*) dibidang pendidikan. Pendidikan harus mampu menjadi jembatan untuk mengatasi kesenjangan antara proses, hasil serta pengalaman belajar di sekolah.

Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan peningkatan pendidikan, mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan.

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Guru dan tenaga kependidikan wajib melaksanakan kegiatan pengembangan keprofesian secara berkelanjutan agar dapat melaksanakan tugas profesionalnya. Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) adalah pengembangan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan yang dilaksanakan sesuai kebutuhan, bertahap, dan berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya.

Pengembangan keprofesian berkelanjutan sebagai salah satu strategi pembinaan guru dan tenaga kependidikan diharapkan dapat menjamin guru dan tenaga kependidikan mampu secara terus menerus memelihara, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan PKB akan mengurangi kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki guru dan tenaga kependidikan dengan tuntutan profesional yang dipersyaratkan.



Guru dan tenaga kependidikan wajib melaksanakan PKB baik secara mandiri maupun kelompok. Khusus untuk PKB dalam bentuk diklat dilakukan oleh lembaga pelatihan sesuai dengan jenis kegiatan dan kebutuhan guru. Penyelenggaraan diklat PKB dilaksanakan oleh PPPPTK dan LPPPTK KPTK atau penyedia layanan diklat lainnya. Pelaksanaan diklat tersebut memerlukan modul sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta diklat. Modul merupakan bahan ajar yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta diklat berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang disajikan secara sistematis dan menarik untuk mencapai tingkatan kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya.

Untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan pelatihan guru, maka diperlukan sumber belajar yang dapat membantu para guru memahami kompetensi terkait bidang keahliannya. Modul ini merupakan salah satu modul yang disusun sebagai bahan pembelajaran dalam pelatihan yang dilaksanakan oleh lembaga yang memiliki kewenangan meningkatkan kompetensi guru.

Modul pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru tata kecantikan kulit ini, ditujukan untuk seluruh peserta diklat PKB guru kecantikan kulit kelompok kompetensi F. Modul ini dapat dijadikan salah satu acuan bagi guru dalam peningkatan pengetahuan serta wawasan dalam kompetensi perawatan wajah manual dan rias wajah sehari-hari, selain itu guru-guru dapat menggunakan berbagai referensi lain baik buku-buku maupun media lainnya.



## **B. Tujuan**

Modul diklat PKB guru kecantikan kulit kelompok kompetensi F, yang membahas tentang perawatan wajah dan rias wajah ini bertujuan untuk



meningkatkan kompetensi guru sesuai amanat permendiknas sebagai berikut:

### **1. Permendiknas Nomor 16 tahun 2007**

Tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, dimensi kompetensi professional, dengan kompetensi inti:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri

### **2. Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang guru.**

Pada bab II tentang kompetensi dan sertifikasi, pasal 1 tertuang bahwa, Guru wajib memiliki Kualifikasi Akademik, kompetensi, Sertifikat Pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.

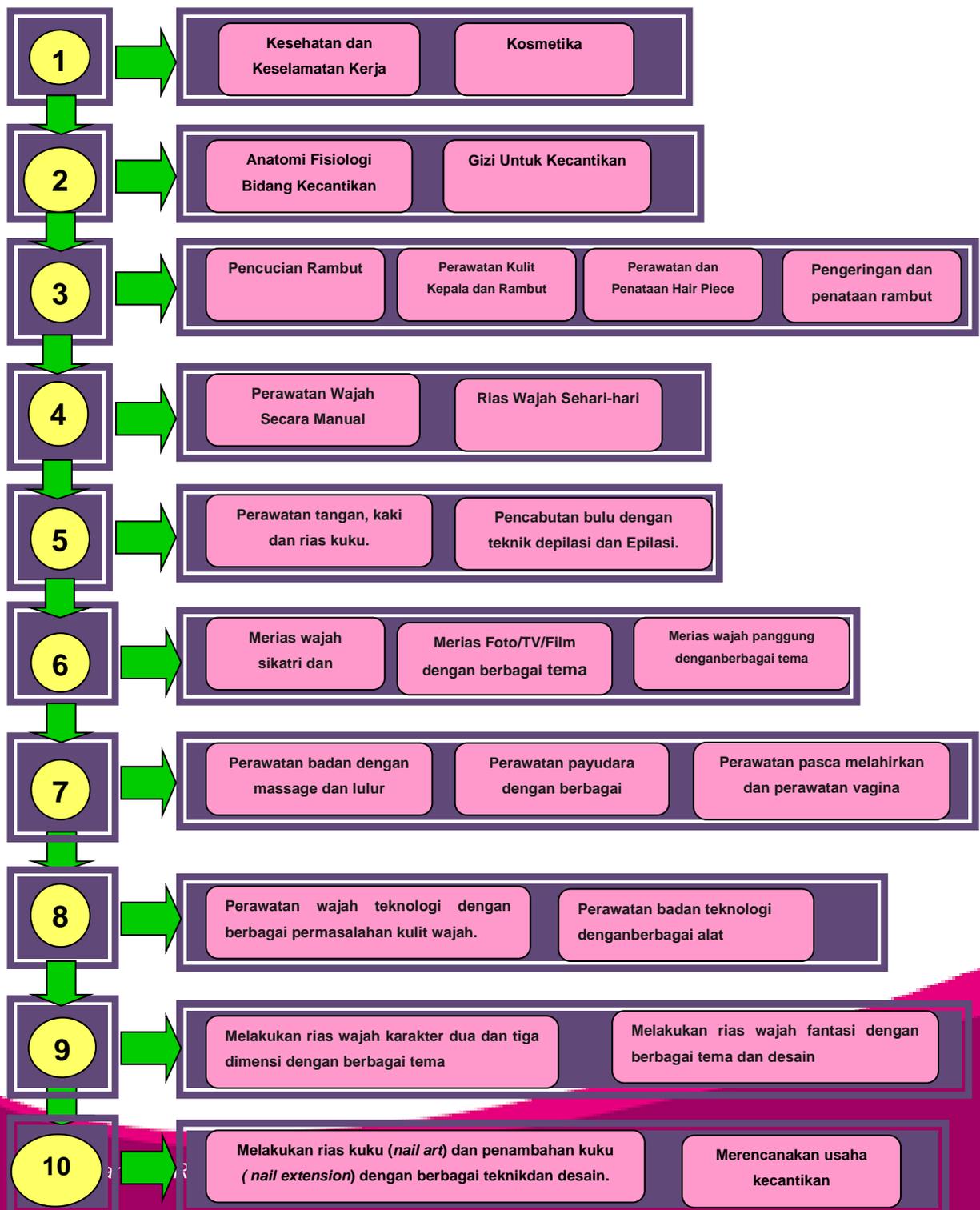
Tujuan akhir yang diharapkan setelah peserta mempelajari uraian materi pada kegiatan belajar yang telah disediakan pada grade 4, adalah, peserta mampu:

1. Memahami Dasar Perawatan Kulit Wajah
2. Menentukan Alat, Bahan dan Kosmetika Perawatan Kulit Wajah
3. Memahami Teori Pengurutan Wajah
4. Melakukan Perawatan Kulit Wajah Berjerawat Secara Manual
5. Melakukan Perawatan Kulit Wajah Pigmentasi Secara Manual
6. Melakukan Perawatan Kulit Wajah Kering Secara Manual
7. Melakukan Perawatan Kulit Wajah Menua Secara Manual
8. Memahami Pengetahuan Dasar Rias Wajah Sehari-hari
9. Menentukan Alat, Bahan dan Kosmetika Rias Wajah

## 10. Mengaplikasikan Kosmetika Rias Wajah



### C. Peta Kompetensi





## D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam modul diklat Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dalam Kelompok Kompetensi D terdiri dari 10 kegiatan pembelajaran, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

Kegiatan Pembelajaran	Uraian
1	Dasar Perawatan Kulit Wajah
2	Alat, Bahan dan Kosmetika Perawatan Kulit Wajah
3	Teori Pengurutan Wajah
4	Perawatan Kulit Wajah Berjerawat Secara Manual
5	Perawatan Kulit Wajah Pigmentasi Secara Manual
6	Perawatan Kulit Wajah Kering Secara Manual
7	Perawatan Kulit Wajah Menua Secara Manual
8	Pengetahuan Dasar Rias Wajah Sehari-hari
9	Alat, Bahan dan Kosmetika Rias Wajah
10	Mengaplikasikan Kosmetika Rias Wajah



## E. Cara Penggunaan Modul

1. Penjelasan bagi peserta diklat  
Untuk mencapai kompetensi pada Kelompok Kompetensi D, perlu diperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:
  - 1.1 Modul Diklat Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dalam Kelompok Kompetensi D terdiri dari 10 kegiatan pembelajaran
  - 1.2 Setiap pembelajaran harus dipahami secara tuntas dengan ditandai mampu mengerjakan LK dan Latihan yang harus anda kerjakan
  - 1.3 Kerjakan setiap tugas dengan sungguh-sungguh untuk mencapai ketercapaian penguasaan setiap pembelajaran
  - 1.4 Berusahalah untuk jujur dalam menjawab / mengerjakan tugas karena hal ini akan menentukan kemampuan anda
  - 1.5 Jangan berpindah pada kegiatan pembelajaran selanjutnya bila anda belum menguasai materi yang ada pada kegiatan pembelajaran yang sedang anda hadapi
  - 1.6 Diskusikan masalah yang anda hadapi dengan teman-teman anda
  - 1.7 Apabila ada kesulitan dalam memecahkan masalah, tanyakan pada Fasilitator
  - 1.8 Lakukan praktek secara berulang hingga mencapai hasil sesuai dengan standar waktu dan hasil yang telah ditentukan
  - 1.9 Apabila anda merasa sudah kompeten dengan mengisi refleksi dan umpan balik/tindak lanjut, mintalah pada fasilitator untuk mengevaluasi anda baik teori maupun praktik
  - 1.10 Setelah anda menguasai modul secara utuh dari kegiatan belajar 1 sampai dengan 10, jangan lekas merasa puas, tapi berlatihlah



secara terus menerus dengan mencoba pada pekerjaan yang sesungguhnya pada model/klien. Semakin sering anda melakukan praktik maka anda akan semakin terampil.

## 2. Petunjuk Fasilitator

- 2.1 Memberikan modul pada peserta diklat
- 2.2 Mengawasi dan membimbing selama proses pembelajaran
- 2.3 Memberikan arahan dalam menggunakan modul
- 2.4 Menjawab dan memecahkan masalah yang dihadapi peserta diklat.
- 2.5 Mendemonstrasikan hal-hal yang penting untuk diketahui peserta diklat
- 2.6 Memberikan evaluasi, tugas dan memeriksa hasil
- 2.7 Mengawasi dan membimbing praktik
- 2.8 Memberikan tugas di luar jam pembelajaran dengan meminta bukti berupa laporan, foto ataupun portofolio yang dapat dipercaya keakuratannya.
- 2.9 Mengevaluasi akhir baik teori maupun praktik
- 2.10 Melakukan uji kompetensi bersama LSP

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

## Dasar Perawatan Kulit Wajah



### A. Tujuan

Perawatan wajah merupakan tindakan yang rutin kita lakukan setiap hari yang bertujuan untuk memperbaiki serta merawat kulit wajah sesuai kondisi dan permasalahan kulit sehingga kulit wajah tampak cerah dan terawat. Pada kegiatan pembelajaran 1, guru pembelajar akan mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran tentang pengetahuan dasar-dasar perawatan kulit wajah, kondisi dan jenis-jenis kulit wajah, kelainan kulit wajah, perawatan wajah sehari-hari dan perawatan wajah secara berkala.



### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi dasar perawatan kulit wajah antara lain:

1. Mengidentifikasi macam-macam kondisi dan jenis kulit wajah.
2. Menerapkan analisa wajah sesuai panduan diagnosa wajah dan SOP.
3. Mengidentifikasi kelainan-kelainan kulit wajah.



### C. Uraian Materi

**K**ulit dapat dikatakan sebagai “Barometer” kecantikan seseorang, terutama pada kesehatan kulit wajah. Untuk mendapatkan kulit wajah yang bersih, halus dan sehat serta terbebas dari kelainan, penyakit dan gangguan kulit maka diperlukan perhatian serta tindakan khusus bagi kulit wajah yaitu dengan melakukan perawatan wajah secara rutin agar wajah selalu dalam kondisi bersih dan sehat. Seseorang yang rutin



melakukan perawatan kulit wajah secara teratur maka akan meminimalisir gangguan dan kelainan yang terjadi pada kulit wajah.

### **Macam-macam Kondisi dan Jenis Kulit Wajah**

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi baik buruknya kondisi kulit wajah seseorang antara lain: sinar matahari, cuaca, zat-zat kimia dan usia. Hal-hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kondisi dan jenis kulit seseorang.

Kulit wajah seseorang dapat dibagi menjadi 4 macam antara lain:

#### **1).Kulit Berminyak**

Kulit berminyak disebabkan karena kelenjar minyak / sebace pada wajah yang bekerja terlalu aktif, metabolisme tubuh yang tidak sempurna, banyak mengkonsumsi makan-makanan yang mengandung lemak dan pengaruh perubahan hormon pada masa pubertas.

#### **2). Kulit Kering**

Kondisi kulit kering dapat terjadi pada usia tua maupun muda.

#### **3). Kulit Normal**

Kulit dapat dikatakan pada kondisi normal karena:

- Kelenjar *sebacea* (minyak) bekerja secara normal.
- Metabolisme tubuh yang bekerja secara baik dan sempurna.

#### **4).Kulit Kombinasi**

Kulit kombinasi merupakan perpaduan antara kulit kering, normal maupun berminyak. Kondisi kulit seperti ini terjadi pada bagian wajah yang biasa kita sebut dengan daerah "T" yaitu pada dahi, hidung dan dagu yang cenderung normal atau berminyak sedangkan pada daerah pipi cenderung normal atau kering. Kondisi kulit seperti ini dapat terjadi pada semua usia tetapi lebih sering terjadi pada usia 35 tahun keatas.

### **Analisa Kulit Wajah**

Keberhasilan dalam melakukan perawatan kulit wajah tergantung kepada analisa kulit wajah yang kita lakukan, karena berdasarkan hasil analisa maka seseorang dapat menentukan tindakan perawatan yang tepat pada pelanggan.

Tujuan analisa kulit wajah antara lain:

- Menentukan tindakan perawatan yang akan dilakukan pada perawatan kulit wajah sesuai hasil analisa.
- Menentukan jenis kosmetika sesuai kondisi kulit.
- Menentukan teknik-teknik yang tepat dalam perawatan.
- Dapat memberikan saran bagi pelanggan untuk mempertahankan kondisi kulitnya.

Proses analisa dilakukan tiga tahap yaitu:

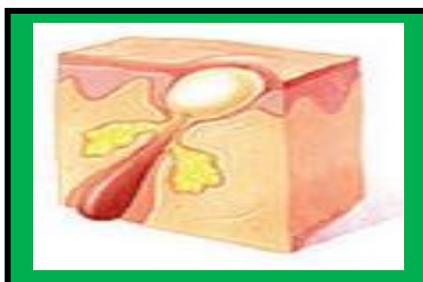
- 1) Anamnese
- 2) Inspeksi
- 3) Palpasi

### **3. Kelainan-Kelainan Kulit Wajah**

Kelainan kulit wajah terjadi karena adanya gangguan pada tubuh baik gangguan dari dalam maupun dari luar. Kelainan –kelainan yang terjadi pada kulit wajah antara lain:

#### **a. Komedo**

Komedo adalah tonjolan kecil pada wajah sebagai akibat tersumbatnya kelenjar minyak (*sebacea*), komedo merupakan awal terjadinya jerawat.



Gambar 1: Komedo

<http://www.cafesehat.com/blog/cara-mudah-menghilangkan-komedo-pada-wajah>

**b. Jerawat**

Jerawat merupakan komedo yang meradang dan timbul akibat infeksi sehingga terkadang tampak bernanah.

**c. Milium/Milia**

Milia bukan berbentuk jerawat tetapi bintik-bintik putih yang hampir menyerupai whiteheads tapi ukurannya jauh lebih kecil sehingga baru terasa jika diraba. Milia bisa terjadi pada bayi yang baru lahir, anak-anak maupun orang dewasa.



*Gambar 2 Milium*

<http://health.detik.com/read/2009/10/30/132241/1231753/770/milia>

**d. Hiperpigmentasi**

Hyperpigmentasi adalah perubahan warna kulit yang lebih gelap dari warna kulit yang sebenarnya.



*Gambar 3 Hiperpigmentasi*

[www.tokopedia.com/tokocantik-aisa/fleck-solution-forte-solusio-hiperpigmentasi-flek](http://www.tokopedia.com/tokocantik-aisa/fleck-solution-forte-solusio-hiperpigmentasi-flek)

**e. Hipopigmentasi**

Hypopigmentasi merupakan kelainan kulit yang berupa perubahan warna kulit (pigmen) menjadi lebih terang dari warna kulit asli.

Macam-macam hypopigmentasi antara lain:

## 1. Perawatan Wajah Sehari-hari

Perawatan wajah merupakan suatu tindakan dalam membersihkan wajah dari kotoran dan make up yang menutupi pori-pori dengan menggunakan alat perlengkapan serta kosmetika yang bertujuan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan kulit wajah.

- **Pembersihan wajah**

Untuk membersihkan wajah dapat menggunakan *cleansing milk*. "Tentunya, pembersih ini harus *ph balance*. Artinya, sesuai dengan keasaman kulit kita, karena apabila tidak sesuai dengan jenis kulit maka dapat merusak perlindungan kulit.

- **Pelembaban wajah**

Pelembab wajah yang kita gunakan yaitu yang tidak mengandung minyak (*oil-free*). Pelembab wajah biasanya disesuaikan dengan kondisi iklim dan cuaca yang ada di Negara kita yaitu Negara tropis.

- **Eksfoliasi**

Eksfoliasi adalah pengangkatan sel-sel kulit mati yang menyumbat pori-pori dengan menggunakan *scrub* dimana kandungannya dapat merangsang pergantian kulit dan mengangkat sel-sel kulit mati.

## 2. Perawatan Wajah Secara Berkala

Perawatan wajah secara berkala merupakan perawatan wajah yang dilakukan pada jarak waktu tertentu.

Dasar perawatan untuk kecantikan dan kebersihan kulit wajah antara lain yaitu :

- **Pembersihan wajah**

Pembersihan wajah merupakan hal yang sangat penting dilakukan secara rutin.

- **Peremajaan Kulit Wajah**

Perawatan wajah yang kita dilakukan secara berkala dengan menggunakan kosmetika peremajaan kulit yang berfungsi untuk mengelupas sel-sel tanduk.

- **Membangun kembali sel-sel kulit**

Pemberian cream vitamin dibantu dengan massage yang dapat diserap kulit yang berfungsi untuk melancarkan peredaran darah, mengencangkan otot wajah dan melembutkan kulit wajah.

- **Penyegaran**

Pada perawatan wajah sehari-hari penggunaan penyegar atau toner diaplikasikan setelah menggunakan pembersih wajah serta dapat juga digunakan untuk campuran masker.

- **Pemupukan**

Pemupukan wajah berguna untuk melembabkan permukaan kulit terutama untuk kulit kering. Misalnya menggunakan *day cream* dan *night cream*.

- **Perlindungan**

Perlindungan kulit dari sengatan sinar matahari terutama bila hendak pergi beraktivitas di luar rumah. Misalnya pelembab sesuai jenis kulit ditambah *sunscreen* atau *sunblock*.



## D. Aktifitas Pembelajaran

Setelah anda mempelajari kegiatan belajar 1, saudara diminta untuk mengisi LK-1 dan LK-2 berikut ini.

### **Petunjuk Pengisian LK-1.1 Menganalisa Kondisi dan Jenis Kulit Wajah**

1. Anda diminta membaca bahan bacaan dari berbagai sumber referensi dengan cermat.
2. Lakukan pengamatan pada wajah seseorang kemudian analisislah sesuai dengan lembar diagnosa yang sudah disediakan.
3. Tuliskan hasil analisa pada kolom yang terdapat pada LK-1.

### LK-1.1 Menganalisa Kondisi dan Jenis Kulit Wajah

Identitas Klien	Hasil Analisa
Nama klien :	Kondisi Kulit Wajah
Usia :	
Pekerjaan :	Jenis Kulit Wajah
Riwayat Kesehatan :	
Alamat :	Kelainan-Kelainan kulit wajah
No hp :	
	Perawatan sehari-hari yang dilakukan
	Perawatan secara berkala yang dilakukan

### Petunjuk Pengisian LK-1.2 Mengidentifikasi Kelainan-Kelainan yang Terdapat Pada Wajah

1. Anda diminta mencari 5 orang klien baik teman sejawat maupun kerabat.
2. Lakukan identifikasi mengenai kelainan-kelainan yang terdapat pada wajah klien tersebut.
3. Tuliskan hasil identifikasi anda mengenai jenis kelainan yang terdapat pada kulit wajah, mengapa hal tersebut dapat terjadi dan bagaimana cara mengatasi kelainan tersebut.

### LK-1.2 Mengidentifikasi Kelainan-Kelainan yang Terdapat Pada Wajah

Klien	Kelainan Yang terdapat pada wajah	Penyebab terjadi Kelainan Wajah	Cara Mengatasi Kelainan
1			
2			
3	Dst...		

### **Petunjuk Pengisian LK-1.3 Mengeksplorasi Jenis Kulit Wajah dan Ciri-cirinya**

1. Saudara diminta untuk mengeksplorasi mengenai :
  - Jenis kulit wajah dan ciri-cirinya

### **Petunjuk Pengisian LK-1.4 Mengeksplorasi Mengenai Kelainan Kulit Pigmentasi**

1. Saudara diminta untuk mengeksplorasi mengenai kelainan kulit yaitu :

No	Jenis Kelainan Kulit	Penjelasan Kelainan Kulit	Gambar
1	Hiperpigmentasi		
2	Hipopigmentasi		



## **E. Latihan/Kasus/Tugas**

### **Tugas Individu**

- Lakukanlah perawatan wajah sehari-hari untuk perawatan wajah tanpa masalah pada teman maupun kerabat saudara.
- Susunlah laporan hasil praktek perawatan wajah sehari-hari yang saudara lakukan dalam bentuk laporan dan presentasi.

### **Tugas Kelompok**

- Carilah dari berbagai referensi baik media cetak maupun elektronik mengenai kontraindikasi perawatan wajah secara manual dan uraikan secara rinci.
- Susunlah hasil eksplorasi saudara dalam bentuk laporan dan presentasikan pada diskusi kelompok.



## F. Rangkuman

Kulit wajah seseorang dapat dibagi menjadi 4 macam antara lain:

- Kulit Berminyak
- Kulit Kering
- Kulit Normal
- Kulit Kombinasi

Tujuan analisa kulit wajah antara lain:

- Menentukan tindakan perawatan yang akan dilakukan pada perawatan kulit wajah sesuai hasil analisa.
- Menentukan jenis kosmetika sesuai kondisi kulit.
- Menentukan teknik-teknik yang tepat dalam perawatan.
- Dapat memberikan saran bagi pelanggan untuk mempertahankan kondisi kulitnya.

Proses analisa dilakukan tiga tahap yaitu:

- *Anamnese*
- *Inspeksi*
- *Palpasi*

Kelainan – kelainan yang terjadi pada kulit wajah

- Komedo
- Jerawat
- Miliun/millia
- Hyperpigmentasi
- Hypopigmentasi



## G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

### REFLEKSI

Setelah saudara melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, Jawablah pernyataan dibawah ini:

No	Pernyataan	Jawaban Pernyataan	
		Ya	Tidak
1	Apakah saudara sudah dapat mengidentifikasi kondisi dan jenis kulit wajah		
2	Apakah saudara sudah dapat menganalisa wajah sesuai dengan lembar diagnose dan Standar Operasional Prosedur?		
3	Apakah saudara dapat mengidentifikasi kelainan-kelainan yang terdapat pada wajah?		
4	Apakah saudara dapat menerapkan perawatan wajah sehari-hari?		
5	Apakah saudara dapat menerapkan perawatan wajah secara berkala dengan rutin?		

### Umpan Balik Dan Tindak Lanjut

1. Pilihlah gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaan saudara setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini



2. Apa hal yang paling penting yang saudara pelajari pada kegiatan belajar ini?

3. Apa yang ingin saudara lakukan untuk perbaikan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya?

4. Apa rencana yang akan anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa anda, agar memahami materi yang relevan dengan kegiatan pembelajaran ini?

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

## Alat, Bahan dan Kosmetika Perawatan Kulit Wajah



### A. Tujuan

Alat, bahan dan kosmetika perawatan wajah sangat mendukung dalam melakukan perawatan wajah karena persiapan alat, bahan dan kosmetika yang efektif akan menentukan keberhasilan dalam perawatan wajah. Pada kegiatan pembelajaran 2, guru pembelajar akan mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran tentang pengetahuan alat, bahan dan kosmetika perawatan wajah.



### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi dasar perawatan kulit wajah antara lain:

1. Menentukan alat-alat perawatan wajah sesuai fungsi dan kegunaannya.
2. Memilih bahan-bahan yang diperlukan untuk perawatan wajah sesuai fungsi dan kegunaan.
3. Menentukan kosmetika perawatan wajah sesuai hasil diagnosa.



### C. Uraian Materi

#### 1. Alat-alat, bahan, lenan dan kosmetik

Alat-alat yang digunakan dalam perawatan wajah merupakan peralatan yang sangat diperlukan untuk melakukan perawatan. Pemakaian kosmetika dimaksudkan untuk perawatan serta untuk mempercantik diri

oleh sebab itu tersedia kosmetika untuk perawatan (*Treatment cosmetic*) dan kosmetika untuk merias diri (*Decorative cosmetic*).

No	Alat Perawatan Wajah	Fungsi dan Kegunaan
1	<p>Trolley</p>  <p><a href="http://aliexpress.com/category/203000998/salon-trolley.html">aliexpress.com/category/203000998/salon-trolley.html</a></p>	<p>Digunakan untuk menyusun Alat, bahan dan kosmetika pada saat akan melakukan perawatan.</p>
2	<p>Vapozone</p>  <p><a href="http://aliexpress.com/category/203000998/salon-vapozone.html">aliexpress.com/category/203000998/salon-vapozone.html</a></p>	<p>Digunakan untuk melakukan penguapan pada wajah sehingga kulit wajah menjadi steril dan bersih</p>
3	<p>Sterilizer</p>  <p><a href="http://aliexpress.com/category/203000998/salon-sterilizer.html">aliexpress.com/category/203000998/salon-sterilizer.html</a></p>	<p>Digunakan untuk mensterilkan alat-alat yang akan digunakan untuk perawatan wajah.</p>

No	Alat Perawatan Wajah	Fungsi dan Kegunaan
4	<p>Hot Towel Cabinet</p>  <p>aliexpress.com/category/203000998/salon-hottowelcabinet.html</p>	<p>Digunakan untuk melembabkan dan menghangatkan handuk.</p>
5	<p>Facial Bed</p>  <p><a href="http://www.suppliersalon.com/tag/jual-facial-bed/">http://www.suppliersalon.com/tag/jual-facial-bed/</a></p>	<p>Digunakan untuk perawatan wajah bagi klien.</p>
6	<p>Cawan</p>  <p><a href="http://www.indonetwork.co.id/alloffers/Chemicals/0/cawan.html">http://www.indonetwork.co.id/alloffers/Chemicals/0/cawan.html</a></p>	<p>Digunakan untuk meletakkan kosmetika yang akan digunakan untuk perawatan wajah.</p>
7	<p>Waskom Stainless</p>  <p><a href="http://www.indonetwork.co.id/sido_mumbul/sell/30.html">http://www.indonetwork.co.id/sido_mumbul/sell/30.html</a></p>	<p>Digunakan untuk menampung air untuk perawatan wajah.</p>

No	Alat Perawatan Wajah	Fungsi dan Kegunaan
8	Spatula  <a href="http://www.indonetwork.co.id/sido_spatula/sell/30.html">http://www.indonetwork.co.id/sido_spatula/sell/30.html</a>	Digunakan untuk mengambil kosmetika dari tempatnya.
9	Sendok una  <a href="http://www.indonetwork.co.id/sido_sendokuna/sell/30.html">http://www.indonetwork.co.id/sido_sendokuna/sell/30.html</a>	Digunakan untuk melakukan ekstraksi komedo.
10	Pinset  <a href="http://www.indonetwork.co.id/sido_pinset/sell/30.html">http://www.indonetwork.co.id/sido_pinset/sell/30.html</a>	Digunakan untuk melakukan epilasi alis pada saat perawatan wajah.
11	Gunting kecil  <a href="http://www.indonetwork.co.id/sido_gunting/sell/30.html">http://www.indonetwork.co.id/sido_gunting/sell/30.html</a>	Digunakan untuk menggunting sesuatu yang diperlukan pada saat perawatan wajah.

12	<p>Gelas kaca kecil</p>  <p><a href="http://www.indonetwork.co.id/sido_gelaskaca/sell/30.html">http://www.indonetwork.co.id/sido_gelaskaca/sell/30.html</a></p>	<p>Digunakan untuk wadah antiseptik.</p>
13	<p>Tempat sampah</p>  <p><a href="http://www.indonetwork.co.id/sido_tempatsampah/sell/30.html">http://www.indonetwork.co.id/sido_tempatsampah/sell/30.html</a></p>	<p>Digunakan untuk menampung sampah dan kotoran pada saat perawatan wajah.</p>

No	Bahan dan Lenan Perawatan Wajah	Fungsi dan Kegunaan
1	<p>Tissue</p>  <p><a href="http://www.indonetwork.co.id/winneta_fancy/3359675/tissue-salon-klinik-kecantikan-dan-spa.htm">http://www.indonetwork.co.id/winneta_fancy/3359675/tissue-salon-klinik-kecantikan-dan-spa.htm</a></p>	<p>Digunakan untuk membersihkan atau menyeka kosmetika.</p>
No	Bahan dan Lenan Perawatan Wajah	Fungsi dan Kegunaan
2	<p>Sponge</p>	<p>Digunakan untuk membersihkan wajah dari kosmetika perawatan wajah</p>



	 <p><a href="http://www.indonetwork.co.id/winneta_fancy/3359675/sponge-salon-klinik-kecantikan-dan-spa.htm">http://www.indonetwork.co.id/winneta_fancy/3359675/sponge-salon-klinik-kecantikan-dan-spa.htm</a></p>	
3	<p>Kapas</p>  <p><a href="http://www.indonetwork.co.id/winneta_fancy/3359675/kapas-salon-klinik-kecantikan-dan-spa.htm">http://www.indonetwork.co.id/winneta_fancy/3359675/kapas-salon-klinik-kecantikan-dan-spa.htm</a></p>	Digunakan untuk menyeka kosmetika pada wajah.
4	<p>Cotton bud</p>  <p><a href="http://www.indonetwork.co.id/winneta_fancy/3359675/cottonbuds-salon-klinik-kecantikan-dan-spa.htm">http://www.indonetwork.co.id/winneta_fancy/3359675/cottonbuds-salon-klinik-kecantikan-dan-spa.htm</a></p>	Digunakan untuk membersihkan sisa kosmetika make up mata seperti eyeliner atau amascara.
5	<p>Handuk Besar</p>  <p><a href="http://www.indonetwork.co.id/winneta_fancy/3359675handuk-salon-klinik-kecantikan-dan-spa.htm">http://www.indonetwork.co.id/winneta_fancy/3359675handuk-salon-klinik-kecantikan-dan-spa.htm</a></p>	Digunakan untuk alas facial bed.
<b>No</b>	<b>Bahan dan Lenan Perawatan Wajah</b>	<b>Fungsi dan Kegunaan</b>
6	Handuk Kecil	Digunakan untuk

	 <p><a href="http://www.indonetwork.co.id/winneta_fancy/3359675/handuk-salon-klinik-kecantikan-dan-spa.htm">http://www.indonetwork.co.id/winneta_fancy/3359675/handuk-salon-klinik-kecantikan-dan-spa.htm</a></p>	menutup bagian-bagian tubuh klien.
7	<p>Hair Bando</p>  <p><a href="http://www.indonetwork.co.id/winneta_fancy/3359675/headband-salon-klinik-kecantikan-dan-spa.htm">http://www.indonetwork.co.id/winneta_fancy/3359675/headband-salon-klinik-kecantikan-dan-spa.htm</a></p>	Digunakan untuk menutup rambut klien agar tidak terkena kosmetika.
8	<p>Kamisol</p>  <p><a href="http://www.indonetwork.co.id/winneta_fancy/3359675/kembenkain-salon-klinik-kecantikan-dan-spa.htm">http://www.indonetwork.co.id/winneta_fancy/3359675/kembenkain-salon-klinik-kecantikan-dan-spa.htm</a></p>	Digunakan untuk menutup bagian tubuh klien.
9	<p>Alkohol</p>  <p><a href="http://herbalcream.net/amany-face-toner-apple-alkohol-">http://herbalcream.net/amany-face-toner-apple-alkohol-</a></p>	Digunakan untuk mensterilkan alat yang dipakai pada saat melakukan perawatan wajah.
10	<p>Antiseptik</p>	Digunakan untuk mensterilkan alat dan

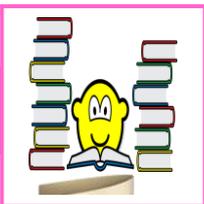


<http://herbalcream.net/amany-face-toner-apple-dettol->

untuk mencuci tangan klien sebelum melakukan perawatan wajah.

Kosmetika yang termasuk jenis perawatan kulit wajah terdiri dari:

- Pembersih Wajah
- Penyegar Wajah
- Pelembab (*Moisturizing*)
- Kosmetika pengelupas sel tanduk (*Skin Peeling*)
- Krim Urut (*Massage Cream*)
- Krim Pemupuk (*Nourishing cream*)
- Krim Pelindung (*Protecting Cream*)
- Sun Screen
- Sun Block
- Eye Cream
- Masker



#### D. Aktifitas Pembelajaran

Setelah anda mempelajari kegiatan belajar 2, saudara diminta untuk mengisi LK-2.1, LK-2.2 dan LK-2.3 berikut ini.

##### **Petunjuk Pengisian LK-2.1 Eksplorasi Peralatan Perawatan Wajah Sehari-hari**

1. Anda diminta untuk memahami dan mengkaji bahan bacaan yang saudara peroleh dari berbagai sumber baik media cetak maupun elektronik, mengenai perawatan wajah sehari-hari.

2. Selanjutnya anda diminta untuk mengeksplorasi mengenai alat-alat perawatan wajah sehari-hari antara lain mengenai nama alat-alat perawatan wajah, gambar, fungsi dan kegunaan serta cara pemakaian alat perawatan wajah sehari-hari.
3. Kemudian hasil eksplorasi dapat diisikan pada kolom yang tersedia dibawah ini.

**LK-2.1 Eksplorasi Peralatan Perawatan Wajah Sehari-hari**

NO	Nama Alat	Gambar	Fungsi dan Kegunaan	Cara Pemakaian Alat Perawatan Wajah Sehari-hari
1				
2				
3				
Dst..				

**Petunjuk Pengisian LK-2.2Eksplorasi Macam-Macam Masker dan Fungsinya.**

1. Anda diminta untuk memahami dan mengkaji bahan bacaan yang saudara peroleh dari berbagai sumber baik media cetak maupun elektronik, mengenai kosmetika masker perawatan wajah.
2. Anda diminta untuk mengeksplorasi mengenai macam-macam masker perawatan wajah beserta fungsinya.
3. Hasil ekplorasi yang anda peroleh dapat diisikan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

LK-2.2 Eksplorasi Macam-Macam Masker dan Fungsinya.

No	Macam-macam Masker Perawatan Wajah	Fungsi masker
1		
2		
3		
Dst...		

**Petunjuk Pengisian LK-2.3Eksplorasi Bahan dan Kosmetika Perawatan Wajah**

Saudara diminta untuk mengeksplorasi mengenai bahan dan kosmetika perawatan wajah

LK-7 Eksplorasi Bahan dan Kosmetika Perawatan Wajah

No	Macam-macam Bahan dan Kosmetika	Fungsi bahan dan kosmetika
1		
2		
3		
Dst...		



**E. Latihan/Kasus/Tugas**

**Soal Pilihan Ganda**

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat !

1. Bahan kosmetika perawatan yang memiliki fungsi melembabkan kulit wajah adalah ....
  - a. Sorbitol

- b. Etil Asetat
  - c. Asam Amino
  - d. Witch Hazel
2. Kosmetik perawatan memiliki berbagai macam fungsi terhadap kondisi kulit. Fungsi *witch hazel* sebagai pengencang dan anti inflamasi terdapat dalam kosmetik ....
- a. *Face lotion*
  - b. Acne lotion
  - c. Calamin lotion
  - d. Shooting lotion
3. Kosmetika perawatan wajah yang berguna untuk memberikan nutrisi pada kulit karena mengandung bahan-bahan aktif yang dapat memperbaiki kondisi kulit yaitu ....
- a. Nourisihing Cream
  - b. Massage Cream
  - c. Cleansing Cream
  - d. Lotion cream
4. Kosmetika yang berguna untuk perawatan kelopak mata dimana kulit pada kelopak mata sangat sensitive dan tipis adalah ....
- a. Day Cream
  - b. Eye Cream
  - c. Sun Cream
  - d. Nourishing Cream
5. Masker dengan bahan dasar jelly dari gum, tragacant, latex atau resin dan dikemas dalam tube, biasanya transparan bila diaplikasikan pada kulit wajah dan pada saat kering diangkat dengan cara dikelupas yaitu ....
- a. Powder mask
  - b. Biological mask
  - c. Thermal mask
  - d. Peel of mask



## F. Rangkuman

Dalam melakukan perawatan wajah kita membutuhkan alat, bahan dan kosmetika.

Kosmetika yang termasuk jenis perawatan kulit wajah terdiri dari:

- Pembersih Wajah
- Penyegar Wajah
- Pelembab (*Moisturizing*)
- Kosmetika pengelupas sel tanduk (*Skin Peeling*)
- Krim Urut (*Massage Cream*)
- Krim Pemupuk (*Nourishing cream*)
- Krim Pelindung (*Protecting Cream*)
- Eye Cream
- Masker



## G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

### Refleksi

Setelah saudara melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 2 ini, Jawablah pernyataan dibawah ini:

No	Pernyataan	Jawaban Pernyataan	
		Ya	Tidak
1	Apakah saudara sudah dapat menentukan peralatan yang digunakan untuk perawatan wajah sehari-hari?		
2	Apakah saudara sudah dapat menggunakan peralatan perawatan wajah sehari-hari sesuai dengan SOP?		
3	Apakah saudara dapat menentukan kosmetika		

	perawatan wajah sehari-hari sesuai dengan kondisi kulit wajah?		
--	--	--	--

### Umpan Balik dan Tindak Lanjut

1. Pilihlah gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaan saudara setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini		
 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>
2. Apa hal yang paling penting yang saudara pelajari pada kegiatan belajar ini?		
3. Apa yang ingin saudara lakukan untuk perbaikan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya?		
4. Apa rencana yang akan anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa anda, agar memahami materi yang relevan dengan kegiatan pembelajaran ini?		

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

## Teori Pengurutan Wajah



### A. Tujuan

Pada kegiatan pembelajaran 3, guru pembelajar akan mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran tentang pengurutan wajah. Pengurutan wajah bertujuan untuk memperlancar peredaran darah dengan lancarnya peredaran darah maka kulit wajah akan tampak sehat dan segar.

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini diharapkan guru pembelajar mampu melakukan pengurutan wajah sesuai SOP.



### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi dasar perawatan kulit wajah antara lain:

1. Memahami manfaat pengurutan wajah berdasarkan konsep pengurutan wajah.
2. Mengidentifikasi gerakan pokok pengurutan/*massage*.
3. Menerapkan pengurutan wajah / *massage*.



### C. Uraian Materi

**P**engurutan wajah dimaksudkan untuk mempertahankan keremajaan kulit dan memperlambat timbulnya keriput. Gerakan pengurutan wajah sebaiknya dilakukan dengan gerakan yang menenangkan dan sesuai teknik dalam pengurutan wajah.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan pengurutan wajah yaitu:

1. Fleksibilitas Tangan
2. Metode Pengurutan

### 3. Klasifikasi Gerakan Urut

Klasifikasi gerakan pengurutan terdiri dari beberapa macam yang disesuaikan dengan tujuan pengurutan wajah.

Klasifikasi gerakan massage terdiri dari 5 macam antara lain:

#### 1. *Efflaurage*

Merupakan gerakan mengusap secara perlahan-lahan, tidak dengan tekanan yang terlalu keras. Gerakan ini dilakukan dengan menggunakan telapak tangan atau bantalan jari tangan.

#### 2. *Petrisage*

Merupakan gerakan dengan tekanan dan meremas secara melingkar-lingkar yang dilakukan dengan menggunakan telapak tangan atau bantalan jari tangan.

#### 3. *Friction*

Merupakan gerakan menggosok secara melingkar-lingkar perlahan dengan irama tekanan diperkuat dan diperingan secara berkesinambungan dan beraturan.

Gerakan ini biasanya menggunakan ujung-ujung bantalan jari.

#### 4. *Vibratie*

Merupakan gerakan menggetar baik dengan menggunakan telapak tangan atau bantalan tangan. Gerakan ini bersifat merangsang syaraf.

#### 5. *Tapotage*

Merupakan gerakan menepuk-nepuk, mengetuk atau menjentik-jentikan dengan menggunakan telapak tangan atau bantalan jari.



## D. Aktifitas Pembelajaran

Setelah anda mempelajari kegiatan pembelajaran 3 mengenai pengurutan wajah, selanjutnya anda diminta untuk melakukan praktek pengurutan wajah dengan petunjuk kegiatan sebagai berikut:

**Petunjuk Kegiatan:**

1. Anda diminta untuk saling berpasangan dengan sesama teman peserta diklat.
2. Lakukanlah praktek pengurutan wajah pada teman anda secara bergantian. Praktek pengurutan wajah ini diawali dengan membersihkan wajah terlebih dahulu.
3. Setelah pengurutan dilakukan secara bergantian, tuliskan hasil praktek pengurutan pada lembar kerja 3.1 (LK-3.1), Mengenai penilaian anda terhadap gerakan pengurutan yang dilakukan teman anda.

### LK- 3.1 Praktik Pengurutan Wajah

No	Gerakan Massage	Penilaian Terhadap Gerakan Massage		Penjelasan
		Sudah Sesuai	Belum Sesuai	
1	Efflaurage			
2	Petrisage			
3	Fristion			
4	Vibration			
5	Tapotage			

### LK- 3.2 Eksplorasi Manfaat Pengurutan Wajah

Setelah melakukan praktek pengurutan wajah, saudara diminta untuk menjelaskan manfaat pengurutan wajah dengan mengisi tabel dibawah ini :

No	Gerakan Pengurutan	Manfaat
1	Efflaurage	
2	Petrisage	
3	Fristion	
4	Vibration	
5	Tapotage	



## E. Latihan/Kasus/Tugas

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat !

No	Pertanyaan
1	Uraikan mengenai gerakan massage efflaurage beserta manfaatnya !
2	Uraikan mengenai gerakan massage petrisage beserta manfaatnya !
3	Uraikan mengenai gerakan massage friction beserta manfaatnya !
4	Uraikan mengenai gerakan massage vibration beserta manfaatnya !
5	Uraikan mengenai gerakan massage tapotage beserta manfaatnya !



## F. Rangkuman

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan pengurutan wajah yaitu:

- Fleksibilitas Tangan
- Metode Pengurutan

Gerakan Dasar massage terdiri dari 5 gerakan yaitu: effleurage, petrisage, friction, vibratie dan tapotage.

Pengurutan wajah pada dasarnya memiliki beberapa manfaat diantaranya memperlancar peredaran darah dan mengencangkan kulit wajah. Selain itu pengurutan wajah juga dapat membuat wajah menjadi awet muda, segar dan lebih sehat. Pelaksanaan pengurutan wajah ini harus ditangani oleh

seorang ahli kecantikan yang betul-betul memahami teknik yang benar dalam melakukan pengurutan wajah.



## G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

### 1. Refleksi

Berilah Tanda Cek List pada lembar refleksi di bawah ini.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah saudara sudah dapat memahami manfaat dari pengurutan wajah?		
2	Apakah saudara sudah dapat membedakan gerakan pokok massage dengan benar?		
3	Apakah saudara dapat menerapkan pengurutan wajah pada teman/klien dengan gerakan yang tepat sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).		

### 2. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

1. Pilihlah gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaan saudara setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini		
 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>
2. Apa hal yang paling penting yang saudara pelajari pada kegiatan belajar ini?		
3. Apa yang ingin saudara lakukan untuk perbaikan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya?		

4. Apa rencana yang akan anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa anda, agar memahami materi yang relevan dengan kegiatan pembelajaran ini?

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

### Perawatan Kulit Wajah Berjerawat Secara Manual



#### A. Tujuan

Pada kegiatan pembelajaran 4, guru pembelajar akan mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran tentang perawatan kulit wajah berjerawat secara manual, perawatan wajah ini dilakukan tanpa menggunakan alat listrik tetapi dengan melakukan perawatan dengan cara manual. Setelah mempelajari kegiatan belajar ini diharapkan guru pembelajar mampu melakukan perawatan kulit wajah berjerawat secara manual sesuai standar operasional prosedur.



#### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi perawatan kulit wajah secara manual antara lain:

1. Memahami perawatan kulit wajah berjerawat secara manual dengan penuh tanggung jawab.
2. Mengidentifikasi kontraindikasi perawatan wajah berjerawat secara manual dengan cermat dan tepat.
3. Melakukan perawatan wajah berjerawat secara manual sesuai dengan Standar Operasional Prosedur.



## C. Uraian Materi

**M**erawat kulit wajah merupakan salah satu perawatan penting bagi kulit. Hal tersebut dikarenakan, bagian wajah merupakan bagian tubuh yang sering terlihat dan lebih sensitive dibandingkan dengan bagian tubuh lainnya.

### 1. Perawatan Wajah Berjerawat Secara Manual

#### a. Pengertian Kulit Berjerawat/Berkomedo

Jerawat adalah kondisi kulit yang tidak normal di mana terjadi infeksi dan radang pada kelenjar minyak di sekitar kulit. Bentuknya seperti bisul kecil-kecil berisi benda semacam lemak, yang kadang-kadang berubah menjadi keras seperti sebutir lilin, kadang berisi nanah.

#### b. Bentuk Jerawat

Bentuk akne/jerawat dibedakan atas:

- Akne Juvenil
- Akne Vulgaris

#### c. Jenis / Tipe Jerawat

Jenis acne vulgaris dibedakan menjadi:

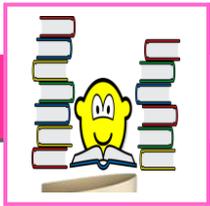
- **Tipe Non Inflammatory**

Yang termasuk kategori ini adalah: komedo terbuka atau yang dikenal dengan *blackhead* dan komedo tertutup atau *whitehead*.

- a. Blackheads
- b. Whiteheads

- **Tipe Inflammatory / Lesi Inflamasi**

- a. Papel (*papule*)
- b. Pustel (*pustule*)
- c. Nodul (*nodule*)
- d. Abses/indurata
- e. Cystic acne



## D. Aktifitas Pembelajaran

### Petunjuk Pengisian LK-4.1

- Setelah saudara mempelajari kegiatan belajar 4, saudara diminta untuk mengeksplorasi tipe jerawat dengan mencari dari berbagai sumber baik bahan bacaan, media cetak maupun elektronik.

### Petunjuk Pengisian LK-4.2

Perawatan Wajah Berjerawat secara manual :

1. Anda diminta untuk membentuk kelompok menjadi 6 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang.
2. Susunlah perencanaan untuk perawatan wajah berjerawat secara manual dalam bentuk job sheet.
3. Lakukanlah praktek perawatan wajah berjerawat secara manual dengan mencari klien yang memiliki wajah berjerawat.
4. Susunlah hasil praktek anda dalam bentuk laporan dan presentasikan hasil tersebut pada kelompok lain.



## E. Latihan/Kasus/Tugas

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan cara mencocokkan pertanyaan pada kolom kiri dengan jawaban pada kolom kanan. Berilah tanda panah untuk jawaban yang anda menurut benar!

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Jerawat yang tidak meninggalkan bekas pada kulit karena bentuknya yang kecil dan tidak disertai penebalan.....	(a) Acupressure

2	Jerawat dengan bentuk besar dan disertai dengan penebalan serta menimbulkan bekas pasca penyembuhan .....	(b) Inflammatory
3	Tipe jerawat yang tidak menimbulkan rasa sakit dan bentuknya tidak bertambah besar....	(c) Acne juvenilis
4	Tipe jerawat yang menimbulkan rasa sakit dan terus bertambah besar disertai peradangan ....	(d) Non inflammatory
5	Stress yang berlebih dapat menyebabkan timbulnya jerawat pada seseorang, hal ini tersebut merupakan faktor penyebab terjadinya jerawat tepatnya termasuk faktor....	(e) Acne vulgaris
6	Tindakan penekanan pada titik-titik tertentu pada wajah yang bertujuan untuk melancarkan peredaran darah dan getah bening yaitu .....	(f) Psikis



## F. Rangkuman

### Bentuk Jerawat

Bentuk akne/jerawat dibedakan atas:

- Akne Juvenilis
- Akne Vulgaris

### Jenis / Tipe Jerawat

- Tipe Non Inflammatory
- Tipe Inflammatory / Lesi Inflamasi

### Faktor Penyebab terjadinya kulit berjerawat/berkomedo.

- Kelenjar minyak yang menghasilkan minyak berlebih
- Faktor Psikis
- Faktor Kebersihan
- Faktor Lingkungan
- Faktor genetika dan keturunan



## G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

### 1. Refleksi

Berilah Tanda Cek List pada lembar refleksi di bawah ini.

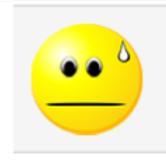
No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah anda sudah dapat memahami penyebab timbulnya jerawat?		
2	Apakah anda sudah dapat membedakan tipe dan jenis-jenis jerawat?		
3	Apakah anda dapat menerapkan acupressure pada perawatan wajah berjerawat?		
4	Apakah anda dapat menerapkan perawatan wajah berjerawat yang tepat sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).		

### 2. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

1. Pilihlah gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaan saudara setela mengikuti kegiatan pembelajaran ini








2. Apa hal yang paling penting yang saudara pelajari pada kegiatan belajar ini?

3. Apa yang ingin saudara lakukan untuk perbaikan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya?

4. Apa rencana yang akan anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa anda, agar memahami materi yang relevan dengan kegiatan pembelajaran ini?

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 5

## Perawatan Kulit Wajah Pigmentasi Secara Manual



### A. Tujuan

Pada kegiatan pembelajaran 5, guru pembelajar akan mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran tentang perawatan kulit wajah pigmentasi secara manual. Perawatan kulit wajah pigmentasi ini dilakukan dengan menggunakan teknik yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur. Setelah mempelajari kegiatan belajar ini diharapkan guru pembelajar mampu melakukan perawatan kulit wajah pigmentasi secara manual sesuai dengan standar operasional prosedur.



### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi dasar perawatan kulit wajah pigmentasi antara lain:

1. Memahami perawatan kulit wajah pigmentasi secara manual dengan penuh tanggung jawab.
2. Mengidentifikasi kontraindikasi perawatan wajah pigmentasi secara manual dengan cermat dan tepat.
3. Melakukan perawatan wajah pigmentasi secara manual sesuai dengan Standar Operasional Prosedur.



## C. Uraian Materi

**G**angguan atau kelainan kulit pigmentasi adalah kondisi kulit yang mengalami perubahan sehingga terjadi warna kulit yang tidak merata berupa bercak berperubahan sehingga terjadi warna kulit yang tidak merata/flek yang tidak sama dengan warna kulit aslinya.

### 1. Faktor Penyebab Terjadinya Gangguan Pigmentasi Kulit

- a. Sinar Matahari
- b. Genetik/Keturunan
- c. Hormonal
- d. Usia
- e. Bahan bahan kimia
- f. Faktor Mekanis
- g. Penyakit Kulit Kronis

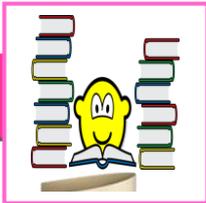
### 2. Kelainan Kelainan Kulit Akibat Gangguan Pigmentasi

#### a. Hyperpigmentasi

Hyperpigmentasi adalah adalah suatu kondisi dimana tubuh memproduksi terlalu banyak melanin sehingga menyebabkan menjadi lebih gelap dari biasanya.

#### b. Hypopigmentasi

*Hypopigmentasi* merupakan kelainan yang berwarna putih akibat adanya kegagalan sel melanosit dalam membentuk melamin/pigmen sehingga terjadi bercak putih.



#### D. Aktifitas Pembelajaran

Setelah saudara mempelajari kegiatan belajar 5, saudara diminta untuk mengisi LK-5.1 berikut ini.

Petunjuk Pengisian LK-5.1 Perawatan Wajah Pigmentasi Secara Manual

1. Anda diminta untuk membentuk kelompok menjadi 12 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 2 orang.
2. Susunlah perencanaan untuk perawatan wajah pigmentasi secara manual dalam bentuk job sheet.
3. Lakukanlah praktek perawatan wajah pigmentasi secara manual dengan mencari klien yang memiliki masalah pigmentasi.
4. Susunlah hasil praktek anda dalam bentuk laporan dan presentasikan hasil tersebut pada kelompok lain.



#### E. Latihan/Kasus/Tugas

Cermatilah pernyataan dibawah ini dengan tepat kemudian berilah ceklis pada kolom B apabila pernyataan pada kolom kiri Benar, dan berilah ceklis pada kolom S apabila pernyataan pada kolom kiri salah.

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar (B)	Salah (S)
1	Sinar matahari, Genetik, Hormonal, Usia dan Bahan-bahan kimia merupakan faktor penyebab pigmentasi kulit.		
2	Leukoderma dapat terjadi pada kulit yang sering terpajan sinar matahari secara langsung dan terus menerus, selain itu dapat juga terjadi pada masa		

	kehamilan, setelah menopause, pada penyakit-penyakit indung telur, akibat pemakaian pil KB, akibat pemakaian kosmetik yang mengandung zat-zat tertentu		
3	Gangguan sel melanosit dapat berupa kegagalan atau tidak dapat memproduksi melanin/pigmen sehingga akan terjadi bercak putih, yang disebut sebagai hypopigmentasi.		
4	Vitiligo, Leukoderma dan albino merupakan kelainan <i>hyperpigmentasi</i> .		
5	Gangguan sel melanosit yang berlebihnya produksi melanin/pigmen namun tidak merata sehingga terjadi bercak bercak coklat, biru, merah, ataupun hitam disebut sebagai <i>hyperpigmentasi</i> .		



## F. Rangkuman

### Faktor Penyebab Terjadinya Gangguan Pigmentasi Kulit

- Sinar Matahari
- Genetik/Keturunan
- Hormonal
- Usia
- Bahan kimia
- Faktor Mekanis
- Penyakit Kulit Kronis

### Kelainan Kulit Akibat Gangguan Pigmentasi

- a. Hyperpigmentasi
- b. Hypopigmentasi



## G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

### 1. Refleksi

Berilah Tanda Cek List pada lembar refleksi di bawah ini.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah saudara sudah dapat memahami macam-macam pigmentasi?		
2	Apakah saudara sudah dapat membedakan hiperpigmentasi dan hypopigmentasi?		
3	Apakah anda dapat mengetahui penyebab timbulnya hiperpigmentasi dan hypopigmentasi		
4	Apakah anda dapat menerapkan perawatan wajah pigmentasi yang tepat sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).		

### 2. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

1. Pilihlah gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaan saudara setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini



2. Apa hal yang paling penting yang saudara pelajari pada kegiatan belajar ini?

3. Apa yang ingin saudara lakukan untuk perbaikan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya?

4. Apa rencana yang akan anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa anda, agar memahami materi yang relevan dengan kegiatan pembelajaran ini?

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 6

## Perawatan Kulit Wajah Kering Secara Manual



### A. Tujuan

Pada kegiatan pembelajaran 6, guru pembelajar akan mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran tentang perawatan kulit wajah kering secara manual. Perawatan kulit wajah kering ini dilakukan dengan menggunakan teknik perawatan wajah yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur. Setelah mempelajari kegiatan belajar ini diharapkan guru pembelajar mampu melakukan perawatan kulit wajah kering secara manual sesuai dengan standar operasional prosedur.



### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi dasar perawatan kulit wajah antara lain:

1. Memahami perawatan kulit wajah kering secara manual dengan penuh tanggung jawab.
2. Mengidentifikasi kontraindikasi perawatan wajah kering secara manual dengan cermat dan tepat.
3. Melakukan perawatan wajah kering secara manual sesuai dengan Standar Operasional Prosedur.



### C. Uraian Materi

**B**agi para wanita yang selalu ingin merasakan memiliki kulit yang sehat, serta cantik dan tampil alami di setiap keadaan tentunya akan sibuk mencoba aneka perawatan kecantikan. Sebagai organ terluar dari tubuh, kulit tentunya lebih sensitif dalam menghadapi setiap kondisi seperti perubahan cuaca, penurunan kesehatan, dll. Karena itu pastinya perubahan-perubahan tersebut sangat mudah terlihat pada kulit. Salah satu yang paling sering adalah terjadinya kulit kering.

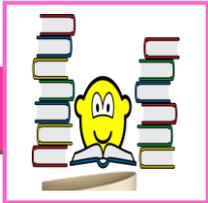
#### a. Ciri-Ciri Kulit Kering dan Kasar/Dehidrasi

- ❖ Kulit cenderung tipis, kusam, bersisik
- ❖ Terasa kasar bila diraba
- ❖ Adanya garis-garis halus
- ❖ Cenderung timbul pigmentasi
- ❖ Warna kulit tidak merata
- ❖ Kulit cenderung sensitive dan
- ❖ Kecenderungan terlihat pembuluh darah rambut (*couprose*)

#### b. Penyebab Kulit Kering

Penyebab kulit kering biasanya terjadi akibat perubahan lingkungan. Adapun faktor yang mempengaruhi kulit kering antara lain:

- Faktor eksternal
- Faktor internal



#### D. Aktifitas Pembelajaran

Setelah saudara mempelajari kegiatan belajar 6, saudara diminta untuk mengisi LK-6.1 berikut ini.

Petunjuk Pengisian LK-6.1 Perawatan Wajah kering/kasar Secara Manual

1. Anda diminta untuk membentuk kelompok menjadi 12 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 2 orang.
2. Susunlah perencanaan untuk perawatan wajah kering secara manual dalam bentuk job sheet.
3. Lakukanlah praktek perawatan wajah kering secara manual dengan mencari klien yang memiliki kulit kering.
4. Susunlah hasil praktek anda dalam bentuk laporan dan presentasikan hasil tersebut pada kelompok lain.



#### E. Latihan/Kasus/Tugas

Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat

No	Pertanyaan
1	Apa yang anda ketahui mengenai karakteristik kulit kering?
2	Apa yang menyebabkan kulit menjadi kering?
3	Bagaimana cara mengatasi kulit wajah yang kering?



## F. Rangkuman

Kulit kering biasanya mempunyai ciri pori-pori kulit terlihat kecil, terdapat keriput pada kulit, kulit tampak kering, dan bersisik. Karakteristik dari kulit kering biasanya, sulit dilembabkan, terasa kasar, terasa ketat pada cuaca/hawa dingin, terlihat lebih kusam, dan tua.

Penyebab kulit kering biasanya terjadi akibat perubahan lingkungan. Kulit mendapat perlakuan yang tidak semestinya, seperti kerusakan kelenjar minyak atau membiarkan kulit tidak dilindungi dengan baik. "Udara kering sering kali disebut sebagai penyebab kulit kering, terutama saat musim dingin karena menyebabkan kelembapan kulit berkurang,"

Faktor penyebab kulit kering:

- Faktor internal
- Faktor eksternal



## G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

### 1. Refleksi

Berilah Tanda Cek List pada lembar refleksi di bawah ini.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah anda dapat memahami karakteristik kondisi kulit kering?		
2	Apakah anda dapat mengetahui penyebab terjadinya kulit kering?		
3	Apakah anda dapat menerapkan perawatan wajah kering/kasar yang tepat sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).		

## 2. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

1. Pilihlah gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaan saudara setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini



2. Apa hal yang paling penting yang saudara pelajari pada kegiatan belajar ini?

3. Apa yang ingin saudara lakukan untuk perbaikan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya?

4. Apa rencana yang akan anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa anda, agar memahami materi yang relevan dengan kegiatan pembelajaran ini?

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 7

## Perawatan Kulit Wajah Menua Secara Manual



### A. Tujuan

Pada kegiatan pembelajaran 7, guru pembelajar akan mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran tentang perawatan kulit wajah menua secara manual. Perawatan kulit wajah menua ini dilakukan dengan menggunakan teknik perawatan wajah yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur. Setelah mempelajari kegiatan belajar ini diharapkan guru pembelajar mampu melakukan perawatan kulit wajah menua secara manual sesuai dengan standar operasional prosedur.



### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi dasar perawatan kulit wajah antara lain:

1. Memahami perawatan kulit wajah menua secara manual dengan penuh tanggung jawab.
2. Mengidentifikasi kontraindikasi perawatan wajah menua secara manual dengan cermat dan tepat.
3. Melakukan perawatan wajah menua secara manual sesuai dengan Standar Operasional Prosedur.



### C. Uraian Materi

Kulit menua adalah suatu keadaan terutama pada kulit wajah telah kehilangan penampilan muda, terutama pada wajah, karena adanya proses perubahan secara anatomis maupun fisiologis pada struktur kulit. Hal tersebut ditandai dengan kulit terlihat kasar, keriput, kering, kendur, bersisik dan mungkin adanya bercak-bercak pigmentasi yang tidak merata. Pada kulit proses penuaan mulai sekitar umur tiga puluh tahun dengan timbulnya garis-garis halus yang permanen, disertai dengan mundurnya kekencangan jaringan kulit, dan terjadinya macam-macam kelainan kulit.

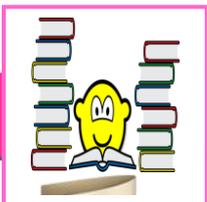
#### Proses Menua Pada Kulit

Proses kulit menua menjadi fenomena yang saling berkaitan yaitu:

1. Proses Menua Intrinsik (Intrinsic aging; True aging; Chronologic aging).
2. Proses Menua Ekstrinsik (Extrinsic aging)

Tanda-tanda proses menuanya kulit terlihat dari struktur dan morfologi sebagai berikut:

1. Kulit Kering
2. Permukaan kulit kasar dan bersisik
3. Kulit keriput dan mengendur serta garis-garis lipatan kulit lebih jelas.
4. Gangguan pigmentasi yang tidak merata pada kulit



### D. Aktifitas Pembelajaran

Setelah saudara mempelajari kegiatan belajar 7, saudara diminta untuk mengisi:

- LK-7.1 yaitu mengeksplorasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kulit kering menua.

- LK-7.2 Melakukan praktek perawatan wajah menua secara manual.

### **Petunjuk Pengisian LK-7.2**

1. Anda diminta untuk membentuk kelompok menjadi 12 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 2 orang.
2. Susunlah perencanaan untuk perawatan wajah menua secara manual dalam bentuk job sheet.
3. Lakukanlah praktek perawatan wajah menua secara manual dengan mencari klien dengan usia minimal 45 tahun.
4. Susunlah hasil praktek anda dalam bentuk laporan dan presentasikan hasil tersebut pada kelompok lain.



### **E. Latihan/Tugas/Kasus**

Carilah informasi tentang terjadinya proses menuanya kulit, baik secara alamiah maupun secara dini (premature aging). Informasi dapat diambil dari berbagai sumber. (internet, majalah, koran, ataupun sumber lain)



### **F. Rangkuman**

**K**ulit menua adalah suatu keadaan terutama pada kulit wajah telah kehilangan penampilan muda dengan ditandai kulit mulai kasar, keriput, kering, kendur, bersisik dan mungkin adanya bercak-bercak pigmentasi yang tidak merata. Pada kulit proses penuaan mulai sekitar umur tiga puluh tahun dengan timbulnya garis-garis halus yang permanen, disertai dengan mundurnya kekencangan jaringan kulit, dan terjadinya macam-macam kelainan kulit.

Tanda-tanda menua kulit antara lain: kulit nampak kering, permukaan kulit kasar dan bersisik, terlihat keriput serta garis-garis lipatan kulit lebih tegas. Dilihat dari proses terjadinya kulit menua, maka dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: Proses menua Intrinsik (Intrinsic aging/True aging) dan Proses Menua Ekstrinsik (extrinsic aging). Proses Menua Intrinsik

merupakan proses menua fisiologik yang berlangsung secara alami, disebabkan berbagai faktor dari dalam tubuh sendiri seperti genetika, hormonal dan rasial. Sedangkan proses menua ekstrinsik adalah proses penuaan akibat pengaruh dari luar tubuh seperti pengaruh sinar matahari, kelembabab udara yang rendah, dsb.



## G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

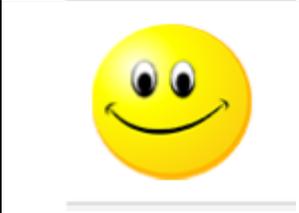
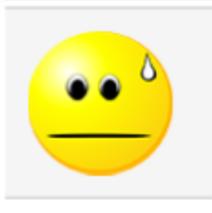
### 1. Refleksi

Berilah Tanda Cek List pada lembar refleksi di bawah ini.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah anda dapat memahami karakteristik perawatan wajah menua?		
2	Apakah anda dapat mengidentifikasi kontraindikasi perawatan bagi wajah menua?		
3	Apakah anda dapat menerapkan perawatan wajah menua secara manual yang tepat sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).		

### 2. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

1. Pilihlah gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaan saudara setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini

 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>
---	--	---

- 
- |   |
|---|
| 2. Apa hal yang paling penting yang saudara pelajari pada kegiatan belajar ini?   |
| 3. Apa yang ingin saudara lakukan untuk perbaikan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya?   |
| 4. Apa rencana yang akan anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa anda, agar memahami materi yang relevan dengan kegiatan pembelajaran ini? |



# KEGIATAN PEMBELAJARAN 8

## Pengetahuan Dasar Rias Wajah Sehari-hari



### A. Tujuan

Pada kegiatan pembelajaran 8, guru pembelajar akan mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran tentang pengetahuan dasar rias wajah sehari-hari. Rias wajah sehari-hari bertujuan untuk memberikan kesan segar pada wajah. Hasil riasan akan tampak maksimal apabila kita menerapkan teknik rias wajah dan koreksi wajah sesuai dengan analisa wajah.

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini diharapkan guru pembelajar mampu melakukan rias wajah sehari-hari sesuai dengan teknik rias wajah dan hasil analisa wajah secara tepat.



### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi dasar rias wajah sehari-hari antara lain:

1. Memahami pengertian dan tujuan rias wajah sehari-hari sesuai tujuan rias wajah.
2. Menganalisa bagian-bagian wajah sesuai dengan lembar analisa wajah dengan penuh keyakinan dan tanggungjawab.
3. Menentukan koreksi bagian-bagian wajah sesuai dengan proporsional wajah dengan cermat dan teliti.
4. Mengidentifikasi jenis-jenis wajah sesuai tujuan rias wajah dengan tepat.
5. Melakukan persiapan kerja rias wajah sehari-hari sesuai dengan SOP dan penuh tanggungjawab.



## C. Uraian Materi

### Pengertian dan Tujuan Rias Wajah

Tata rias wajah pada saat ini sudah menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap wanita. Rias wajah memiliki fungsi untuk mengubah (*make over*). Di mana tujuan dari melakukan rias wajah adalah agar tampil kelihatan lebih cantik dan dapat menutupi kekurangan pada wajah serta menonjolkan bagian – bagian wajah yang memiliki kelebihan.

Tujuan rias wajah secara khusus adalah untuk mengoreksi bentuk wajah menjadi lebih baik, sehingga kekurangan yang ada pada wajah dapat dikamuflekan.

Rias wajah sehari-hari dibagi menjadi 2 jenis yaitu rias wajah pagi hari dan rias wajah malam hari.

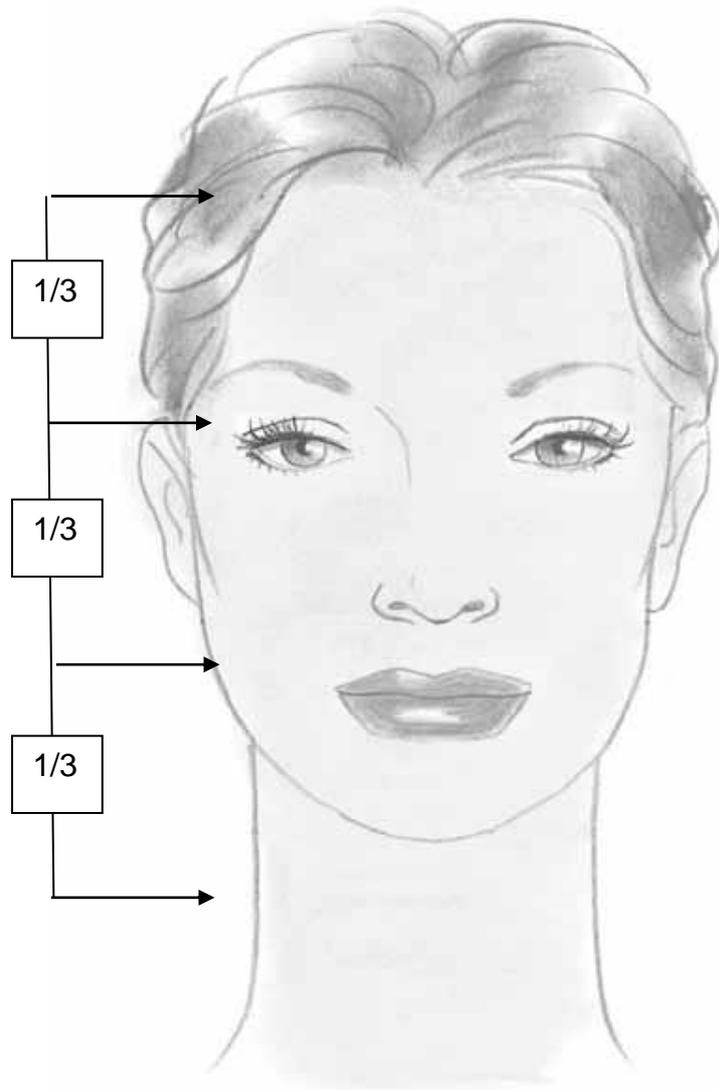
### Menganalisa Kulit dan Bagian-Bagian Wajah

Hal-hal yang dianalisis antara lain:

- a. Jenis kulit wajah
- b. Warna kulit
- c. Bentuk wajah
- d. Bentuk mata

### Morfologi wajah

Untuk mengetahui proporsional bentuk wajah yang ideal dilakukan dengan cara mengetahui perbandingan antara atas, tengah dan bawah memiliki proporsi yang sama.



Gambar 4 Proporsi Bentuk Wajah

Sumber: Bahan Ajar Rias Wajah Sehari-hari, Sri Mayrawati, PPPPTK Bispar, 2013

Perbandingan wajah yang ideal adalah sebagai berikut di bawah ini:

- Mulai dari *hair line* (batas pertumbuhan rambut) sampai pada batas tulang alis memiliki lebar  $\frac{1}{3}$  lebar keseluruhan wajah.
- Mulai dari batas tulang alis sampai batas hidung bawah memiliki lebar  $\frac{1}{3}$  dari lebar keseluruhan wajah.
- Mulai dari hidung bawah sampai batas dagu bagian bawah memiliki lebar  $\frac{1}{3}$  dari lebar keseluruhan wajah .

Tabel 1 Koreksi Bentuk Wajah

No	Bentuk Wajah dan Koreksinya	Ilustrasi
1.	<p><b>Koreksi Wajah Lonjong</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bagian pipi di tutup dengan foundation yang berwarna agak gelap atau diatas bedak diberi bayangan warna kecoklatan.</li> <li>▪ Daggu diberi alas bedak yang berwarna lebih terang atau diatas bedak diberi bayangan warna terang.</li> <li>▪ Pemakaian perona pipi agak vertikal</li> </ul>	
2.	<p><b>Koreksi Wajah Persegi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada bagian rahang yang lebar ditutup dengan alas bedak berwarna lebih gelap</li> <li>• Daggu diberi warna bayangan yang berwarna lebih gelap.</li> <li>• Perona pipi dibuat agak mengarah vertikal.</li> </ul>	
3.	<p><b>Koreksi Wajah Bulat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pada bagian pipi di tutup dengan foundation yang berwarna agak gelap atau diatas bedak diberi bayangan warna kecoklatan.</li> <li>▪ Daggu diberi alas bedak yang berwarna lebih terang atau diatas bedak diberi bayangan warna terang.</li> <li>▪ Pemakaian perona pipi agak vertikal.</li> </ul>	

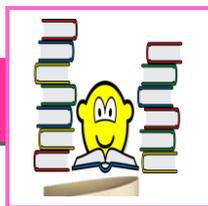
<p>4.</p>	<p><b>Koreksi Wajah Segitiga :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rahang bawah yang lebar ditutup dengan alas bedak berwarna lebih gelap.</li> <li>▪ Dahi yang sempit diberi alas bedak yang berwarna lebih terang.</li> <li>▪ Perona pipi dibuat agak mengarah vertikal.</li> </ul>	
<p>5.</p>	<p><b>Koreksi Untuk Wajah Segitiga Terbalik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pada bagian kiri dan kanan dahi yang lebar di tutup dengan alas bedak berwarna gelap.</li> <li>▪ Dagu yang panjang ditutup dengan bayangan gelap.</li> <li>▪ Sisi rahang bawah yang sempit diolesi dengan alas bedak yang berwarna lebih muda .</li> <li>▪ Pemakaian perona pipi dibuat agak mengarah vertikal</li> </ul>	

6. **Koreksi Wajah Belah Ketupat :**
- Dahi yang sempit di kenakan alas bedak warna lebih terang.
  - Kedua tulang pipi ditutup dengan alas bedak berwarna gelap yang memanjang vertikal.
  - Daggu ditutup dengan alas bedak berwarna gelap.
  - Sisi dahi dan rahang bawah kenakan perona pipi yang mengarah vertikal.



Beberapa hal yang mempengaruhi dalam rias wajah adalah:

- Warna kosmetik yang digunakan
- Jenis kosmetik yang sedang digunakan
- Gaya make up



### D. Aktifitas Pembelajaran

Setelah saudara mempelajari kegiatan belajar 8, saudara diminta untuk mengisi LK -8.1 berikut ini.

#### Petunjuk Pengisian LK – 8.1 Melakukan koreksi bentuk wajah

1. Peserta diminta untuk membentuk kelompok menjadi 4 kelompok
2. Amati seluruh wajah teman anda yang ada dikelas!
3. Tentukan bentuk wajah dari masing-masing teman anda minimal 10 orang dan fotolah wajah teman anda tersebut.
4. Dari foto tersebut tentukan koreksi wajah berdasarkan bentuk wajah dari masing-masing teman anda.
5. Susunlah hasil analisa bentuk wajah seperti kolom yang disediakan di bawah ini.

No	Nama	Foto	Rencana Koreksi Wajah
1			
2			
3			
4			
5			



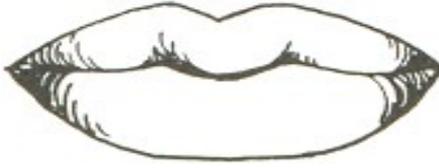
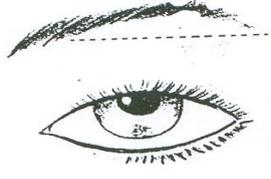
### E. Latihan/Tugas/Kasus

Cermati gambar pada tabel dibawah ini!

1. Tentukan bentuk wajah, mata dan bibir pada gambar yang disediakan!
2. Jelaskan koreksi wajah, mata dan bibir tersebut.

No	Gambar Bentuk Wajah	Koreksi yang dilakukan
1		



2		
3	 <p>line</p>	
4		
5		



## F. Rangkuman

**P**engertian rias wajah secara umum adalah kegiatan mengubah penampilan dari bentuk asli sebenarnya dengan bantuan bahan dan alat kosmetik. Istilah *make up* lebih sering ditujukan kepada perubahan bentuk wajah, meskipun sebenarnya seluruh tubuh bisa di hias (*make up*).

Pengetahuan dasar yang mendukung kompetensi rias wajah mencakup hal sebagai berikut:

- Morfologi wajah
- Karakterisasi warna dan garis
- Komposisi warna dan gradasi warna

Persiapan kerja mencakup area kerja, alat, bahan dan kosmetika. Area kerja adalah tempat melakukan kegiatan sehingga perlu diperhatikan kerapian dan kebersihannya.



## G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

### 1. Refleksi

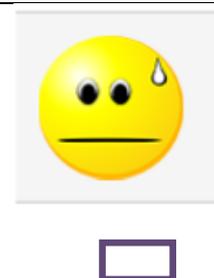
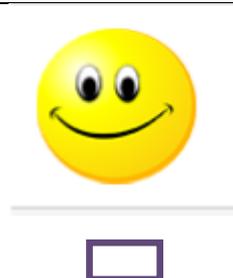
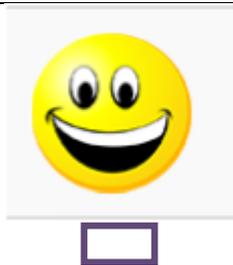
Berilah Tanda Cek List pada lembar refleksi di bawah ini.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah anda dapat memahami macam-macam bentuk wajah		
2	Apakah anda dapat memahami macam-macam bentuk mata		
3	Apakah anda dapat memahami macam-macam bentuk bibir?		
4	Apakah anda dapat memahami macam-macam bentuk hidung?		
5	Apakah anda dapat menentukan		

	koreksi untuk masing masing bentuk wajah?		
6	Apakah anda dapat menentukan koreksi untuk masing masing bentuk mata?		
7	Apakah anda dapat menentukan koreksi untuk masing masing bentuk bibir?		
8	Apakah anda dapat menentukan koreksi untuk masing masing bentuk hidung?		
9	Apakah anda dapat mengidentifikasi macam-macam warna dan peruntukannya bagi rias wajah?		

## 2. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

1. Pilihlah gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaan saudara setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini



2. Apa hal yang paling penting yang saudara pelajari pada kegiatan belajar ini?

3. Apa yang ingin saudara lakukan untuk perbaikan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya?

4. Apa rencana yang akan anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa anda, agar memahami materi yang relevan dengan kegiatan pembelajaran ini?

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 9

## Alat, Bahan Dan Kosmetika Rias Wajah



### A. Tujuan

Pada kegiatan pembelajaran 9, guru pembelajar akan mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran tentang alat, bahan dan kosmetika rias wajah. Penggunaan alat, bahan dan kosmetika rias wajah harus disesuaikan dengan kondisi dan jenis kulit wajah klien sehingga hasil riasan akan maksimal.

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini diharapkan guru pembelajar mampu mengidentifikasi alat, bahan dan kosmetika rias wajah sesuai dengan kondisi dan jenis kulit wajah.



### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi dasar rias wajah sehari-hari antara lain:

1. Menentukan alat-alat rias wajah sehari-hari dengan tepat.
2. Memilih bahan dan lenan rias wajah sehari-hari dengan cermat.
3. Menentukan kosmetika rias wajah sehari-hari penuh tanggungjawab.

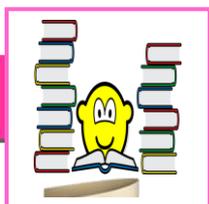


### C. Uraian Materi

#### Alat, Bahan dan Lenan Rias Wajah Sehari-hari



Gambar 5 Penataan Alat, Bahan dan Kosmetika Rias Wajah  
Sumber: Dokumentasi Pribadi



### D. Aktifitas Pembelajaran

Setelah saudara mempelajari kegiatan belajar 9, saudara diminta untuk mengisi LK-9.1 berikut ini.

#### **Petunjuk Pengisian LK-9.1 Menyusun Laporan Mengenai Alat, Bahan dan Kosmetika Rias Wajah Sehari-hari**

1. Membaca bahan bacaan mengenai alat, bahan dan kosmetika rias wajah sehari-hari.
2. Anda diminta untuk menyusun laporan mengenai alat, bahan dan kosmetika yang digunakan untuk rias wajah sehari-hari
3. Dalam menyusun laporan tersebut dapat dikerjakan secara berkelompok. Satu kelompok kerja terdiri dari 3 orang.
4. Setelah selesai presentasikan pada saat forum diskusi kelas.



## E. Latihan/Tugas/Kasus

Jawablah pertanyaan ini dengan tepat!

### Soal Uraian

Jelaskan macam-macam bentuk alas bedak (Foundation) yang sering digunakan dalam rias wajah.



## F. Rangkuman

Persiapan alat, bahan, lenan dan kosmetika untuk rias wajah merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh seorang penata rias, karena mulai dari persiapanlah apa yang akan dilakukan oleh seorang beautician akan memperlihatkan hasil yang maksimal.



## G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

### 1. Refleksi

Berilah Tanda Cek List pada lembar refleksi di bawah ini.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah anda dapat menentukan alat dan bahan yang digunakan untuk rias wajah sehari-hari?		
2	Apakah anda dapat menentukan kosmetika rias wajah sehari-hari		

	sesuai dengan tujuan?		
3	Aakah saudara dapat menerapkan persiapan alat, bahan dan kosmetika untuk rias wajah sehari-hari sesuai standar persiapan kerja K3?		

## 2. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

1. Pilihlah gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaan saudara setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini








2. Apa hal yang paling penting yang saudara pelajari pada kegiatan belajar ini?

3. Apa yang ingin saudara lakukan untuk perbaikan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya?

4. Apa rencana yang akan anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa anda, agar memahami materi yang relevan dengan kegiatan pembelajaran ini?

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 10

## Pengaplikasian Kosmetika Rias Wajah



### A. Tujuan

Pada kegiatan pembelajaran 10, guru pembelajar akan mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran tentang pengaplikasian kosmetika rias wajah. Pengaplikasian rias wajah harus sesuai dengan teknik penerapan kosmetika dan disesuaikan dengan kondisi dan jenis kulit wajah. Setelah mempelajari kegiatan belajar ini diharapkan guru pembelajar mampu mengaplikasikan kosmetika rias wajah sesuai dengan kondisi kulit wajah dan teknik pengaplikasian kosmetika rias wajah.



### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi dasar perawatan kulit wajah antara lain:

1. Menentukan desain riasan wajah sesuai kesempatan dan tujuan.
2. Mengidentifikasi pemakaian kosmetika untuk bagian-bagian wajah sesuai koreksi wajah.
3. Melakukan aplikasi kosmetika rias wajah sesuai dengan teknik rias wajah.



### C. Uraian Materi

Secara garis besar kosmetika memiliki fungsi sebagai perawatan dan tata rias. Maka kosmetika rias wajah dibagi menjadi 2 kebutuhan yaitu kosmetika perawatan dan kosmetika dekoratif.

## 1. Memilih dan mengaplikasikan alas bedak dan bedak sesuai dengan kondisi kulit

Mengaplikasikan alas bedak gunakan spons foundation yang telah dilembabkan. Gunakan alas bedak yang sesuai dengan warna kulit yang satu tingkat lebih tua dari warna kulit. Mengaplikasikan bedak dengan cara ditepuk-tepuk dengan spon bedak kemudian ratakan dengan menggunakan *powder brush*.



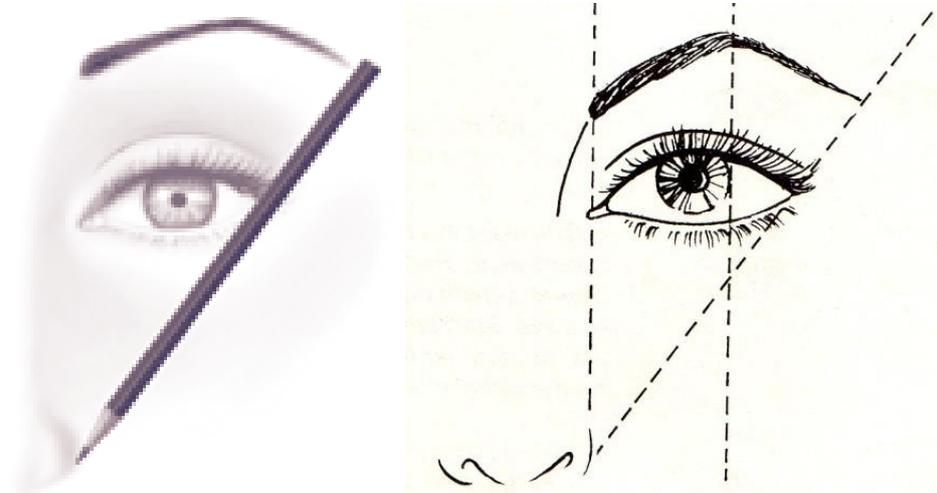
Gambar 6 Teknik pengaplikasian alas bedak  
Sumber: Bahan Ajar Rias Wajah Sehari-Hari, Sri Mayrawati,  
PPPPTK Bispar, 2013

## 2. Memilih dan mengaplikasikan pensil alis sesuai desain rias wajah

Bentuk alis dibentuk dengan pensil alis sesuai dengan bentuk wajah dan bagian yang dikoreksi. Sebelum membentuk alis terlebih dahulu lakukan penyikatan alis dengan sisir dan sikat khusus untuk alis.

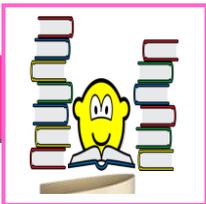
Di bawah ini pedoman untuk menggambar bentuk alis yang baik :

- 1) Tentukan pangkal alis dengan cara mengukur dari pangkal cuping hidung
- 2) Tentukan ujung alis dengan berpatokan pada cuping hidung melewati ujung mata luar
- 3) Tentukan puncak tertinggi alis dan sesuaikan dengan bentuk wajah kemudian sebagai patokan adalah pupil mata.



Gambar 7 : Teknik membuat alis

Sumber: Bahan Ajar Rias Wajah Sehari-Hari, Sri Mayrawati, PPPPTK Bispar, 2013



#### D. Aktifitas Pembelajaran

Setelah saudara mempelajari kegiatan belajar 10, anda diminta untuk melakukan LK-10.1 dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Saling berpasangan dengan sesama teman peserta diklat.
2. Susunlah rencana praktek untuk rias wajah sehari-hari, baik rias wajah pagi maupun malam dalam bentuk job sheet.
3. Lakukanlah praktek rias wajah sehari-hari pada teman anda dan lakukan secara bergantian.



#### E. Latihan/Tugas/Kasus

No	Soal Uraian
1	Jelaskan bagaimana anda membuat riasan untuk alis mata dengan teknik yang benar.



## F. Rangkuman

Jenis alas bedak ada tiga macam yaitu cair, krim dan padat.

- Jenis alas bedak cair merupakan jenis alas bedak yang ringan. Tidak terlalu melekat pada kulit dan tidak menutup pori – pori.
- Jenis alas bedak krim bersifat lebih melekat dan bersifat lebih menutup pori – pori sehingga lebih tahan lama dari alas bedak cair.
- Jenis alas bedak padat digunakan untuk menutup bagian kulit yang memerlukan penutupan khusus seperti bercak dan bekas jerawat.

Pensil alis berfungsi untuk untuk mempertegas bentuk alis dan menyempurnakan bentuk bingkai mata. Warna pensil alis yang digunakan disesuaikan dengan warna rambut dan kulit agar hasilnya tampak alami dan sesuai dengan kepribadian.

Bentuk alis dibentuk dengan pensil alis sesuai dengan bentuk wajah dan bagian yang dikoreksi. Sebelum membentuk alis terlebih dahulu lakukan penyikatan alis dengan sisir dan sikat khusus untuk alis.



## G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

### 1. Refleksi

Berilah Tanda Cek List pada lembar refleksi di bawah ini.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah anda dapat mengaplikasikan kosmetika rias wajah sesuai dengan teknik rias wajah sehari-hari?		
2	Apakah anda dapat menerapkan rias		

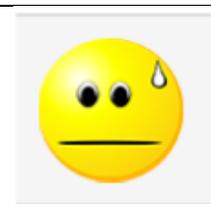
	wajah pagi hari sesuai dengan SOP?		
3	Apakah anda dapat menerapkan rias wajah malam hari sesuai dengan SOP?		

## 2. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

1. Pilihlah gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaan saudara setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini








2. Apa hal yang paling penting yang saudara pelajari pada kegiatan belajar ini?

3. Apa yang ingin saudara lakukan untuk perbaikan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya?

4. Apa rencana yang akan anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa anda, agar memahami materi yang relevan dengan kegiatan pembelajaran ini?

## KUNCI JAWABAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Kunci Jawaban Kegiatan Belajar 1

Berikut ini merupakan panduan untuk menjabarkan jawaban dari Latihan/Tugas/Kasus:

#### **Tugas Individu**

Peserta diklat membuat job sheet untuk perawatan wajah manual dengan format seperti dibawah ini:

No	Pernyataan
1	Pengertian Perawatan Wajah Sehari-hari
2	Tujuan Perawatan Wajah Sehari-hari
3	Alat-alat Perawatan Wajah Sehari-hari
4	Bahan Perawatan Wajah Sehari-hari
5	Kosmetika Perawatan Wajah Sehari-hari
6	Persiapan Kerja Perawatan Wajah Sehari-hari

#### **Tugas Kelompok**

No	Hasil Eksplorasi mengenai kontraindikasi perawatan wajah sehari-hari baik dari media cetak maupun elektronik.
1	.....
2	.....
3	.....
4	.....
5	.....
6	.....

## Kunci Jawaban Kegiatan Pembelajaran 2

Jawaban Latihan

No	Jawaban
1	C Asam Amino
2	A Face Lotion
3	A Nourishing Cream
4	B Eye Cream
5	D Peel Of Mask

## Kunci Jawaban Kegiatan Pembelajaran 3

No	Jawaban
1	<p>Merupakan gerakan mengusap secara perlahan-lahan, tidak dengan tekanan yang terlalu keras. Gerakan ini dilakukan dengan menggunakan telapak tangan atau bantalan jari tangan.</p> <p>Manfaat dari gerakan <i>effleurage</i> yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Untuk meratakan kosmetika pengurutan wajah</li><li>• Sebagai gerakan awal sebelum gerakan massage yang lain.</li><li>• Memberikan rasa rileks pada pelanggan</li><li>• Membantu meningkatkan peredaran darah</li></ul>
2	<p>Merupakan gerakan dengan tekanan dan meremas secara melingkar-lingkar yang dilakukan dengan menggunakan telapak tangan atau bantalan jari tangan.</p> <p>Manfaat dari gerakan <i>petrisage</i> yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Merangsang pembuluh darah dan kelenjar getah bening</li><li>• Merangsang serabut-serabut kenyal jaringan ikat</li><li>• Rileksasi otot dan meningkatkan tonus.</li></ul>
3	<p>Merupakan gerakan menggosok secara melingkar-lingkar perlahan dengan</p>

	<p>irama tekanan diperkuat dan diperingan secara berkesinambungan dan beraturan.</p> <p>Gerakan ini biasanya menggunakan ujung-ujung bantalan jari.</p> <p>Manfaat dari gerakan <i>friction</i> yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangsang kelenjar-kelenjar pada kulit</li> <li>• Memperbaiki serabut kolagen dan elastin sehingga meningkatkan kekenyalan otot.</li> <li>• Menghaluskan wajah karena dengan menggosok memungkinkan sel-sel tanduk yang sudah melunak dapat terlepas.</li> </ul>
4	<p>Merupakan gerakan menggetar baik dengan menggunakan telapak tangan atau bantalan tangan. Gerakan ini bersifat merangsang syaraf.</p> <p>Manfaat dari gerakan <i>vibratie</i> yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan rasa rileks</li> <li>• Merangsang lapisan kulit yang paling dalam</li> <li>• Merangsang dan menenangkan syaraf.</li> </ul>
5	<p>Merupakan gerakan menepuk-nepuk, mengetuk atau menjentik-jentikan dengan menggunakan telapak tangan atau bantalan jari.</p> <p>Manfaat gerakan <i>tapotage</i> yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangsang ujung-ujung syaraf kulit</li> <li>• Merangsang tonus otot sehingga mengembalikan kekendoran kulit.</li> <li>• Meningkatkan aktivitas pembuluh darah</li> </ul>

#### Kunci Jawaban Kegiatan Belajar 4

Jawaban Latihan

1. C. Acne Juvenilis
2. E. Acne Vulgaris
3. D. Non Inflammatory
4. B. Inflammatory
5. F. Psikis
6. A. Accupresure

## Kunci Jawaban Kegiatan Belajar 5

Jawaban Latihan

No	Jawaban
1	B - Benar
2	S - Salah
3	B - Benar
4	S - Salah
5	B - Benar

## Kunci Jawaban Kegiatan Belajar 6

No	Jawaban
1	<p>Kulit kering biasanya mempunyai ciri pori-pori kulit terlihat kecil, terdapat keriput pada kulit, kulit tampak kering, dan bersisik. Karakteristik dari kulit kering biasanya, sulit dilembabkan, terasa kasar, terasa ketat pada cuaca/hawa dingin, terlihat lebih kusam, dan tua.</p> <p><b>Ciri-Ciri Kulit Kering dan Kasar/Dehidrasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Kulit cenderung tipis, kusam, bersisik</li><li>❖ Terasa kasar bila diraba</li><li>❖ Adanya garis-garis halus</li><li>❖ Cenderung timbul pigmentasi</li><li>❖ Warna kulit tidak merata</li><li>❖ Kulit cenderung sensitive dan</li><li>❖ Kecenderungan terlihat pembuluh darah rambut (couprose)</li></ul>
2	<b>Faktor eksternal</b>

- Sinar matahari yang terlalu panas menyebabkan kerusakan kulit seperti kerut, penurunan imunitas kulit terhadap kekebalan, dan gangguan yang mempercepat penuaan kulit, tapi kita belum sepenuhnya mengerti proses tersebut, salah satu dari kemungkinan mekanisme kulit yang disebabkan oleh UV adalah kerusakan kolagen, pembentukan radikal bebas, mempengaruhi perbaikan DNA, serta menahan sistem imun kulit.
- Penggunaan air hangat secukupnya dan Jangan bersihkan kulit dengan air panas, maupun terlalu sering menguapi wajah karena akan menyebabkan kulit wajah semakin kering.
- Penggunaan AC di dalam ruangan dan Cuaca/Musim dingin. Udara dingin mempengaruhi kadar kelembaban menjadi rendah dan udara menjadi kering. Udara kering dapat menyebabkan penguapan air pada kulit sehingga kelembaban berkurang. Perubahan suhu yang sangat drastic dari panas ke dingin atau sebaliknya serta penggunaan kosmetika yang tidak sesuai dengan jenis kulit juga membuat kulit kusam. Tanda-tandanya, kulit tidak segar, muncul bintik hitam, jika diraba terasa kasar dan riasan tidak menempel sempurna. Jika terkena keringat, maka kulit bertambah lusuh.
- Penggunaan sabun wajah Kulit adalah pertahanan pertama melawan seluruh elemen dari luar tubuh, seperti mikroorganisme, angin dan polutan. Di permukaan kulit terdapat struktur mantel asam. Mantel asam adalah lapisan film yang bersifat asam di permukaan kulit yang berfungsi melindungi kulit. Lapisan ini memegang peranan penting sebagai bagian integral dari fungsi perlindungan *stratum korneum*. Membersihkan kulit dengan sabun atau detergen dapat menyebabkan hilangnya mantel asam. Pencucian berulang-ulang mengubah *stratum korneum* dan fungsi perlindungan, termasuk pH kulit. Jika mantel asam menjadi rusak, atau hilang keasamannya, kulit menjadi lebih rentan rusak dan infeksi.
- Gaya hidup yang tidak teratur dan kebiasaan merokok



	<p>menyebabkan kulit menjadi kering dan kusam.</p> <p><b>Faktor internal</b></p> <p>Di samping itu, beberapa penyakit yang diderita dapat pula menyebabkan masalah yang sama. Sebagai contoh :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pada penderita diabetes terjadi fluktuasi tingkat kadar gula dalam darah yang mampu menyebabkan dehidrasi. Oleh karena itu, penting bagi penderita diabetes untuk menjaga kelembapan kesehatan kulit. Sementara penderita hypothyroidism yang mempunyai kadar tiroid rendah dapat mengakibatkan jumlah produksi minyak menurun. Akibatnya, kulit menjadi kasar dan kering. Dalam kondisi ini pun, pelembap tidak banyak membantu. Seseorang yang mengalami hypothyroidism bisa jadi disebabkan oleh faktor lain seperti fatigue dan kelebihan berat badan.</li><li>• Faktor pemicu yang lain adalah malnutrisi dan diet yang terlalu keras dan drastis. Asupan nutrisi yang masuk ke dalam tubuh yang tidak mencukupi kebutuhan akan menyebabkan produksi minyak di kulit ikut berkurang. Akibatnya, kulit menjadi kering, kelembabannya berkurang dan tidak hanya mudah bersisik, kulit kering juga mengakibatkan proses pengeriputan menjadi lebih cepat. Kondisi ini terjadi karena kulit tidak memiliki kelembapan yang cukup.</li><li>• Perubahan kondisi kesehatan tubuh atau kelainan genetik bisa berdampak terhadap kelembapan kulit. Salah satu contoh, kulit kering kerap dialami orang lanjut usia, khususnya kaum perempuan. Seiring bertambahnya usia, maka terjadi perubahan hormon yang mampu menyebabkan kulit kering. Adapun sebanyak 75% orang berusia di atas 64 tahun mengalami kondisi kulit kering. Selain usia, masalah genetik cenderung menyebabkan kulit kering.</li></ul>
3	<p>Cara mengatasi kulit kering:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Gunakan pelembab wajah secara baik pada pagi hari maupun</li></ul>



	<p>malam hari. Terlebih jika kita selalu berada diruangan ber AC.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbanyaklah minum air putih agar tubuh tidak kehilangan cairan atau dehidrasi. Dengan mengkonsumsi air putih dapat mencegah terjadinya kulit kering.</li> <li>• Konsumsi vitamin A dan C baik dari makanan, sayuran dan buah-buahan.</li> <li>• Olah raga secara teratur</li> <li>• Konsumsi asupan lemak yang cukup.</li> </ul>
--	--

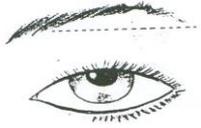
### Kunci Jawaban Kegiatan Pembelajaran 7

Peserta Mengeksplorasi dan mencari jawaban melalui berbagai sumber (internet, majalah, koran, ataupun sumber lain).

### Kunci Jawaban Kegiatan Pembelajaran 8

No	Gambar Bentuk Wajah	Koreksi yang dilakukan
1		<p><b>Bentuk Wajah Lonjong</b></p> <p><b>Koreksi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bagian pipi di tutup dengan foundation yang berwarna agak gelap atau diatas bedak diberi bayangan warna kecoklatan.</li> <li>▪ Daggu diberi alas bedak yang berwarna lebih terang atau diatas bedak diberi bayangan warna terang.</li> <li>▪ Pemakaian perona pipi agak vertikal</li> </ul>

2		<p><b>Bentuk Wajah Persegi</b></p> <p><b>Koreksi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada bagian rahang yang lebar ditutup dengan alas bedak berwarna lebih gelap</li> <li>• Daggu diberi warna bayangan yang berwarna lebih gelap.</li> <li>• Perona pipi dibuat agak mengarah vertikal.</li> </ul>
3		<p><b>Bibir Asimetris</b></p> <p><b>Koreksi:</b></p> <p>Bibir asimetris adalah bentuk bibir yang tidak seimbang pada bagian kiri dan kanan. Buatlah koreksi dengan sedikit memperbesar bagian yang kecil dan sedikit memperkecil bagian yang tebal agar bentuk bibir seimbang</p>
4		<p><b>Bibir Tebal</b></p> <p><b>Koreksi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berikan alas bedak pada bagian bibir kemudian buatlah koreksi bibir dengan membuat garis pada bagian tepi bibir.</li> <li>• Berikan warna lipstik yang lembut atau agak gelap dan hindari pemakaian lip gloss dan warna yang mengkilap.</li> </ul>

5		<p><b>Bentuk mata sipit</b></p> <p><b>Koreksi:</b></p> <p>Bagi dua bagian dibawah alis secara vertikal, kemudian gunakan eye shadow warna terang pada bagian dalam dan warna gelap pada bagian luar mata, untuk highlight dapat digunakan warna mengkilat.</p>
---	---	--

## Kunci Jawaban Kegiatan Pembelajaran 9

### Kunci jawaban latihan

Jelaskan macam-macam bentuk alas bedak (Foundation) yang sering digunakan dalam rias wajah.

**Jawaban:**

Alas Bedak/ Foundation

Foundation sesuai warna kulit, digunakan untuk menyamarkan bagian-bagian wajah yang kurang sempurna dan membuat kesan melicinkan kulit wajah

Bentuk Foundation:

- Cair ( Liquid Foundation )  
Ringan, tidak melekat pada kulit dan tidak menutupi pori-pori, baik digunakan untuk kulit berminyak dan normal.
- Krim ( Cream Foundation )  
Lebih melekat dan bersifat menutupi pori-pori, lebih tahan lama dari alas bedak cair. Sesuai untuk kulit normal dan kering.
- Alas Bedak Padat (Cake Foundation)  
Menutup bagian kulit (bercak-bercak dan bekas jerawat)

Cara memilih *foundation* dengan gradasi warna yang paling sesuai dengan kulit.: Oleskan sedikit foundation pada bagian wajah yang menonjol, seperti

dagu, atau

puncak tulang pipi, perhatikan dibawah penerangan putih dan merata, yang ideal dibawah sinar matahari.

### Kunci Jawaban Kegiatan Pembelajaran 10

No	Jawaban latihan
1	<p>Jelaskan bagaimana anda membuat riasan untuk alis mata dengan teknik yang benar.</p> <p>Jawaban:</p> <p>Pensil alis berfungsi untuk untuk mempertegas bentuk alis dan menyempurnakan bentuk bingkai mata. Warna pensil alis yang digunakan disesuaikan dengan warna rambut dan kulit agar hasilnya tampak alami dan sesuai dengan kepribadian.</p> <p>Bentuk alis dibentuk dengan pensil alis sesuai dengan bentuk wajah dan bagian yang dikoreksi. Sebelum membentuk alis terlebih dahulu lakukan penyikatan alis dengan sisir dan sikat khusus untuk alis.</p> <p>Di bawah ini pedoman untuk menggambar bentuk alis yang baik :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Tentukan pangkal alis dengan cara mengukur dari pangkal cuping hidung</li><li>• Tentukan ujung alis dengan berpatokan pada cuping hidung melewati ujung mata luar</li><li>• Tentukan puncak tertinggi alis dan sesuaikan dengan bentuk wajah kemudian sebagai patokan adalah pupil mata.</li></ul> <div data-bbox="638 1635 1197 1948"></div>



# Evaluasi

## SOAL PILIHAN GANDA

1. Tindakan perawatan kulit wajah dapat dilakukan melalui proses diagnosa kulit agar tindakan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan, Apabila terdapat ciri-ciri kulit wajah tidak terlalu sensitive, pori-pori tidak tampak, warna kulit yang bercahaya / berseri, sangat sedikit flek atau kecacatan lain pada kulit, maka hal tersebut termasuk ciri-ciri kulit ....
  - a. Berminyak
  - b. Sensitif
  - c. Normal
  - d. Kering
2. Pada saat seorang beautician melakukan analisa jenis kulit dengan menggunakan *wood's lamp* dan menghasilkan warna ungu maka klien tersebut memiliki jenis kulit ....
  - a. Kering/ Dehidrasi
  - b. Kulit Berminyak
  - c. Berpigmentasi
  - d. Normal
3. *Effleurage* merupakan gerakan massage yang dilakukan dengan cara mengusap secara perlahan dengan telapak tangan atau bantalan jari memiliki manfaat ....
  - a. Merangsang lapisan kulit yang paling dalam dan membantu meningkatkan peredaran darah
  - b. Merangsang ujung-ujung saraf dan meningkatkan aktifitas pembuluh darah
  - c. Merangsang serabut jaringan ikat, relaksasi otot dan meningkatkan tonus
  - d. Menenangkan, memberikan rasa *rilek* dan membantu meningkatkan peredaran darah

- 
4. Prosedur pemakaian *bleaching cream* untuk perawatan pigmentasi dilakukan pada saat ...
    - a. Setelah masker
    - b. Sebelum masker
    - c. Sebelum *skin peeling*
    - d. Sebelum ekstrasi
  
  5. Seorang klien memiliki bentuk wajah segitiga, untuk memperoleh bentuk wajah yang mendekati ideal tata rias korektif adalah...
    - a. Shading pada bagian : rahang, pipi dan titing pada bagian dahi
    - b. Shading pada bagian : dahi dan titing pada bagian dagu dan rahang
    - c. Shading pada bagian : dahi, dagu dan titing pada bagian : pipi
    - d. Shading pada bagian : dahi dan titing pada bagian : rahang, pipi
  
  6. Jenis alas bedak paling ringan yang dapat digunakan sehari-hari berguna untuk menutup kelainan kulit wajah adalah ....
    - a. *Cream foundation*
    - b. *Stick foundation*
    - c. *Liquid foundation*
    - d. *Compact foundation*
  
  7. Tindakan perawatan kulit wajah dapat dilakukan melalui proses diagnosa kulit agar tindakan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Apabila terdapat ciri-ciri pori-pori wajah tidak kelihatan, permukaan kulit yang kusam atau kasar, terlihat pembuluh darah halus, kulit kurang elastis, terlihat lebih banyak garis-garis pada kulit, maka hal tersebut termasuk ciri-ciri kulit ....
    - a. Kombinasi
    - b. Berminyak
    - c. Normal
    - d. Kering

- 
8. Pada saat seorang beautician melakukan analisa jenis kulit dengan menggunakan *wood's lamp* dan menghasilkan warna Kuning kemerah jambuan maka klien tersebut memiliki jenis kulit ....
    - a. Berminyak
    - b. Kulit Sensitif
    - c. Kulit Normal
    - d. Kulit Kering
  
  9. *Petrisage* merupakan gerakan massage yang dilakukan dengan menekan dan meremas dengan telapak tangan atau bantalan jari secara melingkar. Gerakan ini memiliki manfaat ....
    - a. Menenangkan, memberikan rasa rilek dan membantu meningkatkan peredaran darah
    - b. Merangsang ujung-ujung saraf dan meningkatkan aktifitas pembuluh darah
    - c. Merangsang serabut jaringan ikat, relaksasi otot dan meningkatkan tonus
    - d. Merangsang lapisan kulit paling dalam dan menghaluskan kulit
  
  10. Prosedur pemakaian *shooting lotion* pada perawatan kulit wajah dilakukan pada saat ...
    - a. Setelah pembersihan
    - b. Setelah masker
    - c. Sebelum *skin peeling*
    - d. Setelah *skin peeling*
  
  11. Seorang klien memiliki bentuk wajah panjang, untuk memperoleh bentuk wajah yang mendekati ideal tata rias korektif adalah...
    - a. Shading pada bagian : rahang, pipi dan tinting pada bagian : dahi
    - b. Shading pada bagian : dahi, dagu dan tinting pada bagian : pipi
    - c. Shading pada bagian : dahi dan tinting pada bagian dagu dan rahang
    - d. Shading pada bagian : pipi dan tinting pada bagian : dahi dan dagu
  
  12. Kosmetik yang digunakan untuk menyempurnakan hasil akhir rias wajah dan tidak merubah warna riasan adalah ....

- 
- a. *Translucent powder*
  - b. Bedak tabur
  - c. *Two way cake*
  - d. *Bloush on*
13. Tindakan perawatan kulit wajah dapat dilakukan melalui proses diagnosa kulit agar tindakan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Apabila terdapat ciri-ciri pori-pori halus, kulit tampak sangat tipis, terdapat garis-garis halus pembuluh darah, mudah terkena vlek atau jerawat, maka hal tersebut termasuk ciri-ciri kulit ....
- a. Berminyak
  - b. Normal
  - c. Kering
  - d. Sensitif
14. Perawatan wajah yang bertujuan untuk mencerahkan, dapat lakukan dengan perawatan teratur dan mengkonsumsi makanan yang bergizi. Nutrisi yang sangat baik untuk mencerahkan wajah adalah ....
- a. Zink dan Kalsium
  - b. Vitamin C dan B3
  - c. zink dan asam lemak
  - d. Silika dan omega 6
15. Pada saat seorang beautician melakukan analisa jenis kulit dengan menggunakan *wood's lamp* dan menghasilkan warna Biru keputihan maka klien tersebut memiliki jenis kulit ....
- a. kulit Sensitif
  - b. Berpigmentasi
  - c. Normal
  - d. Kulit Berminyak
16. *Tapotage* merupakan gerakan massage yang dilakukan dengan menepuk-nepuk dan mengetuk menggunakan telapak tangan dan jari. Gerakan massage ini memiliki manfaat ....

- 
- a. Menenangkan, memberikan rasa rileks dan membantu meningkatkan peredaran darah
  - b. Merangsang ujung-ujung saraf dan meningkatkan aktifitas pembuluh darah
  - c. Merangsang serabut jaringan ikat, relaksasi otot dan meningkatkan tonus
  - d. Memperbaiki serabut kolagen dan elastin serta merangsang ujung saraf
17. Prosedur perawatan jerawat dengan pemakaian *acne lotion* pada perawatan kulit wajah dilakukan pada saat ....
- a. Setelah ekstraksi
  - b. Sebelum ekstraksi
  - c. Setelah peeling
  - d. Setelah masker
18. Seorang klien memiliki bentuk wajah hati, untuk memperoleh bentuk wajah yang mendekati ideal tata rias korektif adalah...
- a. Shading pada bagian : rahang, pipi dan tinting pada bagian : dahi
  - b. Shading pada bagian : dahi, dagu dan tinting pada bagian : pipi
  - c. Shading pada bagian : dagu, rahang dan tinting pada bagian dahi
  - d. Shading pada bagian : dahi dan tinting pada bagian dagu dan rahang
19. Kosmetik rias mata yang memiliki fungsi mempertegas bentuk mata serta memberikan efek keindahan mata adalah ....
- a. *Eye shadow*
  - b. *Eye pensil*
  - c. *Eye linear*
  - d. Maskara
20. Kosmetika perawatan wajah yang berguna untuk memberikan nutrisi pada kulit karena mengandung bahan-bahan aktif yang dapat memperbaiki kondisi kulit yaitu ....
- a. Nourishing Cream
  - b. Massage Cream
  - c. Cleansing Cream

d. Lotion crea

#### KUNCI JAWABAN EVALUASI

NO	JAWABAN	
1	C	Normal
2	A	Kering/Dehidrasi
3	D	Menenangkan, memberikan rasa rileks dan membantu meningkatkan peredaran darah
4	B	Sebelum masker
5	A	Shading pada bagian rahang, pipi dan titing pada bagian dahi.
6	C	Liquid Foundation
7	D	Kering
8	A	Berminyak
9	C	Merangsang serabut jaringan ikat, relaksasi otot dan meningkatkan tonus.
10	D	Setelah skin peeling
11	B	Shading pada bagian dahi, dagu dan titing pada bagian pipi.
12	A	Translucent powder
13	D	Sensitive
14	B	Vitamin C dan B3
15	C	Normal
16	B	Merangsang ujung-ujung syaraf dan meningkatkan aktivitas pembuluh darah
17	A	Setelah ekstraksi
18	D	Shading pada bagian dahi dan titing pada bagian dagu dan rahang
19	C	Eye linear
20	A	Nourishing Cream



# Penutup

## A. Kesimpulan

**M**odul Diklat PKB bagi Guru tata kecantikan kulit untuk Kelompok Kompetensi D ini disusun sebagai acuan bagi guru yang telah mengikuti UKG dimana dalam mempelajari modul ini berdasarkan hasil UKG yang kemudian dipetakan. Melalui penyusunan modul diklat PKB bagi Guru dan tenaga kependidikan diharapkan dapat membantu guru untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang pedagogic dan professional sehingga pada waktunya hasil UKG guru-guru akan meningkat dan seiring dengan peningkatan kompetensi tersebut akan diikuti dengan meningkatnya kualitas pendidikan.

Modul Pembelajaran Diklat PKB bagi guru tata kecantikan kulit gKelompok Kompetensi D ini meliputi mengenai perawatan wajah secara manual dan rias wajah sehari-hari. Materi-materi tersebut akan dipelajari secara bertahap sehingga hasil yang diharapkan bagi guru tata kecantikan kulit dapat memahami dan menerapkan pembelajaran mengenai materi perawatan wajah secara manual dan rias wajah sehari-hari. Sehingga dengan dikuasainya kompetensi tersebut maka diharapkan guru dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan tersebut kepada peserta di sekolah melalui pembelajaran yang dapat mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk menciptakan proses kolaborasi belajar dan berlatih dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah.



## B. Implikasi

**M**engingat hampir semua pekerjaan dibidang kecantikan kulit berhubungan dengan kompetensi perawatan wajah dan rias wajah, sebuah keharusan bagi guru untuk menguasai berbagai macam pengetahuan yang relevan dengan materi perawatan dan rias wajah. Beberapa contoh diantaranya kompetensi kesehatan dan keselamatan kerja, anatomi fisiologi, perawatan wajah dsb.

Setiap pengajar dituntut untuk selalu mengembangkan setiap kompetensi di bidangnya secara optimal, agar mampu memotivasi siswa untuk terus belajar sehingga mampu menjawab segala tantangan global didunia industri, khususnya industri kecantikan.

## C. Tindak Lanjut

**U**ntuk memperdalam kompetensi pada Kelompok Kompetensi D, susunlah suatu rencana aksi untuk dapat melaksanakan On the job training maupun kegiatan studi banding di salah satu industri yang bergerak dibidang kecantikan kulit. Pilihlah industry kecantikan yang memiliki standar baik nasional maupun internasional.



# DaftarPustaka

Nelly Hakim, dkk, 2001, ***Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil***, Meutia Cipta Sarana, Jakarta

Retno I.S. Tranggono, 1992, ***Kiat Apik Menjadi Sehat Dan Cantik***, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

As Jafar dkk, ***Model Bahan ajar Tata Kecantikan Kulit Tingkat Dasar***, Direktorat Pembinaan SLB, DEPDIKNAS, 2007.

Dra. Syahandini P.dkk, ***Tata Rias dan Penampilan Diri***, Departemen Pendidikan & Kebudayaan, 1979.

Herni Kusantata,dkk, ***Tata Kecantikan Kulit Untuk SMK Jilid 2***, Direktorat Pembinaan SMK, depdiknas, 2008.

Lorraine Nordmann, ***Beauty Therapy The Foundation Second Edition***, Macmillan Press Ltd,1999.

MG.Setijani, ***Perawatan wajah secara manual***, P3GK Bisnis dan Pariwisata, Jakarta 1999.

Nurlaili, ***Perawatan wajah tidak bermasalah***, PPPPTK Bisnis dan Pariwisata, Jakarta, 2011

Ruth Bennett, ***The science of Beauty Therapy***, Hodder & Stoughton ltd,London, 1992.

Dhody S. Putro, ***Agar Awet Muda***, Trubus Agriwidya, Jakarta 1998

MG. Setijani, ***Perawatan Kulit Secara Teknologi***, Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga kependidikan, Jakarta, 2007

Pipih Siti Sofiah, **Perawatan wajah berjerawat secara manual**, Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan pariwisata, Jakarta, 2011

Pipih Siti Sofiah, **Perawatan wajah pigmentasi secara manual**, Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan Pariwisata, Jakarta, 2011

Pipih Siti Sofiah, **Perawatan wajah kering secara manual**, Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan Pariwisata, Jakarta, 2011

Pipih Siti Sofiah, **Perawatan wajah menua secara manual**, Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan Pariwisata, Jakarta, 2011

Retno I.S. Tranggono, **Kiat Apik Menjadi Sehat Dan Cantik**, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1992

Setiawan Dalimartha, B.R.A Mooryati Soedibyo, **Awet Muda Dengan Tumbuhan Obat & Diet Suplemen**, Trubus Agriwidya, Anggota Ikapi, 1999

Andiyanto (2003), **The Make Over Rahasia Rias Wajah Sempurna**, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Cheryl S. Whitten (2004), **Milady's Step-by-Step Makeup Videos Course Management Guide**, Thomson Delmar Learning, Clifton Park, NY, USA

Dean Barrett, (1979) **The Van Dean Manual Profesional Techniques for Cosmetologist**, Milady Publishing Corporation, New York 79

Departemen Pendidikan Menengah Kejuruan, (1979), **Desain Kecantikan**, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta

Martha Tilaar Puspita Martha, International Beauty School (2009), **Make-up 101 Basic Personal Make-up**, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta



Martha Tilaar, (2001) **Indonesia Bersolek Tata rias Korektif**, PT Grasindo, Jakarta

Herni Kusantati, dkk (2001), **Tata Kecantikan Kulit untuk SMK**, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, CV. Arya Duta, Jakarta

Nelly Hakim, dkk (2001), **Tata Kecantikan Tingkat Terampil**, Jakarta: Carina Indah Utama

<http://en.wikipedia.org/wiki/Albinism>

<http://masyarakatalbinoindonesia.blogspot.com/>

<http://www.lifestyle.dnaberita.com/>

<http://www.skincarebydesign.com>

<http://www.infokulit.com/>

<http://repository.usu.ac.id/>

[http://www.conectique.com/tips\\_solution/](http://www.conectique.com/tips_solution/)



# Glosarium

<i>Analisa</i>	:	Kesimpulan berdasarkan pengamatan dan penelitian fakta dan data.
<i>Beautician</i>	:	Ahli tata kecantikan kulit
<i>Cape</i>	:	Alat yang dipergunakan untuk melindungi badan dari kosmetika yang jatuh.
<i>Cupido</i>	:	Celah yang terdapat pada bibir atas....
<i>Foundation</i>	:	Kosmetika yang digunakan sebagai dasar bedak sebelum melakukan rias wajah.
<i>Finishing touch</i>	:	Tindakan akhir rias wajah dengan melakukan sentuhan akhir dengan kosmetika khusus
<i>Hair bando</i>	:	Penutup kepala
<i>Hue</i>	:	Warna yang dipantulkan atau memancarkan melalui suatu obyek.
<i>Morfologi wajah</i>	:	Ilmu yang mempelajari tentang seluk beluk wajah
<i>Pelanggan</i>	:	Orang yang akan diberikan perawatan atau rias wajah.
<i>Shading</i>	:	Efek bayangan gelap yang diberikan dalam rias wajah
<i>Tinting</i>	:	Efek bayangan terang yang diberikan dalam rias wajah
<i>Barometer</i>	:	Ukuran
<i>Kelenjar sebace</i>	:	Kelenjar minyak
<i>Anamnese</i>	:	Tahap melakukan konsultasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan
<i>Inspeksi</i>	:	Langkah pengamatan pada saat perawatan
<i>Palpasi</i>	:	Tindakan meraba/menyentuh kulit wajah secara langsung untuk mengetahui elastisitas
<i>Eksfoliasi</i>	:	Pengangkatan sel-sel kulit mati yang menyumbat pori-pori.



<i>Sunscreen</i>	: Krim pelindung wajah
Trolley	: Tempat meletakkan alat, bahan dan kosmetika
Sterilizer	: Alat untuk mensterilkan alat-alat perawatan wajah
<i>Hot Towel Cabinet</i>	: Alat untuk menghangatkan handuk
<i>Facial bed</i>	: Alat untuk melakukan perawatan wajah
Cawan	: Wadah kosmetika
Waskom stainless	: Wadah untuk tempat air
Spatula	: Alat untuk mengambil kosmetika
Sendok una	: Alat untuk ekstraksi komedo
Pinset	: Alat epilasi
<i>Skin Freshener</i>	: Kosmetika untuk menyegarkan kulit
<i>Skin Tonic / Face Tonic</i>	: Kosmetika untuk mengencangkan kulit
<i>Astringent</i>	: Kosmetika untuk meringkaskan pori-pori
<i>Moisturizing</i>	: Pelembab wajah
<i>Skin Peeling</i>	: Kosmetika pengelupas sel tanduk
<i>Massage Cream</i>	: Krim Urut
<i>Nourishing cream</i>	: Krim Pemupuk
<i>Protecting Cream</i>	: Krim Pelindung
<i>Eye Cream</i>	: Kosmetika yang berguna untuk perawatan kelopak mata
Effleurage	: Gerakan mengusap
Petrisage	: Gerakan memijit
Friction	: Gerakan memutar
Vibratie	: Gerakan mengetar
Tapotage	: Gerakan menepuk

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 LEMBAR ANALISA PERAWATAN KULIT

#### Lembar Analisa Perawatan Kulit Wajah Sehari-hari

Nama Klien :			
Usia :			
Perawatan Sebelumnya :			
Kontra Indikasi :			
Tekstur Kulit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Halus	Sedang	Kasar
Kelembaban Kulit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rendah	Sedang	Tinggi
Kadar Minyak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rendah	Normal	Tinggi
Pori-pori	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Halus	Tertutup	Terbuka
Warna Kulit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Pucat	sawo matang	kuning langsung
Sensitifitas Kulit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Normal	sensitif	
Elastisitas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rendah	Rata-rata	Baik
Saran Perawatan di rumah			

## Lampiran 2 LEMBAR DIAGNOSA

### Lembar Diagnosa

---

---

Nama operator :

Nama model :

Usia :

---

---

1. Jenis kulit :

- Normal
- Kering
- Berminyak
- Kombinasi

2. Warna kulit :

- Putih kekuningan
- Kuning langsung
- Sawo matang

3. Bentuk wajah :

- Oval
- Bulat
- Panjang
- Persegi
- Belah ketupat
- Segitiga
- Segitiga terbalik

4. Bentuk mata :

- Bentuk mata seperti buah almond (normal)
- Bentuk mata kecil
- Bentuk mata sipit

- Bentuk mata menonjol keluar (bulging-eyes)
- Bentuk mata bulat
- Bentuk mata menurun

5. Bentuk hidung :

- Normal
- Panjang
- Pendek
- Lebar
- Runcing

6. Bentuk bibir :

- Tipis
- Kecil
- Sudut mulut menurun
- Lebar /besar
- Cupido tajam
- Asimetris

1. Kesempatan :

- Siang
- Malam

2. Busana dan assesories :

- Warna Busana
- Ornamen/assesories

3. Pemilihan warna dan jenis kosmetika :

- Alas bedak :

- 
- Bedak :
  - Bayangan gelap wajah ( shading ) :
  - Penonjolan bentuk wajah terang ( tinting ) :
  - Alis :
  - Perona mata :
  - Perona pipi :
  - Perona bibir :
  - Sipat mata :
  - Bayangan hidung :



# BAGIAN II

## KOMPETENSI PEDAGOGIK

Kompetensi pedagogik berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam memahami dinamika proses pembelajaran. Pembelajaran yang berlangsung di ruang kelas bersifat dinamis. Terjadi karena interaksi atau hubungan komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa, siswa dengan temannya dan siswa dengan sumber belajar. Dinamisasi pembelajaran terjadi karena dalam satu kelas dihuni oleh multi-karakter dan multi-potensi. Heterogenitas siswa dalam kelas akan memerlukan keterampilan guru dalam mendisain program pembelajaran.



# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

**K**urikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum tersebut perlu dianalisis dan dikembangkan oleh guru-guru dan pengembang kurikulum agar mudah diimplementasikan di sekolah. Selanjutnya mereka merencanakan program pembelajaran yang akan diimplementasikan di dalam proses pembelajaran.

Merancang atau merencanakan program pembelajaran adalah kegiatan yang paling kreatif. Pada tahap ini seorang guru akan merancang kegiatan pembelajaran secara menyeluruh, termasuk pengembangan materi, strategi, media dan atau alat bantu, lembar kerja (job sheet), bahan ajar, tes dan penilaian. Walaupun kreativitas sangat dituntut dalam merancang program pembelajaran, pendekatan sistemik dan sistematis perlu dilaksanakan dalam merancang dan mengembangkan program pembelajaran agar tidak ada komponen yang tertinggal dan kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara logis dan berurutan. Merancang program pembelajaran dapat dilakukan untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Rancangan pembelajaran untuk jangka pendek adalah apa yang direncanakan oleh seorang guru sebelum proses pembelajaran terjadi. Rancangan pembelajaran untuk jangka panjang lebih bervariasi yaitu suatu program pendidikan dan pembelajaran yang terdiri dari beberapa kompetensi, tahapan pencapaian kompetensi dan rancangan proses pembelajarannya.

Modul ini fokus pada bagaimana merancang pembelajaran jangka pendek yang dikenal sebagai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP disusun untuk satu atau beberapa pertemuan untuk pencapaian satu kompetensi atau sub kompetensi yang masih berkaitan.

Saat ini ada dua kurikulum yang digunakan oleh satuan pendidikan, yaitu Kurikulum tahun 2006 dan Kurikulum 2013. Dengan demikian rancangan pembelajaran yang disusun oleh guru mengacu pada kurikulum yang diterapkan di satuan pendidikan masing-masing. Baik kurikulum tahun 2006 maupun kurikulum 2013, mempersyaratkan penyusunan silabus per semester sebelum guru menyusun rancangan pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap pertemuannya. Bedanya, pada kurikulum tahun 2006 guru dituntut untuk menyusun silabusnya sendiri, sedangkan pada kurikulum 2013 silabus sudah disiapkan secara nasional oleh pemerintah.

Di Indonesia, rancangan pembelajaran yang dikenal oleh guru pada umumnya adalah berupa RPP yang sudah diatur cara penyusunannya. Modul ini membahas rancangan pembelajaran dalam bentuk RPP dan pelaksanaan proses pembelajaran yang merupakan penerapan rancangan pembelajaran tersebut bagi peserta didik. Ketika melaksanakan atau menyampaikan pembelajaran, peran guru dalam melaksanakan kepemimpinan transaksional diperlukan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Selain itu penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran sebagai komponen pembelajaran juga diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

## **B. Tujuan**

Setelah menyelesaikan modul ini, diharapkan Anda dapat:

1. Menjelaskan prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.
2. Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.
3. Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.
4. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.
5. Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu

## C. Peta Kompetensi



## D. Ruang Lingkup

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, bahan ajar berbentuk modul ini terbagi dalam (2) kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

1. Perancangan pembelajaran.
2. Pelaksanakan pembelajaran

## E. Saran Cara Penggunaan Modul

Modul untuk kompetensi pedagogik terdiri atas sepuluh (10) *grade* yang disusun berjenjang berdasarkan tingkat kesulitan dan urutan kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru. Oleh karena itu pastikan Anda telah menguasai modul *grade* satu (1) sampai dengan *grade* tiga (3) terlebih dahulu, sebelum mempelajari modul *grade* empat (4) ini. Hal tersebut untuk mempermudah Anda dalam mempelajari modul ini, sehingga diharapkan hasil belajar lebih efektif.

Pelajarilah modul ini secara bertahap per kegiatan pembelajaran. Jangan berpindah ke kegiatan pembelajaran selanjutnya sebelum Anda menyelesaikan kegiatan pembelajaran yang sedang dipelajari secara tuntas.

Kerjakan semua aktivitas pembelajaran yang ada pada setiap kegiatan pembelajaran untuk memastikan Anda telah menguasai materi yang ada pada kegiatan pembelajaran tersebut. Dengan mengerjakan aktivitas, Anda tidak hanya mempelajari materi secara teoritis saja, tetapi juga mengaplikasikan dan mempraktikkannya secara langsung, sehingga Anda mempunyai pengalaman yang dapat diterapkan dalam melaksanakan tugas Anda sebagai guru.

Apabila Anda mengalami kesulitan, mintalah bantuan pada fasilitator atau diskusikan dengan teman sejawat. Untuk memperkaya pengetahuan dan menambah wawasan, Anda dapat mempelajari buku atau referensi lainnya yang terkait dengan materi yang terdapat pada modul ini.

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

## Perancangan Pembelajaran

### A. Tujuan

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 1, diharapkan Anda dapat merancang pembelajaran yang lengkap, dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendiidk.

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Anda dinyatakan telah menguasai kompetensi pada kegiatan pembelajaran ini apabila telah menunjukkan kinerja sebagai berikut:

1. Menjelaskan asumsi dasar tentang perancangan pembelajaran minimal 3 buah dengan benar.
2. Mengkaji prinsip-prinsip pembelajaran, kemudian membuat contoh penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam merancang pembelajaran.
3. Mengkaji RPP yang telah ada, kemudian menjelaskan kekurangan dari RPP tersebut.
4. Menyusun RPP untuk satu pertemuan dengan mengacu pada ketentuan kurikulum 2013.

### C. Uraian Materi

#### 1. Pendahuluan

Pada modul sebelumnya Anda telah mempelajari mengenai kurikulum. Kurikulum memang boleh saja diartikan secara sempit ataupun luas, seperti pengertian yang disampaikan oleh beberapa pakar dan ahli pendidikan. Walaupun pengertian tentang kurikulum berbeda-beda, tetapi pada dasarnya ada persamaan pemahaman, yaitu bahwa kurikulum merupakan rencana program pembelajaran yang berisi tujuan, materi, strategi dan penilaian. Sedangkan pengertian kurikulum menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional seperti yang telah dikemukakan sebelumnya adalah

“Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, yang masih bersifat sangat umum. Seorang guru perlu melakukan analisis terhadap kurikulum tersebut agar mudah diimplementasikan di sekolah. Selanjutnya mereka merancang atau merencanakan program pembelajaran yang akan diaplikasikan di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa ada keterkaitan yang erat antara kurikulum dan proses pembelajaran. Kurikulum lebih mengarah kepada apa yang harus dipelajari oleh peserta didik, sedangkan proses pembelajaran merupakan implementasi kurikulum tersebut agar peserta didik mencapai tujuan yang diharapkan. Agar proses pembelajaran berlangsung efektif, guru harus memahami prinsip-prinsip dalam merancang pembelajaran, yang akan diuraikan lebih detail pada halaman selanjutnya.

## **2. Asumsi Dasar tentang Rancangan Pembelajaran**

Bagaimana suatu pembelajaran dirancang? Sebelum merancang suatu pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan pembelajaran pada masa kini, ada beberapa karakteristik dalam merancang pembelajaran:

- a. kita berasumsi bahwa merancang suatu pembelajaran harus bertujuan untuk membantu individu untuk belajar.
- b. merancang pembelajaran ada tahapannya. Rancangan pembelajaran untuk jangka pendek adalah apa direncanakan oleh seorang guru sebelum proses pembelajaran terjadi.
- c. merancang pembelajaran adalah proses yang sistematis dalam mendesain pembelajaran dan berdampak pula terhadap

- 
- perkembangan individu, sehingga semua peserta dapat menggunakan kemampuan individunya untuk belajar.
- d. merancang pembelajaran harus dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan sistem yaitu ada beberapa tahapan yang dapat dilakukan dalam mendesain pembelajaran seperti; melaksanakan analisis kebutuhan sampai dengan mengevaluasi program pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.
  - e. merancang pembelajaran harus berdasarkan pengetahuan tentang bagaimana seseorang dapat belajar yaitu dengan mempertimbangkan bagaimana kemampuan individu dapat dikembangkan.

Perancangan atau perencanaan pembelajaran adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya (Majid:2007). Rancangan pembelajaran adalah ibarat cetak biru bagi seorang arsitek, yang harus dilaksanakan dan dievaluasi hasilnya. Dengan menyadari bahwa proses pembelajaran merupakan paduan dari ilmu, teknik dan seni, serta keterlibatan manusia yang belajar dengan segala keunikannya, maka dalam pelaksanaan cetak biru tersebut tentu mempertimbangkan faktor kelenturan atau fleksibilitas dalam pelaksanaannya.

### **3. Prinsip Pembelajaran dan Rancangan Pembelajaran**

Rancangan dan pengembangan pembelajaran diaplikasikan dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah untuk mengatasi masalah pembelajaran. Oleh karena itu dalam proses rancangan dan pengembangan pembelajaran, perlu memperhatikan prinsip – prinsip pembelajaran sebagai berikut.

- a. Respon baru diulang sebagai akibat dari respon yang diterima sebelumnya. Prinsip ini didasarkan pada teori Behaviorisme (B.F Skinner), dimana respon yang menyenangkan cenderung diulang.
- b. Perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh akibat dari respon, kondisi atau tanda-tanda tertentu dalam bentuk komunikasi verbal

dan komunikasi visual berupa tulisan atau gambar serta perilaku di lingkungan sekitarnya, seperti keteladanan guru dan perilaku yang dikondisikan untuk peserta didik.

- c. Perilaku yang dipengaruhi oleh kondisi atau tanda-tanda tertentu seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, akan semakin berkurang frekuensinya apabila kurang bermakna di dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Hasil belajar berupa respon terhadap kondisi atau tanda-tanda yang terbatas akan ditransfer ke dalam situasi baru yang terbatas pula.
- e. Belajar menggeneralisasikan dan membedakan sesuatu merupakan dasar untuk belajar sesuatu yang lebih kompleks, seperti pemecahan masalah.
- f. Kondisi mental peserta didik ketika belajar akan mempengaruhi perhatian dan ketekunan mereka selama proses pembelajaran berlangsung.
- g. Untuk belajar sesuatu yang kompleks dapat diatasi dengan pemilahan kegiatan dan penggunaan visualisasi.
- h. Belajar cenderung lebih efisien dan efektif, apabila peserta didik diinformasikan mengenai kemajuan belajarnya dan langkah berikutnya yang harus mereka kerjakan.
- i. Peserta didik adalah individu unik yang memiliki kecepatan belajar yang berbeda antara satu dengan lainnya.
- j. Dengan persiapan yang baik, setiap peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya dalam mengorganisasikan kegiatan belajarnya sendiri untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

#### **4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Sebelum merancang pembelajaran, guru harus memahami silabus terlebih dahulu. Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu, yang disusun untuk setiap semester. Pada kurikulum tahun 2006, silabus mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan



sumber/bahan/alat belajar (BNSP: 2006). Sedangkan pada kurikulum 2013, silabus mencakup Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar (Permendikbud No.60 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 SMK/MAK). Jadi tidak ada perbedaan yang cukup signifikan antara komponen silabus pada kurikulum tahun 2006 dan kurikulum 2013, kecuali perbedaan komponen standar kompetensi pada kurikulum tahun 2006 diubah menjadi komponen kompetensi inti pada kurikulum 2013.

Rancangan pembelajaran jangka pendek lebih dikenal sebagai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) wajib disusun oleh guru sebelum mereka melaksanakan proses pembelajaran. RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan/atau lapangan untuk setiap Kompetensi dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP memuat hal-hal yang langsung berkaitan dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar. Pengembangan RPP dilakukan sebelum awal semester atau awal tahun pelajaran dimulai, namun perlu diperbaharui sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Saat ini satuan pendidikan di Indonesia, baik jenjang pendidikan dasar maupun jenjang pendidikan menengah menggunakan kurikulum yang berbeda. Sebagian besar satuan pendidikan masih menggunakan kurikulum tahun 2006. Akan tetapi paling lambat sampai pada tahun pelajaran 2019/2020 seluruh satuan pendidikan sudah menggunakan kurikulum 2013 (Permendikbud No.160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan kurikulum tahun 2006 dan kurikulum 2013).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum tahun 2006 dirancang untuk mencapai satu kompetensi dasar (KD) yang ditetapkan dalam Standar Isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Rencana pelaksanaan pembelajaran memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar (PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan). Pada umumnya RPP mencakup 1 (satu)

kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih. Akan tetapi untuk pendidikan kejuruan, terutama mata pelajaran Kelompok Produktif, RPP dapat mencakup lebih dari satu kompetensi dasar.

RPP yang disusun secara lengkap dan sistematis akan memudahkan guru untuk menerapkannya di dalam proses pembelajaran. Pengalaman belajar yang dirancang guru bagi peserta didiknya dalam bentuk RPP meliputi berbagai kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran yang dirancang pada RPP sebaiknya dapat mewujudkan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (PP No. 19 Tahun 2005 tentang Stándar Nasional Pendidikan).

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan kurikulum 2006. Walaupun secara konsep pengembangan terdapat beberapa persamaan, namun terdapat perbedaan yang cukup mendasar pada tahap implementasi pelaksanaan proses pembelajaran yang berdampak pula terhadap penyusunan RPP.

Perbedaan yang cukup signifikan antara kurikulum tahun 2006 dan kurikulum 2013, terutama dalam proses pembelajaran sebagaimana tertuang Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah dan proses penilaian sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Menengah, antara lain:

- a. Penerapan pendekatan saintifik/pendekatan berbasis proses keilmuan yang merupakan pengorganisasian pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran: (1) mengamati; (2) menanya; (3) mengumpulkan informasi/mencoba; (4) menalar/mengasosiasi; dan (6) mengomunikasikan. Pendekatan



saintifik/pendekatan berbasis proses keilmuan dilaksanakan dengan menggunakan modus pembelajaran langsung atau tidak langsung sebagai landasan dalam menerapkan berbagai strategi dan model pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai.

- b. Penerapan penilaian Autentik dan non-autentik untuk menilai Hasil Belajar. Bentuk penilaian Autentik mencakup penilaian berdasarkan pengamatan, tugas ke lapangan, portofolio, proyek, produk, jurnal, kerja laboratorium, dan unjuk kerja, serta penilaian diri. Penilaian Diri merupakan teknik penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif. Sedangkan bentuk penilaian non-autentik mencakup tes, ulangan, dan ujian.

Berdasarkan perbedaan tersebut, maka penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 disesuaikan dengan model dan pendekatan pembelajaran yang disarankan dalam peraturan menteri tersebut.

## **5. Komponen dan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Tidak ada perbedaan signifikan antara komponen RPP pada kurikulum tahun 2006 dengan kurikulum 2013, kecuali kurikulum tahun 2006 mengacu pada standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang tertuang dalam standar isi (Permendiknas nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi). Sedangkan kurikulum 2013 mengacu pada kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Nomor 60 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan. Untuk pendidikan kejuruan, kompetensi dasar (KD) yang digunakan sebagai acuan adalah elemen kompetensi atau sub kompetensi yang tertuang dalam Standar Kompetensi Kerja Nasional sesuai bidang keahliannya masing-masing.

Komponen RPP kurikulum 2013 diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Akan tetapi khusus untuk Sekolah Menengah Kejuruan, di bawah koordinasi Direktorat Pembinaan SMK, terdapat penyesuaian komponen RPP sebagai berikut:

- Sekolah :
- Matapelajaran :
- Kelas/Semester :
- Materi Pokok :
- Alokasi Waktu :
- A. Kompetensi Inti (KI)
- B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
  1. KD pada KI-1
  2. KD pada KI-2
  3. KD pada KI-3 dan Indikator
  4. KD pada KI-4 dan Indikator
- C. Tujuan Pembelajaran
- D. Materi Pembelajaran
- E. Model, Pendekatan, dan Metode
  - Model :
  - Pendekatan :
  - Metode :
- F. Langkah-langkah Pembelajaran
  1. Pertemuan Kesatu:
    - a. Kegiatan Pendahuluan/Awal
    - b. Kegiatan Inti
    - c. Kegiatan Penutup
  2. Pertemuan Kedua:
    - a. Kegiatan Pendahuluan
    - b. Kegiatan Inti
    - c. Kegiatan Penutup

- 
3. Pertemuan seterusnya.
  - G. Alat, Bahan, Media, dan Sumber Belajar
  - H. Penilaian
    1. Jenis/Teknik Penilaian
      - a. Essay
      - b. Unjuk Kerja
    2. Bentuk Penilaian dan Instrumen
      - a. Penilaian Sikap
      - b. Penilaian Pengetahuan
      - c. Penilaian Keterampilan
    3. Pedoman Penskoran

RPP perlu disusun oleh guru tidak hanya untuk pertemuan di kelas saja, tetapi juga untuk pertemuan di laboratorium, di lapangan atau kombinasi di tempat-tempat tersebut. Proses pembelajaran juga memungkinkan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran di ruang praktik, perpustakaan atau memanfaatkan lingkungan di sekolah atau luar sekolah sepanjang kegiatan yang dilakukan mendukung untuk pencapaian indikator kompetensi atau KD tertentu. Untuk kegiatan-kegiatan di luar kelas, RPP yang disusun perlu menyebutkan tempat dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di luar kelas tersebut.

Langkah Penyusunan RPP diatur sebagai berikut.

- a. Langkah awal menyusun RPP adalah mengkaji silabus kurikulum 2013 sesuai dengan matapelajaran yang diampu. Anda harus mengkaji atau menganalisis apakah KD sudah menjawab pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Kompetensi Inti (KI). Ketika menganalisis keterkaitan SKL, KI dan KD sebaiknya KD dilihat secara keseluruhan, agar kesinambungan antara satu KD dapat diketahui. Apabila KD belum sesuai, Anda dapat menambah KD yang dituangkan dalam RPP.

Untuk mendukung implementasi kurikulum 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menyiapkan Buku Guru dan Buku Siswa. Oleh karena itu dalam mengembangkan atau

menyusun RPP, selain mengkaji silabus guru perlu menyesuaikannya dengan buku teks peserta didik dalam menyiapkan materi pembelajaran dan buku guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran.

- b. Penyusunan RPP diawali dengan penulisan identitas sekolah, mata pelajaran, kelas dan semester, materi pokok, serta alokasi waktu.

Penentuan alokasi waktu untuk setiap pertemuan berdasarkan alokasi waktu pada silabus untuk mata pelajaran tertentu. Alokasi waktu pada silabus yang disusun per semester selanjutnya dibagi untuk setiap pertemuan per minggu. Alokasi waktu setiap pertemuan adalah alokasi waktu RPP yang dijabarkan ke dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, dengan perbandingan waktu kurang lebih 20% untuk kegiatan pendahuluan, 60% untuk kegiatan inti dan 20% untuk kegiatan penutup.

- c. Untuk mengisi kolom KI dan KD pastikan diambil dari sumbernya dan bukan dari draft silabus atau RPP yang sudah ada, karena ada kemungkinan KI dan KD tersebut salah dan bukan dari dokumen final.

Setelah KD disesuaikan, langkah selanjutnya adalah merumuskan indikator pencapaian KD pada KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4. Indikator untuk KD yang diturunkan dari KI-1 dan KI-2 dirumuskan dalam bentuk perilaku umum yang bermuatan nilai dan sikap yang gejalanya dapat diamati sebagai dampak pengiring dari KD pada KI-3 dan KI-4. Sedangkan indikator untuk KD yang diturunkan dari KI-3 dan KI-4 dirumuskan dalam bentuk perilaku spesifik yang dapat diamati dan terukur.

Rumusan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) menggunakan dimensi proses kognitif (*the cognitive process of dimension*) dan dimensi pengetahuan (*knowledge of dimension*) yang sesuai



dengan KD, namun tidak menutup kemungkinan perumusan indikator dimulai dari kedudukan KD yang setingkat lebih rendah atau sama, dan setingkat lebih tinggi

- d. Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar dari kompetensi inti untuk aspek pengetahuan (KD dari KI-3) dan kompetensi dasar dari kompetensi inti untuk aspek keterampilan (KD dari KI-4) dengan mengaitkan kompetensi dasar dari kompetensi inti untuk aspek spiritual (KD dari KI-1) dan kompetensi dasar dari kompetensi inti untuk aspek sosial (KD dari KI-2).

Untuk menentukan perilaku apa yang diharapkan dari peserta didik sebaiknya menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan atau diukur, mencakup ranah sikap, ranah pengetahuan, dan ranah keterampilan, yang diturunkan dari indikator atau merupakan jabaran lebih rinci dari indikator.

- e. Materi Pembelajaran merupakan penjabaran atau uraian sub materi atau topik dari materi pokok yang akan dipelajari peserta didik selama pertemuan pembelajaran.

Penentuan materi harus mempertimbangkan keluasan dan kedalaman materi yang disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia untuk pertemuan tersebut. Materi pembelajaran dikembangkan berdasarkan KD dari kompetensi inti untuk aspek pengetahuan dan keterampilan (KD dari KI-3 dan/atau KD dari KI-4). Materi pembelajaran tidak hanya mencakup materi dasar saja, tetapi juga mencakup materi pengayaan sebagai pengembangan dari materi dasar (esensial). Materi pengayaan dapat berupa pengetahuan yang diambil dari sumber lain yang relevan dan pengetahuan lainnya yang dapat menambah wawasan dari sudut pandang yang berbeda.

Berbeda dengan kurikulum sebelumnya, materi pembelajaran harus kontekstual dengan mengintegrasikan muatan lokal sesuai dengan lingkungan sekitar atau topik kekinian, terutama jika

muatan lokal yang diberikan pada satuan pendidikan pada wilayah tertentu tidak berdiri sendiri. Selain ini juga mengembangkan materi aktualisasi pada kegiatan kepramukaan yang dimaksudkan untuk memanfaatkan kegiatan kepramukaan sebagai wahana mengaktualisasikan materi pembelajaran.

- f. Model, Pendekatan dan Metode pembelajaran yang dipilih harus mempertimbangkan indikator pencapaian kompetensi pada KD dan Tujuan Pembelajaran.

Pengertian model, pendekatan atau strategi pembelajaran sering tumpang tindih. Dalam kurikulum 2013, model pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang dirancang atau dikembangkan dengan menggunakan pola pembelajaran atau sintaks tertentu, yang menggambarkan kegiatan guru dan peserta didik dalam mewujudkan kondisi belajar atau sistem lingkungan yang menyebabkan terjadinya proses belajar.

Pendekatan pembelajaran merupakan proses penyajian materi pembelajaran kepada peserta didik untuk mencapai kompetensi tertentu dengan menggunakan satu atau beberapa metode pembelajaran. Sama halnya dengan model pembelajaran, pendekatan pembelajaran digunakan oleh guru agar peserta didik mencapai indikator pencapaian kompetensi pada KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Pada kurikulum 2013, model pembelajaran yang disarankan adalah:

- 1) Model Pembelajaran Penyingkapan (Penemuan dan Pencarian/ Penelitian), yang terdiri dari Model Pembelajaran Discovery Learning dan Inquiry Terbimbing.
- 2) Model Pembelajaran Problem Based Learning
- 3) Model Pembelajaran Project Based Learning

Masing-masing model pembelajaran di atas memiliki urutan langkah kerja atau yang dikenal dengan *syntax* berbeda sesuai



dengan karakteristik model tersebut. Di dalam menentukan model pembelajaran, guru tidak serta merta menentukan model pembelajaran sesuai dengan keinginannya. Sebelum menentukan model pembelajaran, guru harus mempelajari setiap model pembelajaran dan memaknai apa yang akan dicapai melalui model pembelajaran tersebut. Selain itu guru perlu mengkaji KD yang mau dicapai, dan menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan pencapaian KD agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif.

Pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran pada kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik yang merupakan pendekatan berbasis proses keilmuan diyakini dapat mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan melalui partisipasi aktif dan kreativitas peserta didik dalam proses belajar, serta interaksi langsung dengan sumber belajar. Pendekatan saintifik mencakup lima (5) tahapan belajar, sebagai berikut:

1) Mengamati

Tahap mengamati adalah kegiatan pengamatan dengan menggunakan indera yang bertujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu peserta didik. Melalui kegiatan tersebut diharapkan peserta didik dapat menemukan fakta bahwa ada hubungan antara objek yang diamati dengan materi yang dipelajari sehingga proses pembelajaran lebih bermakna (*meaningfull learning*).

2) Menanya

Sebagai fasilitator guru diharapkan dapat menciptakan strategi belajar yang efektif dan menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Dengan bertanya, mendorong peserta didik untuk berpikir. Oleh karena itu guru perlu memberikan pertanyaan yang dapat memancing peserta didik untuk belajar

lebih baik, sekaligus membimbing dan memantau peserta didik untuk pencapaian KD. Selain itu guru juga perlu memberi kesempatan untuk bertanya, terutama untuk materi yang belum dipahami dengan baik dan memenuhi rasa keingintahuan peserta didik. Respon atau jawaban positif dari guru akan mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat lagi.

### 3) Mengumpulkan Informasi/Mencoba

Pada tahap ini guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi, mencari referensi, mengumpulkan data, mencoba atau melakukan eksperimen dalam rangka penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dipersyaratkan untuk mencapai KD.

### 4) Menalar

Tahap menalar dalam konteks pembelajaran pada Kurikulum 2013 merujuk pada teori belajar asosiasi. Istilah asosiasi dalam pembelajaran merupakan kemampuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya menjadi penggalan memori. Pengalaman-pengalaman yang sudah tersimpan di memori berelasi dan berinteraksi dengan pengalaman sebelumnya yang sudah tersedia. Kegiatan menalar dapat berupa kegiatan mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.

### 5) Mengkomunikasikan

Esensi dari mengkomunikasikan pada tahap ini adalah menempatkan dan memaknai kerjasama dan berbagi informasi sebagai interaksi antara guru dengan peserta didik, dan antara peserta didik dengan peserta didik. Tahap ini mencakup: kegiatan menyajikan laporan dalam bentuk diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan



menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.

Sedangkan metode pembelajaran adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai KD dan tujuan pembelajaran. Setiap tahapan pada pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa metode pembelajaran yang tepat. Berbagai metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru antara lain metode ceramah, diskusi, bermain peran, kerja kelompok, demonstrasi, simulasi atau urun pendapat. Penjelasan lebih detail tentang strategi pembelajaran terdapat pada modul kompetensi pedagogik *grade* dua (2).

g. Langkah-langkah pembelajaran dalam RPP mencakup tiga kegiatan utama, yaitu:

1. Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan berisi kegiatan sebelum materi pokok disampaikan kepada peserta didik. Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan peserta didik sebelum pembelajaran yang sesungguhnya dimulai. Kegiatan pendahuluan antara lain meliputi:

- a. mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan agar peserta didik fokus pada pembelajaran;
- b. mereview kompetensi yang sudah dipelajari dan mengkaitkannya dengan kompetensi yang akan dipelajari;
- c. menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
- d. menjelaskan struktur materi dan cakupannya, serta kegiatan dan penilaian yang akan dilakukan

2. Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama yang direncanakan selama proses pembelajaran untuk pencapaian kompetensi

dasar dan tujuan pembelajaran. Diharapkan seorang dapat merencanakan kegiatan belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti direncanakan berdasarkan model, pendekatan dan metode pembelajaran yang dipilih. Dengan demikian urutan kegiatan inti disusun berdasarkan langkah kerja (*syntax*) model pembelajaran yang dipilih dan mensinkronkan atau menyesuaikannya dengan lima (5) tahap pendekatan saintifik, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

### 3. Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan penguatan dan tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya. Kegiatan penutup terdiri atas dua jenis kegiatan, yaitu:

- a) Kegiatan guru bersama peserta didik, antara lain:
  - (1) membuat rangkuman/simpulan pelajaran
  - (2) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan;
  - (3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan
- b) Kegiatan guru yaitu:
  - (1) melakukan penilaian, baik yang bersifat formatif maupun sumatif
  - (2) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan

(3) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

h. Menentukan Alat, Bahan, Media, dan Sumber Belajar disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan dalam langkah proses pembelajaran, baik yang dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas.

Untuk memudahkan pemahaman guru, berikut penjelasan pengertian alat, bahan, media dan sumber belajar.

- 1) Alat adalah peralatan atau perangkat keras yang digunakan untuk menyampaikan pesan selama proses pembelajaran, seperti LCD projector, *video player*, *speaker* atau peralatan lainnya.
- 2) Bahan adalah buku, modul atau bahan cetak lainnya yang digunakan sebagai referensi pendukung pencapaian KD dan Tujuan Pembelajaran.
- 3) Media adalah segala sesuatu yang mengandung pesan yang dapat merangsang *pikiran*, *perasaan*, *perhatian* dan minat peserta didik, antara lain bahan paparan, CD interaktif, atau program video.
- 4) Sedangkan sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar, antara lain lingkungan sekitar, perpustakaan atau pakar yang diundang untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan.

Untuk kegiatan praktik, bahan-bahan dan peralatan yang digunakan selama praktik juga perlu disebutkan. Untuk membedakan dengan alat dan bahan yang telah disebutkan di atas, guru dapat menambahkannya dengan kata 'praktik', sehingga istilahnya menjadi alat praktik dan bahan praktik.

i. Pengembangan penilaian pembelajaran dilakukan dengan cara menentukan jenis/teknik penilaian, bentuk penilaian dan instrumen penilaian, serta membuat pedoman penskoran.

Jenis/teknik penilaian yang dipilih mengacu pada pencapaian indikator pencapaian kompetensi pada KD, baik untuk penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Setelah jenis/teknik penilaian dipilih, langkah selanjutnya adalah membuat instrumennya secara lengkap untuk ketiga aspek tersebut. Sekaligus membuat pedoman penskoran untuk menentukan keberhasilan yang dicapai setiap peserta didik. Setelah penilaian dilaksanakan, guru harus segera menentukan strategi pembelajaran untuk remedial dan pengayaan bagi peserta didik yang membutuhkannya. Penjelasan lebih detail tentang penilaian terdapat pada modul kompetensi pedagogik 9.

Selain menyusun RPP, kurikulum 2013 mewajibkan guru untuk melakukan pengintegrasian materi dengan muatan lokal dan kegiatan ekstrakurikuler wajib kepramukaan.

Materi pembelajaran terkait muatan lokal diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 79 Tahun 2014 tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013. Muatan pembelajaran terkait muatan lokal berupa bahan kajian terhadap keunggulan dan kearifan daerah tempat tinggalnya. Muatan lokal pada umumnya diintegrasikan ke dalam mata pelajaran seni budaya, prakarya, dan/atau pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Akan tetapi muatan lokal juga dapat diintegrasikan ke mata pelajaran lainnya agar pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna sesuai dengan lingkungan sekitar atau topik kekinian.

Prosedur Pelaksanaan Model Aktualisasi Kurikulum 2013 Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014, sebagai berikut:

- 1) Guru Kelas/Guru Mata Pelajaran mengidentifikasi muatan-muatan pembelajaran yang dapat diaktualisasikan di dalam kegiatan Kepramukaan.

- 
- 2) Guru menyerahkan hasil identifikasi muatan-muatan pembelajaran kepada Pembina Pramuka untuk dapat diaktualisasikan dalam kegiatan Kepramukaan.
  - 3) Setelah pelaksanaan kegiatan Kepramukaan, Pembina Pramuka menyampaikan hasil kegiatan kepada Guru Kelas/Guru Mata Pelajaran.

#### **D. Aktivitas Pembelajaran**

##### Aktivitas 1

###### Petunjuk!

- a. Buat kelompok yang terdiri dari 3 – 5 orang.
- b. Anda diminta untuk mendiskusikan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi apabila mengabaikan karakteristik yang perlu diperhatikan dalam merancang program pembelajaran.
- c. Hasil diskusi kelompok dipaparkan di depan kelas.

##### Aktivitas 2

###### Petunjuk!

- a. Buat kelompok yang terdiri dari 3 – 5 orang
- b. Anda diminta untuk mengkaji prinsip-prinsip perancangan pembelajaran
- c. Diskusikan penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam perancangan pembelajaran.
- d. Hasil diskusi kelompok dipaparkan di depan kelas.

##### Aktivitas 3

###### Petunjuk!

- a. Siapkan RPP yang telah Anda susun sebelumnya
- b. Anda diminta untuk bertukar RPP dengan teman sejawat lainnya, yang mengampu bidang dan paket keahlian yang sama
- c. Kaji RPP tersebut dengan menggunakan lembar kerja Penelaahan RPP yang telah tersedia! (LK.01)

d. Langkah pengkajian RPP sebagai berikut:

- 1) Cermati format penelaahan RPP dan RPP yang akan dikaji
- 2) Berikan tanda cek (✓) pada kolom 1, 2 atau 3 sesuai dengan skor yang diberikan
- 3) Skor diberikan dengan objektif sesuai dengan keadaan sesungguhnya
- 4) Berikan catatan khusus, terhadap kelebihan atau saran perbaikan setiap komponen RPP pada kolom catatan!
- 5) Jumlahkan skor seluruh komponen!
- 6) Penentuan nilai RPP menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{75} \times 100\%$$

PERINGKAT	NILAI
Amat Baik ( AB)	$90 \leq A \leq 100$
Baik (B)	$75 \leq B < 90$
Cukup (C)	$60 \leq C < 75$
Kurang (K)	$K < 60$

e. Paparkan hasil kajian, terutama kelemahan dan kelebihan yang menonjol pada RPP tersebut!

#### Aktivitas 4

Petunjuk!

- a. Buatlah RPP untuk satu pertemuan berdasarkan langkah penyusunan RPP sebagai berikut:
  - 1) Menganalisis keterkaitan SKL, KI, dan KD
  - 2) Menjabarkan indikator pencapaian kompetensi dan materi pembelajaran
  - 3) Memadukan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran yang telah dipilih
  - 4) Menyusun RPP sesuai dengan format  
Hasil rancangan kegiatan pembelajaran yang merupakan perpaduan pendekatan saintifik dan model pembelajaran diurutkan menjadi kegiatan inti pada RPP

- 
- b. Gunakan Lembar Kerja yang telah tersedia! (LK.02), (LK.03), (LK.04) dan (LK.05)

### **E. Latihan/Kasus/Tugas**

Jawablah pertanyaan – pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan singkat!

1. Jelaskan asumsi dasar atau karakteristik yang perlu diperhatikan dalam merancang pembelajaran!
2. Jelaskan prinsip-prinsip pembelajaran yang perlu diperhatikan dalam merancang pembelajaran!
3. Jelaskan pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menurut bahasa sendiri!
4. Jelaskan perbedaan yang cukup signifikan antara kurikulum tahun 2006 dan kurikulum 2013, terutama dalam proses pembelajaran!

### **F. Rangkuman**

Merancang program pembelajaran adalah kegiatan yang paling kreatif. Pada tahap ini seorang guru akan merancang kegiatan pembelajaran secara menyeluruh, termasuk pengembangan materi, strategi, media dan atau alat bantu, lembar kerja (job sheet), bahan ajar, tes dan penilaian.

Karakteristik yang perlu diperhatikan dalam merancang pembelajaran, antara lain: (1) merancang suatu pembelajaran harus bertujuan untuk membantu individu untuk belajar, (2) merancang pembelajaran ada tahapannya baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, (3) merancang pembelajaran adalah proses yang sistematis dalam mendesain pembelajaran dan berdampak pula terhadap perkembangan individu, (4) merancang pembelajaran harus dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan sistem, (5) merancang pembelajaran harus berdasarkan pengetahuan tentang bagaimana seseorang dapat belajar.

Sedangkan prinsip – prinsip pembelajaran yang harus dipertimbangkan dalam merancang pembelajaran sebagai berikut:

1. Respon baru diulang sebagai akibat dari respon yang diterima sebelumnya.

2. Perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh akibat dari respon, kondisi atau tanda-tanda tertentu dalam bentuk komunikasi verbal dan komunikasi visual, serta perilaku di lingkungan sekitarnya.
3. Perilaku yang dipengaruhi oleh kondisi atau tanda-tanda tertentu akan semakin berkurang frekuensinya apabila kurang bermakna di dalam kehidupan sehari-hari.
4. Hasil belajar berupa respon terhadap kondisi atau tanda-tanda yang terbatas akan ditransfer ke dalam situasi baru yang terbatas pula.
5. Belajar menggeneralisasikan dan membedakan sesuatu merupakan dasar untuk belajar sesuatu yang lebih kompleks.
6. Kondisi mental peserta didik ketika belajar akan mempengaruhi perhatian dan ketekunan mereka selama proses pembelajaran berlangsung.
7. Untuk belajar sesuatu yang kompleks dapat diatasi dengan pemilahan kegiatan dan penggunaan visualisasi.
8. Belajar cenderung lebih efisien dan efektif, apabila peserta didik diinformasikan mengenai kemajuan belajarnya dan langkah berikutnya yang harus mereka kerjakan.
9. Peserta didik adalah individu unik yang memiliki kecepatan belajar yang berbeda antara satu dengan lainnya.
10. Dengan persiapan yang baik, setiap peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya dalam mengorganisasikan kegiatan belajarnya sendiri untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Langkah Penyusunan RPP diatur sebagai berikut.

1. Mengkaji silabus kurikulum 2013 sesuai dengan matapelajaran yang diampu.
2. Penulisan identitas sekolah, mata pelajaran, kelas dan semester, materi pokok, serta alokasi waktu.
3. Pengisian kolom KI dan KD, pastikan diambil dari sumbernya dan bukan dari draft silabus atau RPP yang sudah ada, karena ada kemungkinan KI dan KD tersebut salah dan bukan dari dokumen final
4. Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar dari kompetensi inti untuk aspek pengetahuan (KD dari KI-3) dan kompetensi



dasar dari kompetensi inti untuk aspek keterampilan (KD dari KI-4) dengan mengaitkan kompetensi dasar dari kompetensi inti untuk aspek spiritual (KD dari KI-1) dan kompetensi dasar dari kompetensi inti untuk aspek sosial (KD dari KI-2),

5. Materi Pembelajaran merupakan penjabaran atau uraian sub materi atau topik dari materi pokok yang akan dipelajari peserta didik selama pertemuan pembelajaran.
6. Model, Pendekatan dan Metode pembelajaran yang dipilih harus mempertimbangkan indikator pencapaian kompetensi pada KD dan Tujuan Pembelajaran.
7. Menyusun langkah-langkah pembelajaran mencakup tiga kegiatan utama, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
8. Menentukan Alat, Bahan, Media, dan Sumber Belajar disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan dalam langkah proses pembelajaran.
9. Pengembangan penilaian pembelajaran dilakukan dengan cara menentukan jenis/teknik penilaian, bentuk penilaian dan instrumen penilaian, serta membuat pedoman penskoran.

## **G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut**

1. Apabila menemukan hal-hal yang kurang jelas ketika membaca materi, mengerjakan latihan atau mengerjakan evaluasi tanyakan pada fasilitator atau instruktur Anda.
2. Cocokkan jawaban evaluasi yang Anda kerjakan dengan jawaban yang diberikan oleh fasilitator atau instruktur Anda.
3. Apabila jawaban Anda masih salah atau kurang lengkap, pelajari kembali modul ini sampai Anda dapat menjawab pertanyaan dengan benar.
4. Apabila seluruh pertanyaan sudah terjawab dengan benar, Anda dapat melanjutkan ke kegiatan pembelajaran berikutnya.

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

## Pelaksanaan Pembelajaran

### A. Tujuan

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 2, diharapkan Anda dapat melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan, termasuk mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Anda dinyatakan telah menguasai kompetensi pada kegiatan pembelajaran ini apabila telah menunjukkan kinerja sebagai berikut:

1. Menjelaskan perbedaan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup
2. Menjelaskan pentingnya peran guru dalam menciptakan komunikasi efektif dalam pelaksanaan pembelajaran
3. Mengkaji dampak yang akan terjadi apabila guru lalai menciptakan lingkungan belajar yang memenuhi standar kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja
4. Melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah disusun
5. Mengambil keputusan transaksional yang tepat dalam proses pembelajaran

### C. Uraian Materi

#### 1. Pendahuluan

Ketika proses pembelajaran dimulai, guru melaksanakan apa yang telah direncanakan pada RPP. Apabila tidak membuat RPP, maka sesungguhnya guru belum memiliki persiapan untuk memfasilitasi pembelajaran bagi peserta didiknya. Apabila tanpa persiapan pada umumnya proses pembelajaran kurang efektif, karena guru hanya sibuk



pada materi yang disampaikan tanpa memperdulikan keberadaan peserta didik sampai pertemuan berakhir. Padahal proses belajar akan efektif apabila guru menerapkan model dan pendekatan pembelajaran yang menantang peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Model dan pendekatan pembelajaran tersebut harus direncanakan dalam RPP sebelum pembelajaran berlangsung.

Pada pelaksanaan pembelajaran sesungguhnya guru mengimplementasikan RPP ke dalam proses pembelajaran nyata, baik yang dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas. Ketika melaksanakan pembelajaran itulah yang merupakan tujuan dari mengapa RPP perlu disusun.

Dalam melaksanakan pembelajaran guru perlu mengoptimalkan perannya sebagai pemimpin dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Kepemimpinan guru di kelas merupakan wujud dari kompetensi yang dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian.

Pada kegiatan pembelajaran ini, akan dibahas tentang hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru ketika melaksanakan atau menyampaikan pembelajaran, serta peran guru dalam melaksanakan kepemimpinan transaksional.

## **2. Implementasi RPP**

Berdasarkan RPP yang telah disusun, maka tahap pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

### **1. Kegiatan Pendahuluan**

Pada awal pertemuan guru melaksanakan apa yang sudah direncanakan pada kegiatan pendahuluan. Kegiatan pendahuluan boleh saja disampaikan secara tidak berurutan, akan tetapi semua kegiatan tersebut perlu disampaikan ke peserta didik, yaitu:

- a. memberi salam atau menyapa atau hal lainnya untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar peserta didik fokus pada pembelajaran

- b. menanyakan kembali kompetensi yang sudah dipelajari dan mengkaitkannya dengan kompetensi yang akan dipelajari;
- c. menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
- d. menjelaskan struktur materi dan cakupannya, serta kegiatan dan penilaian yang akan dilakukan

## 2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru melaksanakan model, pendekatan dan metode pembelajaran yang telah disusun pada kegiatan inti dalam RPP. Urutan kegiatan yang dilakukan oleh guru berdasarkan langkah kerja (*syntax*) model pembelajaran yang dipilih dan menyesuaikannya dengan lima (5) tahap pendekatan saintifik, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

Dengan demikian tuntutan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik dapat terwujud.

## 3. Penutup

Pada kegiatan penutup guru melakukan kegiatan penguatan dan tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya. Sama halnya dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan penutup boleh dilakukan tidak berurutan. Kegiatan penutup yang dapat dilakukan guru adalah:

- a. membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan peserta didik.
- b. melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan bersama peserta didik;
- c. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran peserta didik;

- d. melakukan penilaian, baik yang bersifat formatif maupun sumatif
- e. menjelaskan rencana kegiatan tindak lanjut dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan
- f. menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

### 3. Peran Komunikasi

Walaupun pelaksanaan pembelajaran sudah direncanakan dalam RPP bukan berarti tanpa hambatan. Komunikasi memiliki peran cukup penting dalam pelaksanaan atau penyampaian pembelajaran. Komunikasi efektif dapat terjadi apabila informasi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik, dan begitu pula sebaliknya. Dalam proses pembelajaran, komunikasi efektif tidak hanya diperlukan antara guru dan peserta didik saja, tetapi juga antara peserta didik agar terjadi interaksi belajar yang saling menguntungkan.

Peran seorang guru dalam melaksanakan komunikasi efektif dalam pembelajaran sangat diperlukan, terutama dalam hal:

1. Menghormati, mendengar dan belajar dari peserta didik
2. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran
3. Memberikan materi dan informasi sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik
4. Memberikan informasi dan contoh yang jelas agar dapat dipahami oleh peserta didik
5. Mendorong peserta didik untuk mencoba keterampilan dan ide baru.
6. Memberikan pertanyaan kepada peserta untuk mendorong mereka untuk berpikir
7. Melaksanakan kegiatan yang memungkinkan peserta didik untuk melakukan evaluasi, refleksi, debat dan diskusi, dan membimbing mereka untuk saling mendengar dan belajar dari orang lain.
8. Memberikan umpan balik segera.

Strategi yang dapat digunakan oleh guru agar peserta didik mengerti dan terlibat dalam proses pembelajaran, antara lain:

1. Memberikan perhatian dan umpan balik kepada peserta didik agar mereka juga memberikan perhatian yang sama terhadap informasi atau pesan yang disampaikan.
2. Menggunakan berbagai teknik bertanya sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Hal ini sejalan dengan tahap menanya pada pendekatan saintifik. Berikut adalah teknik bertanya yang dapat digunakan oleh guru:
  - a) Pertanyaan langsung ditujukan kepada peserta didik untuk mengecek pemahaman, baik pertanyaan yang bersifat terbuka maupun tertutup, yang perlu diperhatikan oleh guru adalah pertanyaan tersebut hanya untuk tujuan positif. Hal tersebut untuk menghindari rasa tersinggung yang mungkin dirasakan oleh peserta didik.
  - b) Pertanyaan menggali diperlukan untuk mendapatkan informasi lebih dalam. Pertanyaan ini dapat digunakan sebelum peserta didik melakukan diskusi.
  - c) Pertanyaan hipotesa adalah bentuk pertanyaan yang digunakan untuk mengungkapkan pemecahan masalah apabila terjadi sesuatu di luar rencana. Bagaimana seseorang memecahkan masalah yang dihadapinya merupakan tujuan utama dari bentuk pertanyaan ini.
3. Memberikan umpan balik segera yang bersifat membangun (konstruktif) atau yang dikenal dengan umpan balik positif berdampak pada keberhasilan proses pembelajaran. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan umpan balik, antara lain:
  - a) Dimulai dengan menyampaikan hal-hal yang positif, kemudian menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki, dan diakhiri dengan hal-hal yang positif kembali.
  - b) Mempertimbangkan perasaan peserta didik setelah menerima umpan balik, jangan membuat mereka merasa tidak nyaman.
  - c) Berikan umpan balik pada saat dan pada tempat yang baik.

- 
- d) Pastikan peserta didik memahami umpan balik yang diberikan
  - e) Fokuskan pada apa yang dikerjakan peserta didik, dan bukan pada individu peserta didik.
  - f) Fokuskan umpan balik pada poin-poin utama, jangan terlalu banyak memberikan umpan balik untuk hal-hal yang kurang relevan
  - g) Umpan balik diberikan secara seimbang, tentang kelebihan dan kelemahan peserta didik
  - h) Untuk umpan balik yang bersifat khusus, sebaiknya tidak disampaikan di depan kelas, tetapi cukup disampaikan kepada peserta didik bersangkutan untuk menjaga kerahasiaan.
4. Peserta didik memiliki keragaman sosial dan budaya serta memiliki keunikan masing-masing. Oleh karena itu guru perlu memberi perhatian dan perlakuan yang adil bagi setiap peserta didik, terutama memberi kesempatan yang sama untuk berkontribusi dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Keunikan yang dimiliki setiap individu peserta didik menuntut guru untuk memperhatikan kebutuhan setiap individu, terutama untuk memenuhi kebutuhan khusus bagi peserta didik. Untuk memenuhi kebutuhan khusus tersebut, seorang guru dapat melakukannya dengan cara antara lain:

- a) Memberikan kesempatan yang sama
- b) Menggunakan pendekatan kooperatif atau kerjasama dalam pembelajaran
- c) Mendukung setiap kontribusi yang diberikan peserta didik
- d) Menciptakan kesempatan untuk berpartisipasi dan sukses
- e) Memodifikasi prosedur, kegiatan dan penilaian sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Untuk memenuhi kebutuhan individu, terutama bagi peserta didik yang membutuhkan waktu yang lebih lama untuk belajar, seorang guru berkewajiban untuk memberikan perlakuan tertentu bagi individu tersebut. Seorang guru dapat memberikan bimbingan melalui

pembelajaran remedial, yang dapat dilaksanakan di dalam atau di luar jam pelajaran. Sebaliknya bagi peserta didik yang telah menyelesaikan pembelajarannya lebih cepat dari waktu yang ditentukan, guru wajib memberikan materi tambahan melalui pengayaan pembelajaran.

Penjelasan lebih lengkap tentang komunikasi terdapat pada modul kompetensi pedagogik *grade* tujuh (7), dan tentang pembelajaran remedial dan pengayaan dijelaskan lebih rinci pada modul kompetensi pedagogik *grade* sembilan (9).

#### **4. Keputusan Transaksional**

Selain guru perlu menerapkan komunikasi efektif dalam pelaksanaan pembelajaran sebagaimana telah dijelaskan di awal, guru perlu memiliki kemampuan terkait dengan pengelolaan kelas. Kemampuan guru untuk memastikan suasana kelas yang kondusif sehingga proses pembelajaran berjalan lancar merupakan kepemimpinan transaksional yang perlu dimiliki oleh guru sebagai pemimpin.

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa guru melaksanakan tiga (3) tahap kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan dimana guru menyampaikan tujuan pembelajaran, sesungguhnya guru menyampaikan keinginan dan harapannya, serta memastikan seluruh peserta didik memiliki harapan yang sama terhadap materi yang dipelajari. Hal tersebut merupakan langkah awal menuju kepemimpinan transaksional yang efektif.

Langkah selanjutnya dalam menjalankan kepemimpinan transaksional adalah menjaga agar situasi kelas terkendali. Guru diharapkan dapat mengendalikan suasana kelas apabila terjadi pelanggaran disiplin atau gangguan-gangguan yang menyebabkan proses pembelajaran terhambat. Kemampuan guru dalam menghadapi siswa yang tidak fokus atau tidak memiliki perhatian, suka menyela, mengalihkan pembicaraan atau mengganggu kegiatan belajar dipertaruhkan untuk menjaga wibawa guru sebagai pemimpin dalam proses pembelajaran. Oleh



karena itu guru perlu menerapkan aturan yang jelas selama proses pembelajaran berlangsung, beserta konsekuensi atas kepatuhan dan pelanggaran aturan tersebut. Aturan dalam proses pembelajaran berbeda dengan tata tertib sekolah tetapi juga bukan aturan yang bertentangan dengan tata tertib sekolah. Aturan yang dimaksud disini adalah aturan yang dibuat oleh guru dan peserta didik agar proses pembelajaran berjalan lancar tanpa hambatan. Sebagai contoh tidak diperbolehkan menerima panggilan atau memainkan *gadget* yang tidak berhubungan dengan materi yang dipelajari atau menyontek pekerjaan orang lain.

Agar aturan berjalan efektif, maka guru perlu memperhatikan beberapa hal, antara lain:

- a. Aturan dibuat dengan jelas, dan dinyatakan dalam bentuk kalimat positif tentang apa yang seharusnya dilakukan, bukan apa yang tidak boleh dilakukan.
- b. Aturan dibuat sesedikit mungkin dan fokus pada sikap, perilaku dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi, serta kelancaran proses pembelajaran.
- c. Peserta didik ikut terlibat dalam pembuatan aturan tersebut.
- d. Informasikan tentang aturan tersebut pada awal pelajaran dan jelaskan mengapa perlu ada aturan yang disepakati bersama
- e. Aturan diberlakukan bagi semua peserta didik dan guru tanpa terkecuali.

Setelah aturan disusun, guru juga perlu membicarakan ganjaran yang diberikan bagi peserta didik yang mematuhi dan melanggar aturan tersebut. Aturan ini dapat dikaitkan dengan sikap yang harus dinilai oleh guru selama proses pembelajaran. Peserta didik yang mematuhi aturan dan rajin akan mendapat ganjaran sesuai dengan perilakunya. Begitu pula sebaliknya.

Selama proses pembelajaran, tugas guru adalah memantau dan memastikan proses pembelajaran terkendali dan berjalan sesuai rencana. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atau pelanggaran

aturan maka guru harus dapat mengatasinya dengan mengambil keputusan yang tepat agar kejadian dan pelanggaran tersebut tidak terulangi lagi dan proses pembelajaran berjalan lancar.

Peran guru yang tidak dapat digantikan oleh media pembelajaran apapun sesungguhnya adalah peran guru dalam memberikan perhatian dan kepedulian kepada peserta didiknya agar menguasai kompetensi dan mencapai tujuan pembelajaran. Untuk dapat menjalankan perannya sebagai pemimpin transaksional dalam pembelajaran, guru harus memiliki perhatian dan kepedulian yang tinggi terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Kesabaran guru yang tanpa batas diperlukan untuk memberikan perhatian dan perlakuan tertentu kepada peserta didik yang memiliki perilaku yang menyimpang, tidak disiplin atau perilaku lainnya yang menghambat proses pembelajaran. Tugas guru sebagai pemimpin transaksional adalah membimbing dan mendidik peserta didik ke arah perilaku yang lebih baik, tidak hanya memastikan proses pembelajaran berlangsung tertib dan terkendali, akan tetapi memastikan setiap peserta didik dapat berhasil sesuai potensinya masing-masing.

## **5. Lingkungan Belajar**

Di dalam melaksanakan pembelajaran, seorang guru harus menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, sehat dan aman, terutama ketika melaksanakan pembelajaran di ruang praktik. Beberapa persyaratan yang diperlukan antara lain:

1. Ruang yang cukup untuk bergerak
2. Temperatur yang nyaman untuk belajar
3. Penerangan dan ventilasi yang baik
4. Aman dari aspek kesehatan dan keamanan.
5. Tersedianya peralatan keselamatan yang cukup memadai untuk peserta didik (disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing ruang praktik).

Aspek kesehatan dan keselamatan perlu diperhatikan oleh guru untuk mengurangi atau menghindari kecelakaan kerja yang mungkin terjadi, terutama ketika melaksanakan kegiatan praktik di bengkel, dapur atau



ruang praktik lainnya. Langkah yang dapat dilakukan oleh guru terkait aspek kesehatan dan keselamatan kerja, antara lain:

1. menyiapkan prosedur kerja sesuai persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja.
2. Informasikan kepada peserta didik untuk memperhatikan prosedur kerja sesuai dengan standar kesehatan dan keselamatan kerja.
3. Menyiapkan gambar atau poster tentang apa yang tidak boleh dilakukan untuk menghindari bahaya yang mungkin terjadi.
4. Menyediakan standar peralatan kesehatan dan keselamatan kerja.
5. Menyediakan kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).
6. Memiliki nama dan nomor telepon yang bisa dihubungi apabila terjadi kecelakaan.
7. Memiliki kartu perawatan dan perbaikan terutama untuk peralatan yang beresiko tinggi penyebab terjadinya kecelakaan kerja.
8. Melakukan perawatan dan perbaikan secara rutin untuk memastikan peralatan dalam kondisi baik.

Kesehatan dan keselamatan kerja adalah tanggung jawab bersama antara guru, peserta didik dan warga sekolah lainnya. Kesadaran akan kesehatan dan keselamatan kerja perlu dipahami oleh semua pihak. Apabila melihat sesuatu yang membahayakan atau melihat kejadian yang menimpa seseorang, ada dua (2) hal yang perlu dilakukan, yaitu: (a) melaporkan segera, dan (b) berbuat sesuatu untuk meringankan atau mengurangi kemungkinan bahaya yang lebih besar.

Kesehatan dan keselamatan kerja diawali dengan melakukan hal berikut, yaitu: (1) meletakkan bahan dan peralatan pada tempatnya dengan rapih, agar mudah dikenali; (2) meletakkan peralatan keselamatan kerja pada area yang mudah dijangkau; (3) menggunakan peralatan sesuai dengan fungsi dan prosedur kerja.

## **D. Aktivitas Pembelajaran**

### **1. Aktivitas 1**

Petunjuk!

- a. Berdasarkan RPP yang telah dibuat pada kegiatan pembelajaran sebelumnya, Anda diminta untuk mempraktikkannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya.
- b. Mintalah rekan sejawat untuk mengamati dan menilai, apakah proses pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran dan sesuai dengan RPP!
- c. Gunakan Lembar Kerja 'INSTRUMEN PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN' (LK.06)

### **2. Aktivitas 2**

Petunjuk!

1. Buat kelompok yang terdiri atas 5 – 6 orang. Satu orang perwakilan kelompok diminta untuk mengirim pesan dalam bentuk tulisan atau gambar yang sudah disiapkan oleh fasilitator.
2. Cara penyampaian pesan sebagai berikut:
  - a. Pengirim pesan berdiri membelakangi kelompoknya
  - b. Kemudian pengirim pesan memberi penjelasan terhadap pesan tersebut
3. Masing-masing anggota kelompok menggambarkan apa yang dijelaskan oleh pengirim pesan pada selembar kertas tanpa berbicara atau bertanya dengan pengirim pesan tersebut.
4. Apabila seluruh anggota kelompok sudah membuat gambar atau ilustrasi, bandingkan gambar – gambar tersebut antara satu dengan lainnya.
5. Diskusikan dalam kelompok:
  - a. Mengapa gambar yang dihasilkan berbeda?
  - b. Apa yang menjadi penyebabnya?
  - c. Bagaimana mengatasi agar tidak terjadi pemahaman yang berbeda antara pengirim dan penerima pesan?

### 3. Aktivitas 3

Petunjuk!

- a. Buat kelompok yang terdiri atas 3 – 5 orang.
- b. Setiap anggota kelompok menyampaikan pengalamannya menghadapi peserta didik yang melakukan pelanggaran disiplin atau berperilaku yang menyebabkan proses pembelajaran terganggu.
- c. Pilih salah satu permasalahan yang dianggap penting untuk diselesaikan.
- d. Diskusikan alternatif pemecahan masalah tersebut!
- e. Paparkan hasil kerja kelompok di depan kelas!

### 4. Aktivitas 4

Petunjuk!

- a. Buat kelompok yang terdiri atas 3 – 5 orang.
- b. Masing-masing kelompok membuat perencanaan program kesehatan dan keselamatan kerja sesuai bidang keahlian masing-masing.
- c. Perencanaan program meliputi:
  - 1) Identifikasi kebutuhan peralatan pengaman terkait kesehatan dan keselamatan kerja, yang sudah tersedia dan belum tersedia pada ruang praktik
  - 2) Jadwal perawatan dan perbaikan peralatan
  - 3) Penyusunan prosedur kerja
  - 4) Pembuatan gambar atau tulisan berupa peringatan terkait kesehatan dan keselamatan kerja
- d. Paparkan hasil kerja kelompok di depan kelas!

## E. Latihan/Kasus/Tugas

Jawablah pertanyaan – pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan singkat!

1. Jelaskan perbedaan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
2. Jelaskan pentingnya peran guru dalam menciptakan komunikasi efektif dalam pelaksanaan pembelajaran.

## F. Rangkuman

Berdasarkan RPP yang telah disusun, maka tahap pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan, mencakup:
  - a. memberi salam atau hal lainnya untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan;
  - b. menanyakan kembali kompetensi yang sudah dipelajari dan mengkaitkannya dengan kompetensi yang akan dipelajari;
  - c. menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran, serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari;
  - d. menjelaskan struktur materi, kegiatan dan penilaian yang akan dilakukan
2. Kegiatan Inti  

Pada kegiatan inti guru melaksanakan model, pendekatan dan metode pembelajaran yang telah disusun pada kegiatan inti dalam RPP. Urutan kegiatan yang dilakukan oleh guru berdasarkan langkah kerja (syntax) model pembelajaran yang dipilih dan menyesuaikannya dengan lima (5) tahap pendekatan saintifik, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.
3. Penutup, kegiatan penutup yang dapat dilakukan guru adalah:
  - a. membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
  - b. melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan;
  - c. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
  - d. melakukan penilaian, baik yang bersifat formatif maupun sumatif;
  - e. menjelaskan rencana kegiatan tindak lanjut ; dan
  - f. menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Walaupun pelaksanaan pembelajaran sudah direncanakan dalam RPP bukan berarti tanpa hambatan. Komunikasi memiliki peran cukup penting dalam pelaksanaan atau penyampaian pembelajaran. Peran seorang guru



dalam melaksanakan komunikasi efektif dalam pembelajaran sangat diperlukan, terutama dalam hal:

1. Menghormati, mendengar dan belajar dari peserta didik
2. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran
3. Memberikan materi dan informasi sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik
4. Memberikan informasi dan contoh yang jelas agar dapat dipahami oleh peserta didik
5. Mendorong peserta didik untuk mencoba keterampilan dan ide baru.
6. Memberikan pertanyaan kepada peserta untuk mendorong mereka untuk berpikir
7. Melaksanakan kegiatan yang memungkinkan peserta didik untuk melakukan evaluasi, refleksi, debat dan diskusi, dan membimbing mereka untuk saling mendengar dan belajar dari orang lain.
8. Memberikan umpan balik segera.

Selain guru perlu menerapkan komunikasi efektif dalam pelaksanaan pembelajaran, guru perlu memiliki kemampuan terkait dengan pengelolaan kelas. Kemampuan guru untuk memastikan suasana kelas yang kondusif sehingga proses pembelajaran berjalan lancar merupakan kepemimpinan transaksional yang perlu dimiliki oleh guru sebagai pemimpin.

Pada kegiatan pendahuluan dimana guru menyampaikan tujuan pembelajaran, sesungguhnya guru menyampaikan keinginan dan harapannya, serta memastikan seluruh peserta didik memiliki harapan yang sama terhadap materi yang dipelajari. Hal tersebut merupakan langkah awal menuju kepemimpinan transaksional yang efektif. Langkah selanjutnya dalam menjalankan kepemimpinan transaksional adalah menjaga agar situasi kelas terkendali. Salah satu cara untuk menghindari pelanggaran adalah dengan menerapkan aturan yang jelas selama proses pembelajaran berlangsung, beserta konsekuensi atas kepatuhan dan pelanggaran aturan tersebut.

Tugas guru sebagai pemimpin transaksional adalah membimbing dan mendidik peserta didik ke arah perilaku yang lebih baik, tidak hanya memastikan proses pembelajaran berlangsung tertib dan terkendali, akan tetapi memastikan setiap peserta didik dapat berhasil sesuai potensinya masing-masing.

Selain itu, seorang guru harus menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, sehat dan aman, dengan memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan untuk mengurangi atau menghindari kecelakaan kerja yang mungkin terjadi, terutama ketika melaksanakan kegiatan praktik di bengkel, dapur atau ruang praktik lainnya.

## **F. Umpan Balik dan Tindak Lanjut**

1. Apabila menemukan hal-hal yang kurang jelas ketika membaca materi, mengerjakan latihan atau mengerjakan evaluasi tanyakan pada fasilitator atau instruktur Anda.
2. Cocokkan jawaban evaluasi yang Anda kerjakan dengan jawaban yang diberikan oleh fasilitator atau instruktur Anda.
3. Apabila jawaban Anda masih salah atau kurang lengkap, pelajari kembali modul ini sampai Anda dapat menjawab pertanyaan dengan benar.
4. Untuk menambah pemahaman dan memperluas wawasan mengenai implementasi pelaksanaan pembelajaran, Anda dapat mempelajari materi pelatihan kurikulum 2013 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Terkait materi kesehatan dan keselamatan kerja terutama untuk ruang praktik, Anda dapat menggunakan standar yang digunakan di dunia usaha/dunia industri dan menyesuaikannya dengan ruang praktik di sekolah.
5. Apabila seluruh pertanyaan sudah terjawab dengan benar, Anda dapat melanjutkan ke kegiatan pembelajaran berikutnya.

## **Kunci Jawaban Latihan/Kasus/Tugas**

### **Kegiatan Belajar 1:**

1. Karakteristik yang perlu diperhatikan dalam merancang pembelajaran, antara lain: (a) bertujuan untuk membantu individu untuk belajar, (b) ada tahapannya baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, (c) merupakan proses yang sistematis dalam mendesain pembelajaran dan berdampak pula terhadap perkembangan individu, (d) dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan sistem, (5) berdasarkan pengetahuan tentang bagaimana seseorang dapat belajar.
2. Prinsip – prinsip pembelajaran yang harus dipertimbangkan dalam merancang pembelajaran sebagai berikut: (a) Respon baru diulang sebagai akibat dari respon sebelumnya, (b) Perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh akibat dari respon, kondisi atau tanda-tanda tertentu dalam bentuk komunikasi verbal/ visual, serta perilaku di lingkungan sekitarnya, (c) Perilaku yang dipengaruhi oleh kondisi atau tanda-tanda tertentu akan semakin berkurang frekuensinya apabila kurang bermakna di dalam kehidupan sehari-hari, (d) Hasil belajar berupa respon terhadap kondisi atau tanda-tanda yang terbatas akan ditransfer ke dalam situasi baru yang terbatas pula, (e) Belajar menggeneralisasikan dan membedakan sesuatu merupakan dasar untuk belajar sesuatu yang lebih kompleks, (f) Kondisi mental peserta didik ketika belajar akan mempengaruhi perhatian dan ketekunan mereka selama proses pembelajaran berlangsung, (g) Untuk belajar sesuatu yang kompleks dapat diatasi dengan pemilahan kegiatan dan penggunaan visualisasi, (h) Belajar cenderung lebih efisien dan efektif, apabila peserta didik diinformasikan mengenai kemajuan belajarnya dan langkah berikutnya yang harus mereka kerjakan, (i) Peserta didik adalah individu unik yang memiliki kecepatan belajar yang berbeda, (j) Dengan persiapan yang baik, setiap peserta didik dapat mengorganisasikan kegiatan belajarnya sendiri untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.
3. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan/atau lapangan untuk setiap Kompetensi dasar, yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

4. Perbedaan yang cukup signifikan antara kurikulum tahun 2006 dan kurikulum 2013, terutama dalam proses pembelajaran, antara lain:
  - (a) Penerapan pendekatan saintifik meliputi proses pembelajaran: (1) mengamati; (2) menanya; (3) mengumpulkan informasi/mencoba; (4) menalar/mengasosiasi; dan (6) mengomunikasikan.
  - (b) Penerapan penilaian Autentik dan non-autentik untuk menilai Hasil Belajar. Bentuk penilaian Autentik mencakup penilaian berdasarkan pengamatan, tugas ke lapangan, portofolio, proyek, produk, jurnal, kerja laboratorium, dan unjuk kerja, serta penilaian diri. Penilaian Diri merupakan teknik penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif. Sedangkan bentuk penilaian non-autentik mencakup tes, ulangan, dan ujian

#### **Kegiatan Belajar 2:**

1. Kegiatan Pendahuluan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik sebelum pembelajaran yang sesungguhnya dimulai. Kegiatan inti merupakan kegiatan utama yang direncanakan selama proses pembelajaran untuk pencapaian kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Sedangkan kegiatan penutup merupakan kegiatan penguatan dan tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya.
2. Peran seorang guru dalam melaksanakan komunikasi efektif dalam pembelajaran sangat diperlukan, terutama dalam hal: (a) Menghormati, mendengar dan belajar dari peserta didik, (b) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran, (c) Memberikan materi dan informasi sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik, (d) Memberikan informasi dan contoh yang jelas agar dapat dipahami oleh peserta didik, (e) Mendorong peserta didik untuk mencoba keterampilan dan ide baru, (f) Memberikan pertanyaan kepada peserta untuk mendorong mereka untuk berpikir, (g) Melaksanakan kegiatan yang memungkinkan peserta didik untuk melakukan evaluasi, refleksi, debat dan diskusi, dan membimbing mereka untuk saling mendengar dan belajar dari orang lain, (h) Memberikan umpan balik segera.



## EVALUASI

Petunjuk!

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang pada huruf A, B, C atau D sesuai dengan jawaban yang benar!

1. Di bawah ini adalah pernyataan tentang asumsi dalam merancang suatu pembelajaran:
  - 1) Pembelajaran berorientasi pada individu yang belajar
  - 2) Proses yang sistematis yang berdampak pada perkembangan individu.
  - 3) Berdasarkan pada pengembangan pengetahuan kemampuan guru
  - 4) Penggunaan pendekatan sistem, yang dimulai dari analisis kebutuhan.Asumsi yang paling tepat adalah...
  - A. Pernyataan 1, 2, dan 3
  - B. Pernyataan 2, 3 dan 4
  - C. Pernyataan 1. 2 dan 4
  - D. Pernyataan 1, 3 dan 4
2. Respon baru diulang sebagai akibat dari respon yang diterima sebelumnya. Penerapan prinsip ini dalam proses pembelajaran adalah...
  - A. Penjelasan terhadap tujuan pembelajaran
  - B. Pemberian umpan balik positif sesegera mungkin
  - C. Pemberian waktu yang cukup untuk belajar
  - D. Pemberian materi pembelajaran secara bertahap.
3. Rancangan pembelajaran adalah ...
  - A. Rencana pembelajaran yang harus dilaksanakan dan dievaluasi.
  - B. Melibatkan manusia yang belajar dengan karakteristik yang sama
  - C. Dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan rencana awal

- D. Pengorganisasian belajar sesuai dengan jadwal mengajar guru
4. Guru wajib menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik. Tujuan utamanya adalah agar peserta didik dapat ...
- A. mempersiapkan pembelajarannya sesuai dengan jadwal
  - B. mengorganisasikan pembelajarannya sesuai dengan kemampuan
  - C. mengetahui materi yang akan dipelajari selama proses pembelajaran
  - D. menyiapkan referensi yang diperlukan dalam proses pembelajaran
5. Pernyataan di bawah ini yang tepat tentang peserta didik adalah...
- A. memiliki kecepatan belajar yang sama untuk mencapai tujuan
  - B. memerlukan media pembelajaran sesuai dengan keinginannya.
  - C. memerlukan pengelompokkan belajar sesuai dengan gaya belajar.
  - D. membutuhkan waktu yang berbeda untuk mencapai tujuan.
6. Pernyataan yang tepat dalam pengembangan RPP adalah ...
- A. RPP dikembangkan sebelum awal semester, namun perlu diubah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
  - B. RPP dikembangkan sebelum awal tahun pelajaran, namun perlu diperbaharui sebelum pembelajaran dilaksanakan
  - C. RPP dikembangkan sebelum awal semester, kemudian diimplementasikan dalam proses pembelajaran
  - D. RPP dikembangkan sebelum awal tahun pelajaran, kemudian diimplementasikan dalam proses pembelajaran.
7. Di bawah ini yang termasuk kegiatan pendahuluan adalah:
- A. Merumuskan tujuan pembelajaran
  - B. mereview kompetensi yang akan dipelajari
  - C. memberikan umpan balik kepada peserta didik
  - D. mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan
8. Kegiatan penutup yang dapat dilakukan bersama dengan peserta didik adalah ....
- A. melakukan penilaian, baik yang bersifat formatif maupun sumatif
  - B. merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remedial
  - C. melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
  - D. menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

- 
9. Pendekatan saintifik yang merupakan pendekatan berbasis proses keilmuan meliputi urutan tahapan ...
    - A. Mengamati, mengumpulkan informasi, menanya, menalar, dan mengkomunikasikan
    - B. Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan
    - C. Mengamati, menanya, menalar, mengumpulkan informasi, dan mengkomunikasikan
    - D. Mengamati, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan, dan menanya
  10. Dalam menyusun RPP, diawali dengan langkah ...
    - A. Menjabarkan indikator pencapaian kompetensi dan materi pembelajaran
    - B. Memadukan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran yang telah dipilih
    - C. Menganalisis keterkaitan SKL, KI, dan KD
    - D. Menyusun RPP sesuai dengan format
  11. Peran seorang guru dalam melaksanakan komunikasi efektif terkait dengan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran, terutama dalam hal:
    - A. Menghormati, mendengar dan belajar dari peserta didik
    - B. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran
    - C. Memberikan pertanyaan kepada peserta untuk mendorong mereka untuk berpikir
    - D. Melaksanakan kegiatan yang memungkinkan peserta didik untuk melakukan refleksi.
  12. Pada kegiatan inti guru melaksanakan model dan pendekatan pembelajaran yang telah disusun dalam RPP. Pernyataan yang benar adalah ...
    - A. Urutan kegiatan berdasarkan pendekatan saintifik dan menyesuaikannya dengan model pembelajaran yang dipilih.
    - B. Urutan kegiatan berdasarkan langkah kerja model pembelajaran yang dipilih dan menyesuaikannya dengan tahapan pendekatan saintifik.

- C. Urutan kegiatan berdasarkan perpaduan tahapan pendekatan saintifik dan model pembelajaran yang dipilih.
  - D. Urutan kegiatan berdasarkan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup berdasarkan tahapan pendekatan saintifik
13. Kegiatan 'menanya' merupakan kegiatan yang perlu difasilitasi oleh guru sebagai fasilitator. Tujuannya antara lain:
- A. Memantau peserta didik untuk pencapaian KD.
  - B. Mendorong peserta didik untuk berpikir.
  - C. Mengolah informasi yang dikumpulkan.
  - D. Menyajikan laporan hasil kegiatan.
14. Keputusan transaksional yang perlu diambil guru dalam proses pembelajaran, terutama diperlukan dalam hal ...
- A. Menciptakan suasana kelas yang kondusif.
  - B. Memilih media yang tepat untuk pembelajaran
  - C. Menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran
  - D. Melaksanakan penilaian untuk mengukur pencapaian tujuan
15. Upaya yang dapat dilakukan guru dalam melaksanakan kepemimpinan transaksional adalah ...
- A. Menggunakan strategi pembelajaran yang tepat
  - B. Memberikan hukuman fisik kepada peserta didik yang tidak disiplin
  - C. Memberikan nilai yang rendah untuk penilaian sikap
  - D. Membuat aturan main yang jelas dalam pembelajaran
16. Berikut adalah hal-hal yang dapat dilakukan oleh guru terkait dengan aspek kesehatan dan keselamatan kerja:
- 1) meletakkan bahan dan peralatan pada tempatnya dengan rapih
  - 2) berbuat sesuatu untuk meringankan atau mengurangi kemungkinan bahaya yang lebih besar
  - 3) meletakkan peralatan keselamatan kerja pada area yang mudah dijangkau;
  - 4) menggunakan peralatan sesuai dengan fungsi dan prosedur kerja
- Langkah awal yang dapat dilakukan oleh guru adalah:
- A. 1, 2, 3
  - B. 2, 3, 4
  - C. 1, 3, 4

- 
- D. 1, 2, 4
17. Pernyataan berikut ini yang benar tentang sumber belajar adalah ...
- A. Sumber belajar merupakan bagian dari media pembelajaran
  - B. Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar
  - C. Sumber belajar dan media pembelajaran merupakan peralatan pendukung proses pembelajaran
  - D. Sumber belajar meliputi semua pesan yang terkandung dalam media pembelajaran.
18. Media pembelajaran yang dapat menampilkan pesan secara visual, relatif murah dan menyajikan sesuatu objek secara realistik, merupakan kelebihan media ...
- A. Grafik
  - B. Film
  - C. Foto
  - D. Slide
19. Berikut adalah pernyataan tentang media pembelajaran:
- 1) Tidak ada satu media yang cocok untuk semua materi
  - 2) Setiap media memiliki karakteristiknya masing-masing
  - 3) Media kompleks (canggih) efektif digunakan dalam pembelajaran
  - 4) Ketersediaan biaya merupakan faktor utama dalam memilih media
- Prinsip yang paling tepat digunakan untuk memilih media pembelajaran adalah ...
- A. 1, 2, 3
  - B. 2, 3, 4
  - C. 1, 2, 4
  - D. 1, 3, 4
20. Perhatikan pernyataan di bawah ini:
- 1) Media pembelajaran yang digunakan sebaiknya disesuaikan dengan jumlah peserta didik.
  - 2) Media pembelajaran yang digunakan sebaiknya disesuaikan dengan gaya belajar individu peserta didik
  - 3) Penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan latar belakang peserta didik.
  - 4) Penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik.

Pernyataan yang tepat digunakan terkait dengan kesesuaian penggunaan media pembelajaran dengan peserta didik adalah ...

- A. 1, 2, 3
- B. 2, 3, 4
- C. 1, 2, 4
- D. 1, 3, 4

## Penutup

**M**odul Rancangan dan Pelaksanaan Pembelajaran membahas kompetensi inti pedagogik keempat, yaitu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, dengan muatan materi: prinsip-prinsip perancangan pembelajaran, komponen-komponen rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penggunaan media dan sumber belajar, serta keputusan transaksional. Materi-materi tersebut dijelaskan lebih rinci dalam lima (5) kegiatan belajar.

Merancang atau merencanakan program pembelajaran menuntut kreativitas gurudi dalam pengembangan materi, strategi, media dan atau alat bantu, serta perangkat pembelajaran lainnya. Selain itu guru perlu menerapkan pendekatan sistemik dan sistematis, agar tidak ada komponen yang tertinggal dan kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara logis dan berurutan.

Rancangan program jangka pendek dikenal sebagai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun untuk satu atau beberapa pertemuan untuk pencapaian satu kompetensi atau sub kompetensi yang masih berkaitan. RPP merupakan persiapan guru dalam memfasilitasi pembelajaran bagi peserta didik. Ketika proses pembelajaran dimulai, guru melaksanakan apa yang telah direncanakan pada RPP. Tujuannya adalah agar proses pembelajaran berjalan efektif melalui penggunaan model dan pendekatan pembelajaran yang menantang peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Model dan pendekatan pembelajaran tersebut direncanakan dalam RPP sebelum pembelajaran berlangsung.

Peran guru dalam melaksanakan kepemimpinan transaksional diperlukan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Selain itu penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran sebagai komponen pembelajaran juga diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Semoga modul ini bermanfaat bagi guru, terutama untuk meningkatkan kompetensi pedagogik di dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang mendidik.

## Daftar Pustaka

BNSP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Gafur, Abdul. 2004. *Media Besar Media Kecil* (terjemahan buku Big Media Little Media oleh Wilbur Schramm). Semarang: IKIP Semarang Press.

Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sadiman, Arif.S et.all. 1990. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: CV.Rajawali.

Suparman, Atwi. 2005. *Desain Instruksional*, Jakarta: Pusat Antar Universitas Untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Universitas Terbuka.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Materi Workshop Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Peraturan Pemerintah Nomor. 19 Tahun 2005 tentang *Stándar Nasional Pendidikan*

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang *Standar Isi*

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor.60 Tahun 2014 tentang *Kurikulum 2013 SMK/MAK*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang *Pendidikan Kepramukaan Sebagai Ektrakurikuler Wajib*

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor.103 Tahun 2014 tentang *Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah.*

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 104 Tahun 2014 tentang *Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Menengah.*

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor.160 Tahun 2014 tentang *Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013.*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Tahun 2003

## Glosarium

<i>Hardware</i>	:	Perangkat berat
PAP	:	Penilaian Acuan Patokan
PAN	:	Penilaian Acuan Norma
RPP	:	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Software	:	Perangkat lunak

# Lampiran

**LK.01**

## LEMBAR KERJA

### PENELAAHAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN\*)

Identitas RPP yang ditelaah: .....

Berilah tanda cek (✓) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut! Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan.				
B.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan SKL, KI dan KD.				
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.				
3.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.				

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
C.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai.				
2.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar.				
D.	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
3.	Kesesuaian dengan alokasi waktu.				
E.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD.				
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .				
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
F.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.				
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .				
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
G.	Model Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.				
2.	Kesesuaian dengan pendekatan <i>Scientific</i> .				
H.	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.				
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific</i> .				
3.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.				
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.				
I.	Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik.				
2.	Kesesuaian dengan dengan indikator pencapaian kompetensi.				
3.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.				
4.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.				
Jumlah					

Komentar terhadap RPP secara umum

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Catatan:

\*) Lembar kerja Penelaahan RPP diambil dari materi pelatihan kurikulum 2013



**LK.02**LEMBAR KERJA KETERKAITAN SKL, KI, DAN KD<sup>\*)</sup>

Matapelajaran: .....

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) <sup>**)</sup>		Kompetensi Inti (KI) <sup>***)</sup> Kelas .....	Kompetensi Dasar (KD)	Keterangan
Dimensi	Kualifikasi Kemampuan			
Sikap				
Pengetahuan				
Keterampilan				

Catatan:

- <sup>\*)</sup> Lembar kerja Keterkaitan SKL, KI dan KD diambil dari materi pelatihan kurikulum 2013
- <sup>\*\*)</sup> Diisi berdasarkan Permendikbud No.54 Thn 2013 tentang SKL
- <sup>\*\*\*)</sup> Diisi berdasarkan Permendikbud No.60 Tahun 2014 tentang Kurikulum SMK

**LEMBAR KERJA  
PENJABARAN KI DAN KD KE DALAM IPK DAN MATERI PEMBELAJARAN<sup>\*)</sup>**

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran

Catatan:

- <sup>\*)</sup> Lembar kerja Penjabaran KI, KD, IPK dan Materi Pembelajaran diambil dari materi pelatihan kurikulum 2013

**LK.04**

LEMBAR KERJA  
RANCANGAN SINTAKS MODEL PEMBELAJARAN .....  
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK  
PADA MAPEL .....

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	IPK	Sintak Model Pembelajaran	Pendekatan Saintifik				
				Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikas

Catatan:

- \*) Lembar kerja Rancangan Sintaks Model Pembelajaran dan Pendekatan Saintifik diambil dari materi pelatihan kurikulum 2013

**LEMBAR KERJA  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

- Sekolah :
- Matapelajaran :
- Kelas/Semester :
- Materi Pokok :
- Alokasi Waktu :
- A. Kompetensi Inti (KI)
- B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
1. KD pada KI-1
  2. KD pada KI-2
  3. KD pada KI-3 dan Indikator
  4. KD pada KI-4 dan Indikator
- C. Tujuan Pembelajaran
- D. Materi Pembelajaran
- E. Model, Pendekatan, dan Metode
- Model :
- Pendekatan :
- Metode :
- F. Langkah-langkah Pembelajaran
1. Pertemuan Kesatu:
    - a. Kegiatan Pendahuluan/Awal
    - b. Kegiatan Inti
    - c. Kegiatan Penutup
  2. Pertemuan Kedua:
    - a. Kegiatan Pendahuluan
    - b. Kegiatan Inti
    - c. Kegiatan Penutup
  3. Pertemuan seterusnya.
- G. Alat, Bahan, Media, dan Sumber Belajar
- H. Penilaian
1. Jenis/Teknik Penilaian
    - a. Essay
    - b. Unjuk Kerja
  2. Bentuk Penilaian dan Instrumen
    - a. Penilaian Sikap
    - b. Penilaian Pengetahuan
    - c. Penilaian Keterampilan
  3. Pedoman Penskoran

LK.06

**LEMBAR KERJA**  
**INSTRUMEN PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

1. Nama Peserta : .....
2. Asal Sekolah : .....
3. Topik : .....

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
<b>Apersepsi dan Motivasi</b>				
1	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.			
2	Mengajukan pertanyaan menantang.			
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.			
4	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran.			
<b>Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan</b>				
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.			
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.			
<b>Kegiatan Inti</b>				
<b>Penguasaan Materi Pelajaran</b>				
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.			
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata.			
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.			
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)			
<b>Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik</b>				

<b>Aspek yang Diamati</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Catatan</b>
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.			
2	Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.			
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.			
4	Menguasai kelas.			
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.			
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif ( <i>nurturant effect</i> ).			
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.			
<b>Penerapan Pendekatan scientific</b>				
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.			
2	Memancing peserta didik untuk bertanya.			
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.			
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.			
5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.			
6	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berfikir yang logis dan sistematis).			
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.			
<b>Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran</b>				
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.			
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.			
3	Menghasilkan pesan yang menarik.			
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.			
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.			
<b>Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran</b>				

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.			
2	Merespon positif partisipasi peserta didik.			
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.			
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.			
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.			
<b>Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran</b>				
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.			
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.			
<b>Kegiatan Penutup</b>				
<b>Penutup pembelajaran</b>				
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.			
2	Memberikan tes lisan atau tulisan.			
3	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.			
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.			
<b>Jumlah</b>				

Catatan:

- \*) Lembar kerja Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran diambil dari materi pelatihan kurikulum 2013



DIREKTORAT JENDERAL  
GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
2016